

Kode>Nama Rumpun Ilmu: 562/Akuntansi

**LAPORAN KOMPREHENSIF PELAKSANAAN  
PENELITIAN FUNDAMENTAL**



**MODEL AGRESIVITAS PAJAK BERBASIS *MAQASHID SYARIAH*  
DAN *SOCIAL DISCLOSURE* PADA ENTITAS SYARIAH YANG  
TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) DAN  
JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)**

Tahun ke-1 dari rencana 2 tahun

Oleh :

**Kautsar Riza Salman, SE. MSA. Ak. BKP. SAS. CA. NIDN: 0726117702**  
**Drs. Ec. Mochammad Farid, MM. NIDN: 0027115301**

Dibiayai oleh:

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat  
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan  
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi  
sesuai dengan Kontrak Penelitian Tahun Anggaran 2017  
Nomor 120/SP2H/LT/DRPM/IV/2017 tanggal 3 April 2017

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS SURABAYA  
SURABAYA  
2017**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : MODEL AGRESIVITAS PAJAK BERBASIS  
MAQASHID SYARIAH DAN SOCIAL DISCLOSURE  
PADA ENTITAS SYARIAH YANG TERDAFTAR DI  
INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) DAN  
JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

**Peneliti/Pelaksana**

Nama Lengkap : KAUTSAR RIZA SALMAN, S.E., Ak. CA. BKP. MSA.  
S

Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya  
NIDN : 0726117702

Jabatan Fungsional : Lektor

Program Studi : Akuntansi

Nomor HP : 08563084408

Alamat surel (e-mail) : kautsar@perbanas.ac.id

**Anggota (1)**

Nama Lengkap : Drs.Ec. MOCHAMMAD FARID MM

NIDN : 0027115301

Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya

**Institusi Mitra (jika ada)**

Nama Institusi Mitra : -

Alamat : -

Penanggung Jawab : -

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun

Biaya Tahun Berjalan : Rp 66,500,000

Biaya Keseluruhan : Rp 126,500,000

Mengetahui,  
Ketua STIE Perbanas Surabaya



(Dr. Lutfi, S.E., M.Fin.)  
NIP/NIK 36960164

Kota Surabaya, 30 - 10 - 2017  
Ketua,



(KAUTSAR RIZA SALMAN, S.E., Ak. CA.  
BKP. MSA. S)  
NIP/NIK 36010197

Menyetujui,  
Ketua PPPM STIE Perbanas Surabaya



(Dr. Dra. Ec. Rr. Iramani, M.Si.)  
NIP/NIK 36900082

## RINGKASAN

Perusahaan melakukan praktik perencanaan pajak yang agresif dengan tujuan untuk meminimalkan pajak penghasilan terutang. Praktik agresifitas pajak mengacu pada praktik perencanaan pajak yang diperbolehkan dan praktik yang dilarang oleh Undang-Undang Perpajakan. Beberapa riset telah dilakukan untuk memprediksi perilaku agresifitas pajak baik di luar maupun di Indonesia. Tetapi riset-riset tersebut hanya memfokuskan pada analisis laporan keuangan seperti penggunaan rasio profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, intensitas modal dan intensitas persediaan. Studi-studi sebelumnya masih menggunakan objek penelitian berupa perusahaan-perusahaan konvensional. Populasi penelitian adalah perusahaan yang sahamnya terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan Jakarta Islamic Index (JII). Metode penentuan sampel digunakan metode *purposive sample*. Sampel dipilih menurut kriteria tertentu diantaranya perusahaan secara berturut-turut sahamnya tercatat di kedua indeks tersebut mulai tahun 2011-2014. Penelitian ini berupaya mengembangkan Model Agresivitas Pajak Berbasis *Maqashid Syariah* dan *Social Disclosure*, yang terdiri dari dua model. Model pertama digunakan untuk menguji pengaruh variabel indeks maqashid syariah dan beberapa variabel kontrol terhadap tingkat agresifitas pajak, sedangkan model kedua digunakan untuk menguji pengaruh variabel tingkat agresifitas pajak dan beberapa variabel kontrol terhadap indeks pengungkapan sosial perusahaan. Variabel kontrol yang digunakan meliputi: profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, intensitas modal, dan intensitas persediaan. Penelitian ini mampu menghasilkan beberapa hasil diantaranya: (1) indeks maqashid syariah berpengaruh terhadap tingkat agresivitas pajak; (2) ukuran perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel kontrol berpengaruh terhadap tingkat agresivitas pajak; (3) leverage, intensitas persediaan, dan intensitas modal sebagai variabel kontrol tidak berpengaruh terhadap tingkat agresivitas pajak; (4) tingkat agresivitas pajak tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan; (5) ukuran perusahaan, leverage, dan intensitas modal sebagai variabel kontrol berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan; dan (6) profitabilitas dan intensitas persediaan tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Kata kunci: maqashid syariah, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, agresivitas pajak, ukuran perusahaan, leverage, intensitas modal, dan intensitas persediaan

## PRAKATA

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji hanyalah milik Allah Subhanahu wa Ta'ala semata yang telah memudahkan kami dalam menyusun laporan komprehensif pelaksanaan penelitian hibah fundamental dengan judul “**Model Agresivitas Pajak Berbasis *Maqashid Syariah* dan *Social Disclosure* pada Entitas Syariah yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan Jakarta Islamic Index (JII)**”. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam. Laporan komprehensif pelaksanaan penelitian ini terdiri dari laporan penelitian dan luaran wajib.

Kami mengucapkan terima kasih yang banyak kepada anggota tim peneliti dan tenaga bantu yang telah banyak memberikan sumbangan tenaga dan pikiran dalam upaya menyelesaikan proses penelitian ini. Selain itu, ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dirjen Kemenristek Dikti yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan hibah penelitian fundamental ini. Kami juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para *reviewer* internal dan eksternal yang telah banyak memberikan masukan dan saran kepada kami sehingga lebih menyempurnakan penyusunan laporan akhir ini.

Semoga atas segala dorongan, doa dan dukungan dari semuanya penelitian ini memberikan kontribusi dan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan kehidupan manusia. Amiin Amiin Ya Mujibassailin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Surabaya, 24 Oktober 2017

Ketua Peneliti



Kautsar Riza Salman SE. Ak. MSA. BKP. SAS.

## DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	4
2.1 Penelitian Terdahulu.....	4
2.2 Landasan Teori .....	5
2.2.1 Maqashid Syariah .....	5
2.3 Kerangka Pemikiran .....	7
2.4 Hipotesis Penelitian.....	7
2.5 Peta Penelitian .....	7
BAB 3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	9
3.1 Tujuan Penelitian.....	9
3.2 Manfaat Penelitian.....	9
3.3 Luaran Penelitian.....	10
BAB 4 METODE PENELITIAN .....	11
4.1 Tahapan Penelitian .....	11
4.1 Populasi, Pemilihan Sampel, dan Pengumpulan Data.....	12
4.2 Pengukuran Variabel Penelitian .....	12
4.3 Teknik Analisis Data .....	13
BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	16
5.1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	16
5.2 Statistik Deskriptif.....	16
5.3 Analisis Regresi.....	18
5.4 Hasil Pengujian Hipotesis.....	19
5.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	22
5.5.1 Indeks Maqashid Syariah terhadap Tingkat Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial .....	22
5.5.2 Beberapa Variabel Kontrol terhadap Tingkat Agresivitas Pajak .....	22
5.5.3 Tingkat Agresivitas Pajak terhadap Tingkat Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial .....	24
5.5.4 Beberapa variabel kontrol terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan .....	25
BAB 6 RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA.....	27
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN .....	28
7.1 Kesimpulan.....	28
7.2 Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA .....	29
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	31

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perilaku agresifitas pajak mengacu pada upaya yang dilakukan oleh wajib pajak baik orang pribadi maupun badan yang bertujuan untuk meminimalkan beban pajak yang terutang. Sumarsan (2013) mengemukakan bahwa tindakan agresivitas pajak yang dilakukan melalui strategi perencanaan pajak pada umumnya berusaha untuk menghindari sanksi akibat dari penerapan pajak yang melanggar peraturan dan perundang-undangan perpajakan di Indonesia. Perencanaan pajak merupakan penerapan kegiatan-kegiatan perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku untuk mengecilkan beban pajak perusahaan. Dari uraian Sumarsan (2013) dapat dipahami bahwa perilaku agresifitas pajak bisa dilakukan dalam bentuk praktik perencanaan pajak yang diperbolehkan (*tax avoidance*) dan praktik yang dilarang oleh perundang-undangan perpajakan (*tax evasion*).

Lanis dan Richardson (2013) menjelaskan bahwa pembayaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan memiliki implikasi penting bagi masyarakat dalam hal pendanaan barang publik seperti pendidikan, pertahanan nasional, kesehatan masyarakat dan hukum. Meskipun di sisi lain perusahaan masih dibebani mengenai tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR yang akan memberi dampak negatif dimata masyarakat apabila perusahaan tidak melakukan tanggung jawabnya tersebut seperti yang diharapkan oleh masyarakat. Hal ini mengindikasikan bahwa perilaku agresifitas pajak berhubungan secara negative kinerja pengungkapan social perusahaan. Semakin tinggi perilaku agresifitas pajak perusahaan maka mengindikasikan kinerja pengungkapan social yang rendah.

Kualitas pelaporan keuangan sangat penting bagi para pengambil keputusan seperti investor, kreditur dan pemerintah. Praktik agresifitas pajak jelas dapat mengurangi kualitas pelaporan keuangan. Rashid et al. (2014) dan Frank et al. (2009) menjelaskan bahwa praktik agresifitas pajak yang dilakukan perusahaan dapat menurunkan kualitas pelaporan keuangan. Menurunnya kualitas pelaporan keuangan, akan berdampak pada resiko yang lebih besar yang harus dihadapi investor potensial karena praktik agresifitas pajak. Selain itu, hasil studi dari Kassem (2012), Zulfiqar et al. (2011) serta Liang, Wang and Farquhar

(2009) membuktikan secara empiris mengenai dampak agresifitas pajak pada keputusan investasi oleh investor (Rashid et al. 2014).

Penelitian ini berupaya untuk mengembangkan model agresifitas pajak dengan memasukkan variabel indeks maqashid syariah dan pengungkapan social perusahaan. Model yang akan dikembangkan ini diistilahkan dengan Model Agresivitas Pajak Berbasis *Maqashid Syariah* dan *Social Disclosure*. Pada model tersebut, juga dimasukkan beberapa variabel control seperti profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, intensitas modal dan intensitas persediaan. Selain itu, penelitian ini selanjutnya mencari model prediksi yang lebih akurat untuk menentukan apakah perusahaan mempunyai perilaku agresifitas pajak atau tidak. Penelitian ini ingin membandingkan antara model klasik yang diwakili oleh analisis diskriminan dan regresi logistic dengan model yang lebih baru yaitu Neural Network.

Penelitian ini dimotivasi untuk mengatasi kesenjangan hasil-hasil penelitian sebelumnya pada tiga faktor yaitu model, subjek analisis dan temuan hasil penelitian. Studi-studi sebelumnya banyak mengangkat perusahaan atau entitas konvensional yang tidak menganut prinsip syariah. Penelitian saat ini menggunakan sampel lain yang masih jarang diteliti oleh penelitian-penelitian sebelumnya yaitu perusahaan yang memenuhi kriteria syariah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan Jakarta Islamic Index (JII) di Negara Indonesia. Indeks ISSI tergolong baru karena baru dirilis pada tahun 2011 sehingga riset sebelumnya di Indonesia belum ada yang memanfaatkan indeks ini sebagai sampel dalam penelitian dengan topik agresifitas pajak.

Hasil studi-studi sebelumnya mempunyai 2 (dua) kelemahan yaitu variabel yang diteliti dan hasil studi yang tidak konsisten. Studi-studi sebelumnya lebih banyak menguji variabel keuangan seperti profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, intensitas modal dan intensitas persediaan terhadap praktik perilaku agresifitas pajak. Belum terdapat penelitian yang memasukkan variabel maqashid syariah sebagai salah satu prediktor terhadap perilaku agresifitas pajak terutama pada perusahaan atau entitas yang menganut prinsip atau nilai syariah. Masih sedikit pula yang mengkaji hubungan agresifitas pajak dengan pengungkapan tanggung jawab sosial pada entitas syariah. Selain itu, hasil studi menunjukkan hasil yang tidak konsisten antara hasil satu studi dengan studi lainnya. Dengan demikian penelitian ini diharapkan akan menghasilkan temuan yang menarik

terutama pada praktik perilaku agresifitas pajak pada entitas yang menganut nilai atau prinsip syariah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah indeks maqashid syariah mempengaruhi tingkat agresivitas pajak pada entitas syariah yang terdaftar pada ISSI dan JII?
2. Apakah tingkat agresivitas pajak mempengaruhi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada entitas syariah yang terdaftar pada ISSI dan JII?



## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Kajian empiris mengenai perilaku agresifitas pajak pada entitas syariah dilakukan oleh Rashid et al. (2014). Studi Rashid et al. (2014) meneliti tentang *red flags* pelaporan pajak pada nilai perusahaan. Sampel yang digunakan adalah 123 perusahaan yang patuh pada aturan syariah dan terdaftar di Bursa Malaysia mulai periode 2001 – 2012. Temuan studi bahwa level pelaporan pajak dapat mempengaruhi nilai pasar dalam pasar modal. Studi ini juga memberikan bukti empiris kemungkinan manipulasi akuntansi dari bendera merah strategi perencanaan pajak diantara perusahaan syariah yang terdaftar di Bursa Malaysia.

Kajian empiris mengenai hubungan antara tanggung jawab social perusahaan dengan agresifitas pajak telah dilakukan oleh Lanis and Richardson (2011), Hanum and Zulaikha (2013), Richardson, Taylor and Lanis (2013) dan Boussaidi and Hamed (2015) dengan hasil yang berbeda. Studi Lanis and Richardson (2011) membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR dari suatu perusahaan, semakin rendah tingkat agresivitas pajak perusahaan. Sementara studi Hanum and Zulaikha (2013) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap agresifitas pajak; ROA, intensitas modal, dan intensitas persediaan tidak berpengaruh, dan leverage berpengaruh positif. Studi yang hampir mirip adalah studi Richardson, Taylor and Lanis (2013) menjelaskan bahwa perusahaan yang menerapkan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang efektif, melibatkan auditor big-4, jasa auditor eksternal mempunyai proporsi lebih sedikit pada jasa non-audit dan auditor internal yang lebih independen berakibat pada menurunnya agresifitas pajak. Studi Boussaidi and Hamed (2015) menemukan bahwa diversitas gender dalam dewan dan kepemilikan manajerial mempunyai hubungan yang positif dengan *Effective Tax Rate* (ETR). Sementara meningkatnya konsentrasi kepemilikan berpengaruh negative terhadap ETR.

Kajian empiris mengenai hubungan antara variabel rasio keuangan dengan agresifitas pajak dilakukan oleh Noor, Fazillah and Mastuki (2010), Khaoula and Ali

(2012), Hsieh (2012), Wang, Campbell and Johnson (2014), dan Zemzem and Ftouhi (2013). Studi Noor, Fazillah and Mastuki (2010) menemukan bahwa perusahaan yang lebih besar memikul ETR yang lebih besar. ETR yang lebih rendah berhubungan secara signifikan dengan *leverage* yang tinggi, investasi yang lebih besar dalam aset tetap, dan investasi yang lebih rendah dalam persediaan. Studi ini juga membuktikan bahwa perusahaan dengan ROA yang tinggi menunjukkan ETR yang lebih rendah. Studi Khaoula and Ali (2012) membuktikan secara empiris bahwa diversitas gender dalam dewan tidak mempunyai pengaruh pada aktivitas perencanaan pajak perusahaan. ROA berpengaruh secara signifikan terhadap perencanaan pajak, sementara ukuran perusahaan dan ukuran dewan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.

Studi Hsieh (2012) menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap agresifitas pajak: ukuran perusahaan dan intensitas modal berpengaruh negatif sementara ROA, *leverage*, dan intensitas persediaan berpengaruh positif. Adapun studi Wang, Campbell and Johnson (2014) tidak menemukan pengaruh auditor big-4 dan kepemilikan internasional terhadap ETR. Sebaliknya, faktor industri, campuran asset, ukuran perusahaan, *leverage* dan kepemilikan Negara berpengaruh terhadap ETR. Selain itu, studi Zemzem and Ftouhi (2013) membuktikan bahwa ukuran dewan dan persentase wanita dalam dewan menurunkan aktivitas agresifitas pajak, sementara ukuran perusahaan dan ROA berhubungan secara signifikan dan positif.

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Maqashid Syariah**

Ghazali (1991) menguraikan 5 unsur yang ada dalam konsep *maqashid syariah* yaitu guarding religion, soul, mind, family and wealth. Bentuk apapun yang dapat menjamin adanya keempat unsur ini dinamakan *maslahah* dan setiap yang menghilangkannya dinamakan *mafsadah*. Pandangan lain tentang *maqashid syariah* dikemukakan oleh Zahrah (1958) dalam Antonio et. al (2012), yang membagi *maqashid syariah* menjadi 3 kategori yaitu *tahdzib al-fard (education for individuals)*, *iqamah al-adl (justice)*, dan *maslahah (benefit/welfare)*. Nilai-nilai Islam tidak hanya diterapkan dalam ladang fiqh berupa legalitas produk dan jasa yang sesuai dengan nilai-nilai Islam namun lebih dari itu seharusnya mempunyai dampak yang lebih luas pada aspek ekonomi dan social sebagai konsekuensi dari upaya untuk mencapai *Maqashid Syariah* (Sanrego, 2010).

Mohammed dan Taib (2009) telah membuat formula evaluasi kinerja berdasarkan konsep *maqashid Syariah*. Variabel-variabel yang digunakan meliputi *Tahdzib al-Fard (Educating the individual)*, *Iqamah al-Adl (Establishing justice)*, dan *Maslahah (Welfare)*. *Maqashid* yang pertama (*tahdzib al-fard*) mempunyai arti pengembangan pengetahuan dan keahlian setiap individu sehingga nilai-nilai spiritual meningkat. *Maqashid* pertama mempunyai beberapa rasio yaitu *education grant, research, training* dan *publicity*.

Dalam *maqashid* yang kedua (*iqamah al-adl*), entitas syariah seharusnya jujur dan wajar dalam semua transaksi dan aktivitas bisnis yang dijalankan. *Maqashid* yang kedua ini mempunyai beberapa rasio yaitu PER (*Profit Equalization Reserve*) ratio dan *interest free incoma ratio*. Adapun dalam *maqashid* yang ketiga (*maslahah*), entitas syariah seharusnya mengembangkan proyek investasi dan jasa social untuk memperbaiki kesejahteraan masyarakat. *Maqashid* ini dapat dilihat dari rasio zakat yang dikeluarkan oleh entitas syariah dan investasi dalam sektor riil. Rasio-rasio yang dapat dimasukkan ke dalam *maqashid* yang ketiga ini adalah *Profit Returns, Personal Income Transfer (Zakah)*, dan *Investment Ratios in Real Sector*.

### **2.2.2 Agresifitas Pajak**

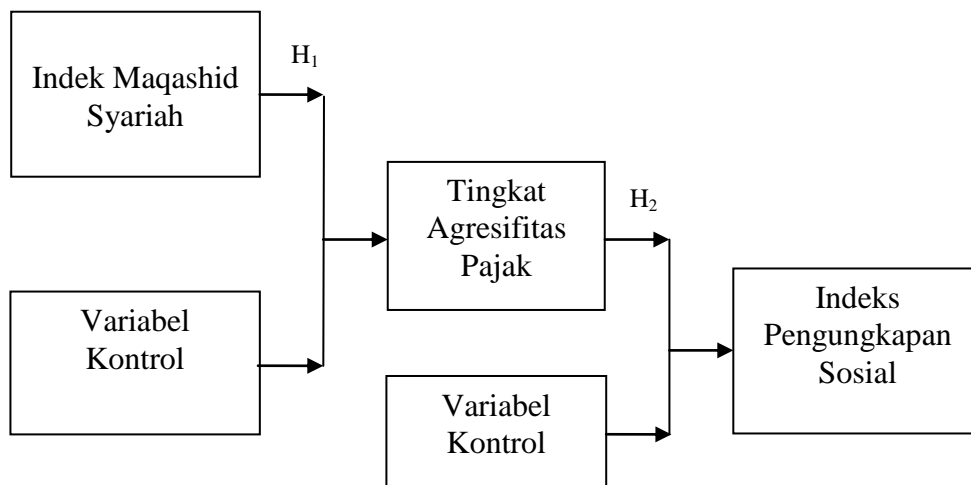
Agresifitas pajak merupakan suatu tindakan yang mempunyai tujuan untuk mengurangi penghasilan kena pajak melalui perencanaan pajak (*tax planning*) serta menggunakan metode yang diklasifikasikan atau tidak diklasifikasikan sebagai penggelapan pajak. Meskipun, tidak semua tindakan yang dilakukan adalah melanggar aturan, lebih banyak metode yang digunakan oleh perusahaan akan membuat perusahaan sedang diasumsikan lebih agresif (Frank et al., 2009). Agresifitas pajak dapat dilakukan dalam bentuk yang tidak melanggar undang-undang maupun yang melanggar aturan (*tax evasion*), tetapi lebih banyak agresifitas pajak mengarah ke tindakan melawan hukum.

Hite dan McGill (1992) dan Murphy (2004) juga menyatakan bahwa agresivitas pajak pelaporan adalah situasi ketika perusahaan melakukan kebijakan pajak tertentu dan suatu hari adanya kemungkinan bahwa kebijakan pajak tidak akan diaudit atau akan menimbulkan sengketa hukum, namun tindakan ini masih memiliki potensi risiko penyelesaian akhir yang tidak pasti yaitu kepatuhan atau ketidakpatuhan hukum (Sari dan Martani, 2010).

Dari beberapa definisi ini dapat dipahami bahwa agresifitas pajak mempunyai

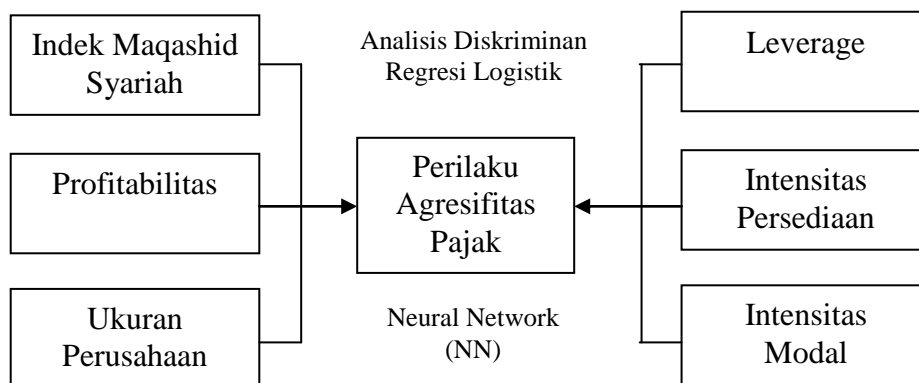
konsep yang luas dan mencakup baik praktik perencanaan pajak yang tidak melanggar (*tax planning* atau *tax avoidance*) maupun praktik yang melanggar undang-undang (*tax evasion*). Studi ini menggunakan konsep ini sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan yang berperilaku agresif dalam pajaknya tidak berarti telah melakukan kecurangan pajak dan praktik pelaporan akuntansi yang menyimpang.

### 2.3 Kerangka Pemikiran



**Gambar 2.1**

#### **Model Agresivitas Pajak Berbasis *Maqashid Syariah* dan *Social Disclosure***



**Gambar 2.2**

#### **Model Prediksi Perilaku Agresivitas Pajak**

### 2.4 Hipotesis Penelitian

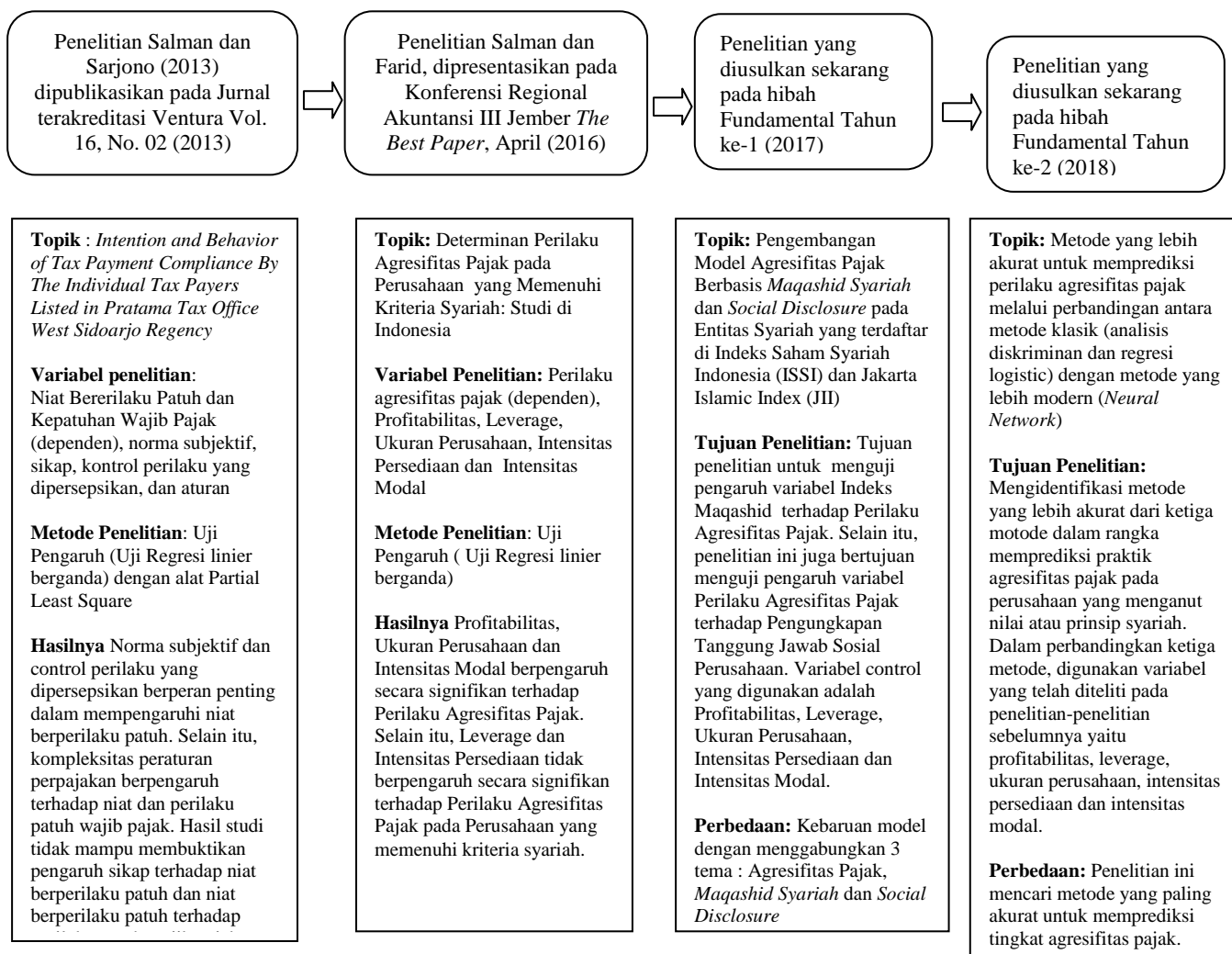
$H_1$ : Indeks Maqashid berpengaruh pada Perilaku Agresifitas Pajak

$H_2$ : Perilaku Agresifitas Pajak berpengaruh Indeks Pengungkapan Sosial

### 2.5 Peta Penelitian

Tujuan jangka panjang penelitian ini adalah membangun model agresifitas pajak dengan

memasukkan variabel indeks maqashid dan indeks pengungkapan social. Model pertama menguji hubungan antara indeks maqashid syariah dengan perilaku agresifitas pajak. Model kedua menguji hubungan antara perilaku agresifitas pajak dengan pengungkapan sosial perusahaan. Roadmap penelitian dapat digambarkan seperti Gambar 2.3.



**Gambar 2.3**  
**Peta Penelitian**

## **BAB 3**

### **TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **3.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan secara umum untuk mengembangkan model agresivitas pajak berbasis *maqashid syariah* dan *social disclosure*. Secara khusus, penelitian ini mempunyai tujuan untuk:

1. Memperoleh bukti empiris pengaruh indeks *maqashid syariah* terhadap tingkat agresivitas pajak pada entitas syariah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan Jakarta Islamic Index (JII); dan
2. Memperoleh bukti empiris pengaruh tingkat agresivitas pajak terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada entitas syariah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan Jakarta Islamic Index (JII).

Model yang ingin dikembangkan dari penelitian ini terdiri dari dua model yaitu model pertama digunakan untuk menguji pengaruh indeks *maqashid syariah* dan beberapa variabel control seperti profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, intensitas persediaan dan intensitas modal terhadap perilaku agresivitas pajak. Adapun model kedua digunakan untuk menguji praktik agresivitas pajak dan beberapa variabel control seperti profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, intensitas modal dan intensitas persediaan terhadap pengungkapan sosial perusahaan.

#### **3.2 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bentuk kontribusi teori, praktis, dan kebijakan. Untuk kontribusi teori, riset ini diharapkan dapat memperkaya teori dan literature dalam konteks agresivitas pajak karena hasil penelitian diharapkan dapat mengembangkan Model Agresivitas Pajak Berbasis *Maqashid Syariah* dan *Social Disclosure* bagi entitas yang memenuhi kriteria syariah yang sahamnya terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan Jakarta Islamic Index (JII). Studi ini juga diharapkan memberikan kontribusi praktis bagi calon investor yang akan menanamkan dana investasinya dan investor saat ini dalam mengambil keputusan mengenai saham yang dimilikinya. Adapun kontribusi kebijakan ditujukan bagi fiskus selaku otoritas pajak dalam

upaya menetapkan kebijakan pajak yang dapat mengurangi praktik agresifitas pajak dengan melihat pada determinan yang mempengaruhi perilaku agresifitas pajak.

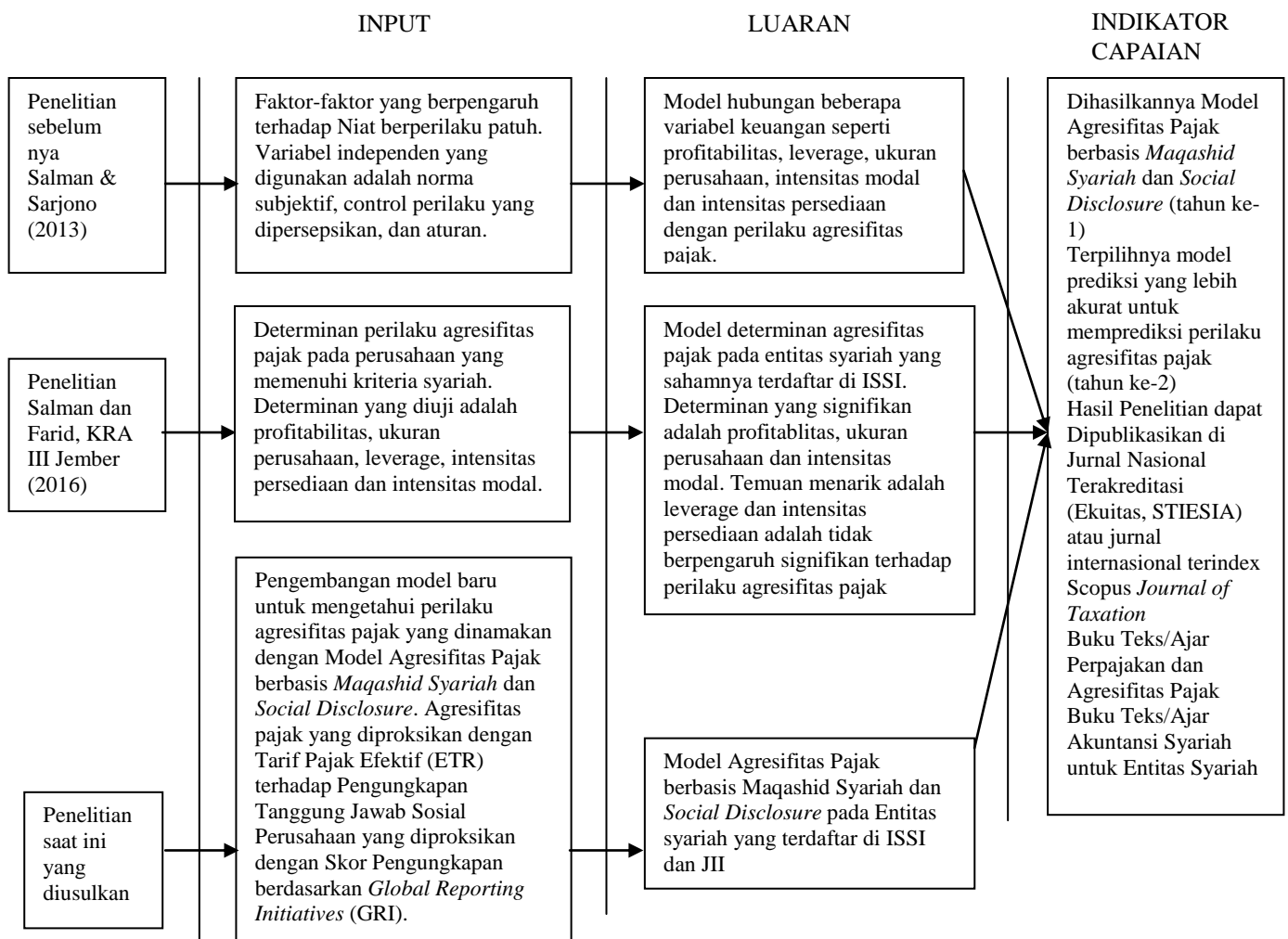
### **3.3 Luaran Penelitian**

- 1. Luaran Wajib:** Publikasi dalam *Interdisciplinary Research Journal* (ISSN 2449-4399) yang terindeks pada **Google Scholar, Philippine e-Journals**.
- 2. Luaran Tambahan:** Luaran tambahan adalah dihasilkannya buku ajar Perpajakan. Buku ajar yang dihasilkan akan berbeda dengan buku ajar Perpajakan selama ini yang hanya menekankan pada aspek teknis perhitungan dan pelaporan pajak. Pada buku ajar ini akan dimasukkan teori dan konsep agresivitas pajak serta hasil empiris dari penelitian ini.

## BAB 4 METODE PENELITIAN

### 4.1 Tahapan Penelitian

Pada bagian ini akan digambarkan apa yang sudah dilaksanakan, yang akan dikerjakan dan peluang untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan penahapan yang jelas bagaimana input, luaran dan indikator capaian seperti yang nampak pada gambar 4.1.



**Gambar 4.1. Gambar Fishbone Input, Luaran dan Indikator Capaian Penelitian**



#### 4.1 Populasi, Pemilihan Sampel, dan Pengumpulan Data

Populasi penelitian adalah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dipilih menurut kriteria tertentu (dengan metode *purposive sampling*), yakni perusahaan publik yang sahamnya tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 5 tahun dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), maupun yang tercantum di *idx.co.id*. Selain itu, indikator mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan diperoleh dari *website www.globalreporting.org*.

#### 4.2 Pengukuran Variabel Penelitian

Agresifitas pajak merupakan suatu tindakan yang mempunyai tujuan untuk mengurangi penghasilan kena pajak melalui perencanaan pajak (*tax planning*) serta menggunakan metode yang diklasifikasikan atau tidak diklasifikasikan sebagai penggelapan pajak. (Frank et al., 2009). Agresifitas pajak diproksikan dengan ETR. ETR diukur dengan beban pajak penghasilan berjalan dibagi dengan penghasilan sebelum pajak.

Entitas syariah menjalankan nilai atau prinsip syariah (Salman, 2012). Maqashid syariah merupakan konsep yang meliputi *guarding religion, soul, mind, family* dan *wealth* (Ghazali, 1991). Indikator indeks maqashid dalam penelitian ini menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Zahrah (1958) dalam Antonio et. al (2012), yang membagi *maqashid syariah* menjadi 3 kategori yaitu *tahdzib al-fard (education for individuals)*, *iqamah al-adl (justice)*, dan *maslahah (benefit/welfare)*.

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan pengungkapan mengenai komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komunitas lokal, dan komunitas luas (Anatan, 2013). Pada penelitian ini, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan menggunakan pedoman dari *Global Reporting Initiatives* (GRI). Indeks GRI terdiri dari 3 indikator yaitu indikator kinerja ekonomi yang terdiri dari 9 item, indikator kinerja lingkungan yang terdiri dari 30 item, dan indikator kinerja sosial yang terdiri dari 40 item yang meliputi ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab atas produk (9 indikator). Skor dari setiap *items* pengungkapan dijumlahkan dan dibagi dengan total *items*

pengungkapan yang diharapkan untuk setiap indikator sehingga diperoleh skor pengungkapan per indikator untuk setiap perusahaan.

Dalam penilaian dengan GRI total terdapat 79 item yang seharusnya diungkapkan oleh perusahaan. Penilaian CSR yang dilakukan dengan metode GRI dilakukan dengan cara misalnya memberikan skor 1 pada setiap item yang diungkapkan dalam laporan tahunan maupun keberlanjutan perusahaan. Dari perhitungan tersebut akan didapatkan total skor yang merupakan jumlah dari informasi CSR yang dapat diungkapkan perusahaan.

Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, intensitas modal, dan intensitas persediaan. Profitabilitas merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya (Zulaikha dan Ardiyansah, 2014). Profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan ROA, yaitu perbandingan profitabilitas sebelum pajak terhadap total aset.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain- lain (Sari, 2013). Ukuran Perusahaan pada penelitian diukur dengan log dari total penjualan.

Rasio *leverage* mencerminkan risiko keuangan perusahaan karena dapat menggambarkan struktur modal perusahaan dan mengetahui resiko tak tertagihnya suatu utang (Sari, 2013). Leverage perusahaan diukur dengan total kewajiban dibagi dengan total aset.

Intensitas modal merupakan ukuran perusahaan yang diinvestasikan dalam bentuk aset tetap untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan yang digunakan untuk mengetahui prospek di masa mendatang melalui investasi. Intensitas modal pada penelitian ini diukur dengan aset tetap dibagi dengan total asset. Adapun intensitas persediaan diukur dengan persediaan dibagi dengan total asset.

### **4.3 Teknik Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan tahapan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Melakukan analisis statistik deskriptif untuk setiap variabel penelitian baik variabel independen maupun variabel dependen.
2. Melakukan analisis regresi dengan software SPSS.
3. Melakukan pengujian hipotesis penelitian
4. Menarik kesimpulan untuk menjawab masalah penelitian.

#### 4.3.1 Statistisk Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data dalam penelitian. Statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi mean, median dan modus yang merupakan ukuran tendensi sentral; standar deviasi atau varians yang merupakan ukuran variabilitas; nilai minimum dan maksimum, serta kurtosis dan skewness.

#### 4.3.2 Analisis Regresi Berganda dan Pengujian Hipotesis

Terdapat 2 (dua) model regresi yaitu

Model pertama untuk menguji pengaruh Indeks Maqashid dan Variabel Kontrol terhadap Agresifitas Pajak. Hipotesis penelitian pertama diuji dengan menggunakan model empiris sebagai berikut:

$$ETR_t = \alpha_0 + \beta_1 IMS_t + \beta_2 SIZE_t + \beta_3 ROA_t + \beta_4 LEV_t + \beta_5 CAPINT_t + \beta_6 INVINT_t + e \dots (1)$$

$$ETR_{t+1} = \alpha_0 + \beta_1 IMS_t + \beta_2 SIZE_t + \beta_3 ROA_t + \beta_4 LEV_t + \beta_5 CAPINT_t + \beta_6 INVINT_t + e \dots (2)$$

Keterangan:

$ETR_t$  = tarif pajak efektif (*effective tax rate*) pada tahun  $t$

$ETR_{t+1}$  = tarif pajak efektif (*effective tax rate*) pada tahun  $t+1$

IMS = indeks maqashid syariah

SIZE = ukuran perusahaan

ROA = return on investment

LEV = leverage

CAPINT = intensitas modal (*capital intensity*)

INVINT = intensitas persediaan (*inventory intensity*)

Model kedua untuk menguji pengaruh Agresifitas Pajak dan Variabel Kontrol terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Hipotesis penelitian kedua diuji dengan menggunakan model empiris sebagai berikut:

$$TCSR_t = \alpha_0 + \beta_1 ETR_t + \beta_2 SIZE_t + \beta_3 ROA_t + \beta_4 LEV_t + \beta_5 CAPINT_t + \beta_6 INVINT_t + e \dots (3)$$

$$TCSR_{(t+1)} = \alpha_0 + \beta_1 ETR_t + \beta_2 SIZE_t + \beta_3 ROA_t + \beta_4 LEV_t + \beta_5 CAPINT_t + \beta_6 INVINT_t + e \dots (4)$$

Keterangan:

$TCSR_t$  : Total pengungkapan CSR perusahaan pada  $t$

$TCSR_{t+1}$  : Total pengungkapan CSR perusahaan pada  $t+1$

## BAB 5

### HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

#### 5.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Berdasarkan *screening* data diketahui bahwa seluruh entitas syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) juga terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Jumlah entitas syariah yang terdaftar di JII berjumlah 30 entitas. Sedangkan ISSI meliputi seluruh saham syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI). Proses identifikasi data, dihasilkan 144 perusahaan yang secara berturut-turut sahamnya terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada periode 2011 sampai 2014. Namun, dari jumlah tersebut akhirnya diperoleh sampel sebesar 83 perusahaan per tahun sehingga total data panel selama 4 (empat) tahun sebanyak 332 (83 x 3 tahun). Tabel 5.1 menunjukkan sampel dari penelitian ini.

Tabel 5.1  
Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Berturut-turut masuk indeks saham periode 2011-2014	144
2	Laporan keuangan tidak lengkap	(5)
3	Nilai persediaan tidak ada	(6)
4	Penghasilan sebelum pajak negatif	(49)
5	Beban pajak penghasilan negative	(7)
6	Tidak lengkap data lainnya	(6)
	Jumlah sampel penelitian	71
	<b>Jumlah data panel yang digunakan</b>	<b>284</b>

Sumber : Data diolah

#### 5.2 Statistik Deskriptif

Berikut adalah hasil statistic deskriptif

Tabel 5.2  
Statistik Deskriptif  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
IMS	284	.00	.62	.0927	.06781
ETR	284	.00	.66	.2538	.09274
ICSR	284	.01	.65	.2742	.10997
SIZE	284	10.74	15.56	12.4519	.70700
ROA	284	.01	.96	.1457	.11563
LEV	284	.10	.92	.3928	.15936
CAPINT	284	.00	.92	.2683	.19631
INVINT	284	.00	.95	.1789	.13113
Valid N (listwise)	284				

Sumber: olahan data SPSS

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa:

1. Nilai rata-rata (*mean*) dari indeks maqashid syariah adalah 0.0927 dengan standar deviasi sebesar 0.06781.
2. Nilai rata-rata (*mean*) dari tarif pajak efektif (*effective tax rate*) adalah 0.2538 atau dengan standar deviasi sebesar 0.09274.
3. Nilai rata-rata (*mean*) dari tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan adalah 0.2742 dengan standar deviasi sebesar 0.10997.
4. Nilai rata-rata (*mean*) dari ukuran perusahaan (*size*) adalah 12.4519 dengan standar deviasi sebesar 0.70700.
5. Nilai rata-rata (*mean*) dari ROA adalah 0.1457 atau 14.57% dengan standar deviasi sebesar 11.56%.
6. Nilai rata-rata (*mean*) dari Leverage adalah 39.28% dengan standar deviasi sebesar 15.936%.
7. Nilai rata-rata intensitas modal (*capital intensity*) adalah 0.2683 atau 26.83% dengan standar deviasi sebesar 0.1963 atau 19.63%.
8. Nilai rata-rata intensitas persediaan (*inventory intensity*) adalah 0.1789 atau 17.89% dengan standar deviasi sebesar 0.13113 (13.11%).

### 5.3 Analisis Regresi

Berdasarkan hasil olah SPSS dapat dibuat persamaan regresi untuk model regresi pertama yaitu:

$$ETR = 0.476 - 0.930 \text{ IMS} - 0.013 \text{ SIZE} + 0.175 \text{ ROA} - 0.011 \text{ LEV} + 0.024 \text{ CAPINT} - 0.009 \text{ INVINT}$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. B0 sebesar 0.476 menunjukkan bahwa jika nilai semua variabel X adalah 0 maka nilai ETR sebesar 0.476.
2. B1 sebesar -0.930 menunjukkan bahwa nilai ETR akan menurun sebesar 9.3% apabila variabel IMS naik sebesar 10%. Koefisien regresi adalah negatif menunjukkan adanya hubungan negatif antara ETR dan IMS yaitu semakin naik IMS maka semakin turun ETR.
3. B2 sebesar -0.013 menunjukkan bahwa nilai ETR akan menurun sebesar 0.013 atau 1.3% apabila variabel Ukuran Perusahaan naik sebesar 1 satuan. Koefisien regresi adalah negatif.
4. B3 sebesar 0.175 menunjukkan bahwa nilai ETR akan naik sebesar 0.0175 atau 1.75% apabila ROA naik sebesar 10%. Koefisien regresi adalah positif menunjukkan adanya hubungan positif antara ETR dan ROA yaitu semakin naik ROA semakin naik ETR.
5. B4 sebesar -0.011 menunjukkan bahwa nilai ETR akan turun sebesar 0.0011 atau 0.11% bila leverage naik sebesar 1%. Koefisien regresi adalah negatif.
6. B5 sebesar 0.024 menunjukkan bahwa nilai ETR akan naik sebesar 0.0024 atau 0.24 % bila intensitas modal naik sebesar 10 %. Koefisien regresi adalah positif.
7. B6 sebesar -0.009 menunjukkan bahwa nilai ETR akan turun sebesar 0.9% bila Intensitas Persediaan naik sebesar 1 satuan. Koefisien regresi adalah negatif.

Berdasarkan hasil olah SPSS dapat dibuat persamaan regresi untuk model regresi kedua yaitu

$$ICSR = -0.606 + 0.088 \text{ ETR} + 0.065 \text{ SIZE} - 0.030 \text{ ROA} + 0.072 \text{ LEV} + 0.094 \text{ CAPINT} + 0.001 \text{ INVINT}$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. B0 sebesar 0.476 menunjukkan bahwa jika nilai semua variabel X adalah 0 maka nilai ETR sebesar 0.476.
2. B1 sebesar 0.088 menunjukkan bahwa ICSR naik sebesar 0.088 atau 8.8% apabila variabel ETR naik sebesar 1 satuan.
3. B2 sebesar 0.065 menunjukkan bahwa ICSR naik sebesar 0.065 atau 6.5% apabila variabel SIZE naik sebesar 1 satuan.
4. B3 sebesar -0.030 menunjukkan bahwa ICSR turun sebesar 0.030 atau 3% apabila variabel ROA naik sebesar 1 satuan.
5. B4 sebesar 0.072 menunjukkan bahwa ICSR naik sebesar 0.072 atau 7.2% apabila variabel leverage naik sebesar 1 satuan.
6. B5 sebesar 0.094 menunjukkan bahwa ICSR naik sebesar 0.094 atau 9.4% apabila variabel intensitas modal (capint) naik sebesar 1 satuan.
7. B6 sebesar 0.001 menunjukkan bahwa ICSR naik sebesar 0.001 atau 0.1% apabila variabel intensitas persediaan (invint) naik sebesar 1 satuan.

## 5.4 Hasil Pengujian Hipotesis

### 5.4.1 Pengujian Model Pertama

Model pertama bertujuan untuk menguji pengaruh indeks maqashid syariah, ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, intensitas persediaan, dan intensitas modal terhadap tingkat agresivitas pajak. Berdasarkan hasil uji F Tabel 5.3 diketahui bahwa model fit artinya model ini dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya yaitu uji t karena memiliki signifikansi 0.000 dibawah tingkat signifikansi 5%.

Tabel 5.3  
Hasil Uji F Model Pertama

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.849	6	.142	24.737	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1.585	277	.006		
	Total	2.434	283			

a. Dependent Variable: ETR

b. Predictors: (Constant), INVINT, ROA, LEV, CAPINT, SIZE, IMS

Berdasarkan pada Tabel 5.4 dapat dilihat terdapat 2 (dua) variabel independen yang



berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak yaitu indeks maqashid syariah (IMS) dan return on asset (ROA) pada level signifikan 5%. Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap indeks maqashid syariah pada level signifikan 10%.

Tabel 5.4  
Hasil Uji t Model Pertama

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.476	.084		5.683	.000
IMS	-.930	.084	-.680	-11.038	.000
SIZE	-.013	.007	-.099	-1.909	.057
ROA	.175	.052	.219	3.400	.001
LEV	-.011	.030	-.019	-.366	.715
CAPINT	.024	.024	.050	.965	.335
INVINT	-.009	.036	-.012	-.245	.807

a. Dependent Variable: ETR

Berdasarkan Tabel 5.5 dapat dilihat bahwa Koefisien determinasi Adjusted R-Square dari model 1 sebesar 0,335 yang menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh terhadap tingkat agresivitas pajak sebesar 33.5%, sedangkan sisanya sebesar 66.5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Tabel 5.5  
R-Square Model Pertama

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.591 <sup>a</sup>	.349	.335	.07564

a. Predictors: (Constant), INVINT, ROA, LEV, CAPINT, SIZE, IMS

#### 5.4.2 Pengujian Model Kedua

Model regresi kedua menguji pengaruh tingkat agresivitas pajak, leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas, intensitas persediaan, dan intensitas modal terhadap tingkat

pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Berdasarkan Tabel 5.6 dapat dilihat bahwa model fit karena berdasarkan Hasil Uji F mempunyai signifikansi 0.000 di bawah tingkat signifikansi 5%. Hasil Uji ini juga menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Tabel 5.6  
Hasil Uji F Model Kedua

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.823	6	.137	14.617	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2.599	277	.009		
	Total	3.422	283			

a. Dependent Variable: ICSR

b. Predictors: (Constant), ETR, LEV, SIZE, INVINT, CAPINT, ROA

Berdasarkan pada Tabel 5.7 dapat dilihat terdapat 2 (dua) variabel independen yang berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yaitu ukuran perusahaan (SIZE) dan intensitas modal (CAPINT) pada level signifikan 5%. Adapun leverage berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada level signifikan 10%.

Tabel 5.7  
Hasil Uji t Model Kedua

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.606	.108		-5.611	.000
	ETR	.088	.064	.074	1.371	.172
	SIZE	.065	.009	.418	7.476	.000
	ROA	-.030	.054	-.032	-.565	.572
	LEV	.072	.038	.104	1.890	.060
	CAPINT	.094	.031	.167	3.017	.003
	INVINT	.001	.046	.001	.014	.989

a. Dependent Variable: ICSR

Berdasarkan Tabel 5.5 dapat dilihat bahwa Koefisien determinasi Adjusted R-Square dari model 1 sebesar 0,224 yang menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh seluruh variabel independen terhadap tingkat agresivitas pajak sebesar 22.4%, sedangkan sisanya sebesar 77.6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Tabel 5.8  
R-Square Model Kedua

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.490 <sup>a</sup>	.240	.224	.09687

a. Predictors: (Constant), ETR, LEV, SIZE, INVINT, CAPINT, ROA

## 5.5 Pembahasan Hasil Penelitian

### 5.5.1 Indeks Maqashid Syariah terhadap Tingkat Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

Berdasarkan analisis sebelumnya, disimpulkan bahwa indeks maqashid syariah berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat pajak agresif (*effective tax rate*). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi indeks maqashid syariah maka tingkat pajak efektif (ETR) semakin rendah. Rendahnya ETR menunjukkan tingkat agresivitas pajak yang semakin agresif. Hal ini membuktikan secara empiris bahwa indeks maqashid syariah yang tinggi menghasilkan tingkat agresivitas pajak yang semakin tinggi. Kesimpulan empiris ini didukung oleh ketentuan peraturan perpajakan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan yang mengkategorikan biaya penelitian, pendidikan, pelatihan, dan iklan sebagai beban yang dapat dikurangkan dari penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (1). Dengan demikian, perusahaan yang membebaskan biaya penelitian, pendidikan, pelatihan, dan iklan dalam laporan keuangannya mendapatkan pengurangan pembayaran pajak penghasilan karena biaya-biaya tersebut merupakan pengurang penghasilan sehingga dapat mengurangi pajak penghasilan yang terutang.

### 5.5.2 Beberapa Variabel Kontrol terhadap Tingkat Agresivitas Pajak

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa terdapat 2 (dua) variabel kontrol yang berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap tingkat pajak efektif (*effective*

*tax rate*), sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap tingkat pajak efektif (*effective tax rate*). Semakin besar ukuran perusahaan menghasilkan pajak yang dibayar semakin kecil. Perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar memiliki ketersediaan kompetensi SDM yang cukup tinggi sehingga perusahaan tersebut mampu melakukan upaya-upaya yang dapat memperkecil jumlah pajak penghasilan. Hasil studi ini sejalan dengan Hsieh (2012) yang menemukan bahwa perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang lebih besar dapat memanfaatkan insentif pajak yang lebih banyak sehingga dapat memperkecil jumlah pajak yang dibayar perusahaan. Perusahaan yang seperti ini melakukan tingkat agresivitas pajak yang tinggi.

Adapun profitabilitas berpengaruh positif terhadap tingkat pajak agresif (*effective tax rate*). Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung membayar pajak penghasilan yang lebih besar pula. Hasil studi ini sejalan dengan ketentuan yang terdapat dalam Undang-Undang Perpajakan Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan Pasal 31 E. Dalam ketentuan tersebut dinyatakan bahwa Wajib Pajak Badan Nalam Negeri (WPBDN) yang mempunyai peredaran bruto sampai dengan Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah) mendapatkan fasilitas berupa pengurangan tarif sebesar 50% (lima puluh persen) dari tarif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (1) huruf b dan ayat (2a) yang dikenakan atas Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp4.800.000.000 (empat miliar delapan ratus juta rupiah). Ketentuan ini mengindikasikan bahwa WPBDN yang peredaran bruto melebihi 50M tidak mendapatkan fasilitas pengurangan pajak. Hasil studi ini juga mendukung studi sebelumnya yang dilakukan Zemzem dan Ftouhi (2013) dan Hsieh (2012) yang membuktikan secara empiris pengaruh negatif profitabilitas terhadap tingkat agresivitas pajak.

Ketiga variabel kontrol lainnya yaitu leverage, intensitas modal, dan intensitas persediaan berdasarkan hasil penelitian ini tidak berpengaruh terhadap tingkat agresivitas pajak. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan temuan yang menarik mengenai pengaruh leverage terhadap tingkat agresivitas pajak. Hasil studi menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap tingkat agresivitas pajak pada entitas syariah di Indonesia. Hasil studi ini bertentangan dengan hasil studi sebelumnya sebagaimana yang dilakukan Gupta & Newberry (1997); Buijink & Janssen (2000); Adhikari et al. (2006) dan Richardson & Lanis (2007) yang membuktikan adanya pengaruh negative terhadap tingkat

agresivitas pajak. Demikian pula hasil studi ini berbeda dengan studi Hanum dan Zulaikha (2013); Wang, Campbell and Johnson (2014); dan Hsieh (2012) yang berhasil membuktikan secara empiris pengaruh positif leverage terhadap tingkat agresivitas pajak. Hasil penelitian ini didukung dengan data empiris rata-rata rasio leverage yang rendah yang dimiliki entitas syariah di Indonesia karena entitas syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) memiliki batasan jumlah beban atau kewajiban bunga. Hal ini menyebabkan entitas syariah tidak melakukan praktik agresivitas pajak yang berkaitan dengan beban atau kewajiban bunga.

Sebagaimana leverage, hasil penelitian ini juga tidak berhasil menemukan pengaruh intensitas modal terhadap tingkat agresivitas pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan Hanum dan Zulaikha (2013), tetapi bertentangan dengan studi Gupta dan Newberry (1997) dan Hsieh (2012) yang keduanya berhasil membuktikan secara empiris pengaruh negatif intensitas modal terhadap tingkat agresivitas pajak. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah pada objek yang diteliti karena penelitian ini menggunakan entitas syariah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan Jakarta Islamic Index (JII). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa entitas syariah tidak melakukan praktik penghindaran atau agresivitas pajak melalui pemanfaatan celah atau *loopholes* UU Perpajakan yang berkaitan dengan metode penyusutan aktiva tetap.

Penelitian ini mampu membuktikan secara empiris pengaruh intensitas persediaan terhadap tingkat agresivitas pajak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan Hanum dan Zulaikha (2013), tetapi kontras dengan hasil penelitian Hsieh (2012) yang berhasil membuktikan pengaruh intensitas persediaan terhadap tingkat agresivitas pajak. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa entitas syariah tidak melakukan agresivitas pajak melalui jumlah persediaan yang dimilikinya. Hal ini disebabkan karena tuntutan dari prinsip syariah agar sebuah entitas syariah menyajikan dan melaporkan persediaan barang dagang secara jujur serta menentukan nilai penjualan dengan margin yang wajar sehingga entitas syariah tidak mempunyai insentif atau dorongan untuk melakukan agresivitas pajak melalui persediaan barang dagang-nya.

### *5.5.3 Tingkat Agresivitas Pajak terhadap Tingkat Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial*

Berdasarkan analisis sebelumnya, disimpulkan bahwa tingkat agresivitas tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial. Hal ini membuktikan bahwa ti

tingkat agresivitas pajak pada entitas syariah tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan dengan tingkat agresivitas pajak yang tinggi kurang cenderung melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial. Hal ini membuktikan bahwa pada penelitian ini teori legitimasi tidak berlaku pada entitas syariah dalam hubungan antara tingkat agresivitas pajak dengan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial. Berbeda menurut teori legitimasi, dimana teori ini menjelaskan bahwa perusahaan yang melakukan agresivitas pajak cenderung berupaya melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial yang lebih besar.

#### *5.5.4 Beberapa variabel kontrol terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan*

Berdasarkan hasil analisis sebelumnya, dapat diketahui bahwa terdapat 3 (tiga) variabel kontrol yang berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yaitu ukuran perusahaan, leverage, dan intensitas modal. Adapun dua variabel kontrol yaitu profitabilitas dan intensitas persediaan tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Hasil penelitian ini membuktikan secara empiris mengenai pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Suttipun dan Standton (2011); Dhaliwal dkk. (2011); Cormier dkk. (2011); Akrouf dan Othman (2013); Khasharmeh dan Desoky (2013); Al-Ajmi, Al-Mutairi, dan Al-Duwaila (2015); Rufino dan Machado (2015); Habbash (2016) yang semuanya menemukan pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan dalam konteks teori legitimasi. Deegan (2002) mengungkapkan bahwa berdasarkan teori legitimasi, keberadaan perusahaan tergantung pada penerimaan masyarakat dimana perusahaan berada. Hal ini disebabkan karena adanya saling mempengaruhi antara perusahaan dan masyarakat artinya perusahaan dipengaruhi oleh masyarakat dan sebaliknya perusahaan memberikan pengaruh kepada masyarakat. Legitimasi ini sangat penting bagi perusahaan dalam kelangsungan hidupnya.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan pengaruh positif leverage terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan

dalam konteks teori legitimasi. Tingkat ketergantungan yang tinggi pada utang dapat mendorong sebuah entitas untuk melakukan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial yang lebih luas dalam rangka memenuhi harapan dari kreditur (Roberts, 1992). Hasil penelitian ini mendukung penelitian-penelitian sebelumnya dari Christopher dan Filipovic (2008) dan Juhmani (2014) yang menemukan pengaruh positif leverage terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi leverage, semakin besar kecenderungan perusahaan untuk mengungkapkan informasi sosial.

Adapun kedua variabel kontrol yaitu profitabilitas dan intensitas persediaan, berdasarkan hasil analisis diketahui tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial. Berdasarkan teori legitimasi disebutkan bahwa perusahaan yang lebih *profitable* akan mengungkapkan informasi sosial dan lingkungan dengan tingkat pengungkapan yang lebih luas dibandingkan dengan perusahaan yang kurang *profitable* (Deegan, 2002). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori legitimasi tersebut dan banyak dari penelitian-penelitian terdahulu yang memperoleh bukti empiris mengenai tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab social perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya dari Sembiring (2006); Haniffa dan Cooke (2005); Juhmani (2014); Rama dan Meliawati (2014); Istianingsih (2015); Abdulhaq dan Muhamed (2015); Habbash (2016); serta Sunarsih dan Ferdiansyah (2017) yang tidak menemukan pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas persediaan tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sebagaimana dilihat pada tabel 5.7. Berdasarkan teori legitimasi dijelaskan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat intensitas persediaan yang lebih tinggi berupaya mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini berbeda dengan teori legitimasi diduga disebabkan karena perbedaan objek penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan entitas syariah sebagai objek penelitian yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan entitas konvensional yang telah digunakan oleh beberapa penelitian sebelumnya.

## **BAB 6**

### **RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA**

Rencana kegiatan penelitian selanjutnya meliputi:

1. Telah melakukan submit dari *manuscript* artikel ilmiah yang telah disusun ke Simposium Nasional Perpajakan (SNP) Tahun 2017 yang diadakan di Universitas Trunojoyo Madura (UTM). SNP 6 2017 dilaksanakan pada tanggal 30 November 2017.
2. Telah melakukan proses submit dan melakukan revisi dari *reviewer* dari *Interdisciplinary Research Journal* ((ISSN 2449-4399) yang terindeks pada Google Scholar, Philippine e-Journals. Sertifikat dari pihak jurnal untuk publikasi sudah diterima.



## **BAB 7**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

Masih sedikitnya penelitian yang menggunakan entitas syariah sebagai objek penelitian menjadi dasar dari penelitian ini. Selain itu, penelitian ini menjadi juga penelitian pertama yang menguji pengaruh indeks maqashid syariah terhadap tingkat agresivitas pajak disebabkan penelitian-penelitian tentang indeks maqashid syariah dilakukan masih terbatas sebagai sistem penilaian kinerja. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh indeks maqashid syariah terhadap tingkat agresivitas pajak. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat agresivitas pajak terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian ini mampu menghasilkan beberapa hasil diantaranya: (1) indeks maqashid syariah berpengaruh terhadap tingkat agresivitas pajak; (2) ukuran perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel kontrol berpengaruh terhadap tingkat agresivitas pajak; (3) leverage, intensitas persediaan, dan intensitas modal sebagai variabel kontrol tidak berpengaruh terhadap tingkat agresivitas pajak; (4) tingkat agresivitas pajak tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan; (5) ukuran perusahaan, leverage, dan intensitas modal sebagai variabel kontrol berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan; dan (6) profitabilitas dan intensitas persediaan tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

#### **7.2 Saran**

Penelitian selanjutnya dapat memperluas penelitian ini dengan menambahkan variabel lainnya seperti tata kelola Islami dalam hubungannya dengan tingkat agresivitas pajak dan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat lebih memfokuskan pada entitas perbankan syariah sebagai objek penelitian sehingga variabel tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial dan indeks maqashid syariah dapat disesuaikan dengan kondisi pada perbankan syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafii et.al. (2012). An Analysis of Islamic Banking Performance: Maqashid Index Implementation in Indonesia and Jordania. *Journal of Islamic Finance*, Vol. 1, No. 1 p:012-029.
- Anatan, Lina. (2013). *Corporate Social Responsibility (CSR) : Tinjauan Teoritis dan Praktik di Indonesia*. *Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha*.
- Boussaidi, Ahmed and Mounira Sidhom Hamed. (2015). The Impact of Governance Mechanisms on Tax Aggressiveness: Empirical Evidence From Tunisian Context. *Journal of Asian Business Strategy*, 5(1), 1-12.
- Frank, Mary Margaret., Luann J. Lynch, Sonja Olhoft Rego. (2009). Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting. *The Accounting Review*: March 2009, Vol. 84, No. 2, pp. 467-496.
- Ghozali, Imam. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*, Badan Penerbit – Undip, Semarang.
- Hanum, Hashemi Rodhian and Zulaikha. (2013). Pengaruh Karakteristik *Corporate Governance* Terhadap *Effective Tax Rate*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1-10.
- Hsieh, Yao-Chih. (2012). New Evidence on Determinants of Corporate Effective Tax Rate. *African Journal of Business Management*, 6(3), 1177-1180.
- Khaoula, Aliani and Zarai Mohamed Ali. (2012). Demographic Diversity in the Board and Corporate Tax Planning in American Firms. *Business Management and Strategy*, 3(1), 72-86.
- Lanis, Roman and Grant Richardson. (2011). Corporate social responsibility and tax aggressiveness: An empirical analysis. *Journal of Accounting and Public Policy*, Volume 31, Issue 1, January–February 2012, pp. 86–108.
- Mohammed and Taib. (2009). *Testing The Performance Measured Based on Maqashid al-Shariah (PMMS) Model on 24 Selected Islamic and Conventional Banks*. Malaysia: IIUM.
- Noor, Rohaya Md, Nur Syazwani M. Fadzillah and Nor ‘Azam Mastuki. (2010). Corporate Tax Planning: A Study On Corporate Effective Tax Rates of Malaysian Listed Companies. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 1(2), 189-193.
- Rashid, et al. (2014). The Red Flags of Tax Reporting on the Market Value. *International Business Research*, 7(4), 142-150.

- Richardson, Grant., Grantley Taylor and Roman Lanis. (2013). The Impact of Board of Director Oversight Characteristics on Corporate Tax Aggressiveness. *J. Account. Public Policy*, 3(2), 68-88.
- Salman, Kautsar R. (2012). *Akuntansi Perbankan Syariah berbasis PSAK Syariah*. Edisi 1. Cetakan 1. Penerbit Indeks Jakarta.
- Salman, Kautsar R. dan Mochammad Farid. (2016). Determinan Perilaku Agresifitas Pajak pada Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Syariah: Studi di Indonesia. Konferensi Regional Akuntansi (KRA) III, Universitas Jember 20-21 April 2016.
- Sanrego, Yulizar D. (2010). *Maqashid Indeks untuk Bank Syariah*. SHARING Inspirator Ekonomi & Bisnis Syariah. Edisi 41.
- Sari, Dewi Kartika and Dwi Martani. (2010). Ownership Characteristics, Corporate Governance and Tax Aggressiveness. *The 3<sup>rd</sup> Accounting & 2<sup>nd</sup> Doctoral Colloquium*, Faculty of Economics Universitas Indonesia, Bali-Indonesia, 27 - 28 Oktober 2010
- Sumarsan, Thomas. (2013). *Tax Riview dan Strategi Perencanaan Pajak*, Edisi 2. Jakarta: Permata Puri Media
- Wang, Ying., Michael Campbell and Debra Johnson. (2014). Determinants of Effective Tax Rate of China Publicly Listed Companies. *International Management Review*, 10(1), 10-20.
- Zemzem, Ahmed and Khaoula Ftouhi. (2013). The Effects of Board of Directors' Characteristics on Tax Aggressiveness. *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(4), 140-147.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

Artikel yang telah disubmit ke *Interdisciplinary Research Journal* ((ISSN 2449-4399)

The Tax Aggressiveness Behavior in the Companies Complying with the Sharia:  
A Case in Indonesia

**KAUTSAR RIZA SALMAN**

**kautsar@perbanas.ac.id**

**STIE Perbanas**

**Surabaya, Indonesia**

**DIAH EKANINGTIAS**

**diah\_eka@perbanas.ac.id**

**STIE Perbanas**

**Surabaya, Indonesia**

**MOCHAMMAD FARID**

**farid@perbanas.ac.id**

**STIE Perbanas**

**Surabaya, Indonesia**

### ABSTRACT

Tax aggressiveness is an attempt by the company to reduce the income tax payments to the state. The level of such aggressiveness is measured using the indicators of effective tax rate (ETR). The study analyzed the factors affecting the activity of aggressiveness of tax behavior. The independent variables consisted of the size of the company, ROA, Leverage, and Capital Intensity. Some previous studies provide controversial results so that they still give us opportunities to undertake similar studies in different time and places. This study took the sample of companies that meet the criteria of sharia banks registered in Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) in four years: 2011-2014. One of the considerations choosing that period is due to the lack of previous studies that used companies that meet the criteria of shariah banks. It is strongly suspected that the companies differ in their tax aggressiveness activity compared with those that meet the criteria of conventional banks. Sharia companies emphasize accountability, transparency, fairness, and responsibility in the frame of sharia compliance so as to reduce the tax aggressiveness. This study utilized quantitative analysis and the data were taken using multiple linear regressions with SPSS version 19. It was found that ROA, Company size, and capital intensity significantly affect the tax aggressiveness.

Keywords: Taxation, tax aggressiveness, company size, ROA, leverage, capital intensity, stock intensity, descriptive design, Indonesia

## INTRODUCTION

The company conducted tax aggressiveness in order to reduce the tax obligation they have to pay to the state treasury through tax evasion (tax avoidance). It is allowed but for tax evasion, it is prohibited by the tax regulation. The smaller the amount of tax paid by the company, the more aggressive tax practice done by the company. Not all companies have the same opportunity to do tax aggressiveness. Some implemented tax aggressiveness moderately. It is due to being its broad scope with several factors such as company size and capability of the company (Noor, Fadzillah & Mastuki, 2010). The greater the company size, the greater the opportunity to do tax aggressiveness. Similarly, the greater the capability resources owned by the company, the greater the opportunity to practice tax aggressiveness. This study is aimed to analyze empirically the factors that influence the practice of tax aggressiveness.

The characteristics of the business activities also affect the company an opportunity to be involved in designing the tax. Companies in different sectors produce different associations in terms of tax planning (Noor et al., 2010). Similarly, companies that meet the criteria of sharia are in contrast to those that do not meet the criteria for participation in the practice of sharia in taxation. The tax aggressiveness is due to the fact that companies that meet the criteria of sharia hold the principles of transparency and accountability as the values of Islam that must be obeyed. On the contrary, tax planning in the form of aggressive tax practices degrades the quality of financial reporting. To represent the companies that meet the criteria of sharia, the researchers selected the companies registered in Indonesia Sharia Stock Index (ISSI). This is a quantitative study because it tries to examine empirically the effect of ROA, firm size, leverage, capital intensity, and inventory intensity towards tax aggressive.

The researchers were motivated by the disparity of the results of previous research studies. As described earlier, the previous studies showed inconsistent or contradictory results, including on the relationship between firm size and tax aggressiveness. Studies by Noor et al. (2010), Zemzem and Ftouhi (2013) and Wang, Campbell and Johnson (2014) found a positive effect of company size on the tax aggressiveness of while Khaoula and Ali (2012) could not explain the relationship between the company size and tax aggressiveness. On the other hand, studies by Hanum and Zulaikha (2013) found a negative relationship between company size and tax aggressiveness.

In addition, the relationship between tax aggressiveness and profitability also showed inconsistent results. For example, studies by Derashid and Zhang (2003), Adhikari et al. (2006), Rohaya et al. (2008) and Noor et al. (2010) provide empirical evidence that tax aggressiveness negatively related to profitability. Again, studies by Zemzem and Ftouhi (2013) and Hsieh (2012) provide different findings that there is a positive effect of tax aggressiveness on the profitability. Also, studies by Hanum and Zulaikha (2013) could not either prove the effect of profitability on tax aggressiveness. The study of the relationship between the two variables, therefore, needs to be done again using the sample of companies that meet the criteria of sharia.

Considering the above gaps, this study tries to do the same study but entailing the the sample that was less investigated by previous ones, such as the companies that meet the criteria of sharia, as listed in the Stock Index Syariah Indonesia (ISSI) in Indonesia. This index is relatively new because the new release was in 2011 so that previous studies in

Indonesia did not yet use this index as sample with the topic of tax aggressiveness. The study on tax aggressiveness has the goal to provide empirical evidence regarding the factors suspected to affect tax aggressiveness in the companies that meet the criteria of sharia.

It is expected that this study can demonstrate empirically the significant influence of the three variables (firm size, ROA and capital intensity) against the tax aggressiveness practices in the companies that meet the criteria of syariah. This study is also expected to support the results of previous studies on the impact of firm size, ROA and capital intensity towards the tax aggressiveness practice. This research is finally also expected to contribute the theoretical and practical contributions towards the government policies. Besides that, it is also expected to provide additional theory and literature in research on tax aggressiveness that there is not currently an explanation of similar practices occurring in companies that meet the criteria of sharia. The study is also expected to provide the potential with information for investing their funds, or in making decisions regarding the shares owned.

Based on the gap in the previous studies and the importance of providing the consistency of the results of the same study, the researchers in this study have some objectives as the following. First, the researchers want to find out whether (1) the company size affects tax aggressiveness, (2) Profitability affects tax aggressiveness, (3) Leverage affects tax aggressiveness, (4) Capital intensity affects tax aggressiveness and (5) Inventory Intensity affects tax aggressiveness

## **FRAMEWORK**

### **The concept of Sharia**

Companies that meet the criteria of sharia have a different philosophy. In this case, Munid (2007) describes four characteristics of companies that meet the criteria of sharia such as accountability, transparency, fairness, and responsibility. Accountability interprets that every Muslim has the belief that they should be held accountable for their deeds in the hereafter. Muslims should follow the concept of transparency because as a Muslim he would not be involved in any sort of corruption or fraud so that they have to emphasize the need for transparency in everyday life.

Fairness is one of the important characteristics in Islam and Muslims have to follow the concept of collective decision-making, political freedom, and tolerance in solving any problems. Every person work in the company is bound to work ethically and follow the teachings of Islam even in the commercial activities (Qureshi and Qurashi 2013).

### **The concept of Tax Aggressiveness**

Tax aggressiveness is an act that has the objective to reduce taxable income through tax planning as well as using methods that are either classified or not classified as tax evasion. Although not all actions taken are against the rules, the more the methods used by the company should make the company assumed to be more tax-aggressive (Frank et al., 2009). By doing tax aggressiveness, the company can minimize the payment of income tax they owe. The smaller the amount of the income tax expense paid by the company, the higher level of tax aggressiveness is. Conversely, the bigger the amount of corporate

income tax payment, the lower the level of tax aggressiveness.

Tax aggressiveness can be done in which anyone does not violate the law (tax planning) as well as breaking the rules (tax evasion), but they should be more tax aggressive to be agents' unlawful actions. Hite and McGill (1992) and Murphy (2004) also argue that the tax aggressiveness reporting is a situation when a company conducts a policy of certain taxes and one day there is a possibility that the tax policy will not be audited or will give rise to a legal dispute. But, this action still has a potential risk of settlement and uncertainty that is complied with or non-complied with the law (Sari & Martani, 2010). Based the description above, the concept of tax aggressiveness can be described as an action that does not violate the law, as referred to tax avoidance or unlawful acts.

#### Empirical Studies Research Accomplished

In their study, Noor et al. (2010) tested the effective corporate tax rate (ETR) for the implementation of official assessment system and self-assessment system in public companies listed on Bursa Malaysia. The study found that the larger company bears greater ETR. Company size in this study is proxied by the value of sales, so the greater the sales obtained by the company, the higher the tax to be paid. ETR high value indicates a low level of tax aggressiveness. ETR is lowering significantly associated with high leverage, greater investment in fixed assets, and lower investment in inventory. The study also showed that companies with a high ROA show lower ETRs. Companies with high ROA tend get tax incentive and tax provision from the the state. This can reduce taxable income so that it can make the tax paid by the company lower. In other words, the company has a low ETR.

The study of Lanis and Richardson (2012) examined the relationship between corporate social responsibility (CSR) and tax aggressiveness using samples of 408 public companies in Australia for the financial year 2008 / 2009. The study showed that the higher the level of disclosure of a company's CSR, the lower the level of aggressiveness of corporate taxes. This proves the existence of a negative relationship and statistically significant between CSR and aggressiveness taxes so that companies with social responsibility greater aggressiveness tend to be less in taxes. Additional findings from this study that the commitment to social investment and corporate strategy and CSR (including ethics and business conduct) of a company is an important element of the CSR activities have a negative impact on tax aggressiveness.

Khaoula and Ali (2012) examined the influence of gender diversity on corporate tax planning. Samples were selected from this study are 300 companies that are members of the S & P 500 over the period 1996-2009. This study proves empirically that gender diversity in the board does not have an influence on the activity of corporate tax planning. ROA significantly affect tax planning, while the size of the company and the size of the board do not have a significant relationship with the tax practices.

Hsieh (2012) attempted to detect variations in the sensitivity of the company's effective tax rate by using ROA, firm size, leverage, capital intensity and inventory intensity. The study sampled 421 companies listed on the Shanghai Stock Exchange and Shenzhen Stock Exchange in the period 1998- 2001. The study showed that all the variables have a significant effect on the aggressiveness of tax: company size and capital intensity negative effect while ROA, leverage, and the intensity of the positive effect of inventory.

Zemzem and Ftouhi (2013) examined the effect of the characteristics of the board of directors in the aggressiveness of tax behavior. Sampling 73 companies in France over the years 2006-2010, results revealed that the size of the board and the percentage of women on the board decreases the activity of the tax aggressiveness, while the size of the company and related ROA significantly positive. However, this study was not able to prove the proportion of external members and the duality of ownership affect the aggressiveness of tax.

Hanum and Zulaikha (2013) tested the effect of the characteristics of corporate governance (independent directors, audit committees, and institutional shareholders) to the effective tax rate (ETR). Samples from this study were 50 state-owned enterprises listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the period 2009-2011. The study found no effect of these three characteristics governance against aggressive tax. The size of the company has a negative effect on the aggressiveness of tax behavior. ROA, capital intensity, and the intensity of the inventory do not affect and leverage positive effect.

Richardson, Taylor and Lanis (2013) examined the effect of the characteristics of the board of directors on the aggressiveness of tax behavior using 203 samples of public companies listed on the Australian Stock Exchange for the period 2006-2009. This study explains that companies that implement risk management systems and effective internal controls, involving big-four auditors, external auditors have a proportion less on non-audit services and internal auditors more independent practices result in decreased tax aggressiveness. Another finding is on the effect of the interaction between board composition and implementation of risk management systems and internal controls that can effectively reduce the aggressiveness of the tax.

Francis, Hasan, Wu, and Yan (2014) investigated the effect of CFO gender on the aggressiveness of corporate tax. The study focused on companies in transition CFO male to female and then compares the level of aggressiveness of tax firms during the period before and after the transition. The study found that female CFOs associated with the aggressiveness of a lower tax than the CFO male counterparts. Overall, this study establishes that the CFO gender as an important determinant factor in tax aggressiveness.

Wang et al. (2014) studied the factors that affect ETR in public companies in China. The research began from 2007-2011. The auditor found no influence of the big-4 and international ownership of the ETR. In contrast, industry factors, asset mix, firm size, leverage had influence on ETR State ownership.

Rashid et al. (2014) studied the red flags to report tax on the value of the company. The samples used were 123 companies that abide by the rules of Sharia and is listed on Bursa Malaysia started from 2001 - 2012. The findings of the study indicate that the level of the tax reporting can affect the market value of the capital market. This study also provides empirical evidence of the possibility of manipulation of accounting red flags among the company's tax planning strategies which were sharia listed on Bursa Malaysia.

Boussaidi and Hamed (2015) tested the effect of several governance mechanisms against tax aggressiveness. Samples from this study are 39 companies listed on the Tunisian Stock Exchange (TSE) in the period 2006-2012. The study found that gender diversity in board and managerial ownership has a positive relationship with Effective Tax Rate (ETR) while an increase in the concentration of ownership of a negative effect on ETR profiles. The board and the external auditor has no significant effect on the ETR.



## **Research Hypothesis**

The relationship between Tax Aggressiveness and company size

The company size has become a major concern of most studies of tax aggressiveness but with different results. Noor et al. (2010); Zemzem and Ftouhi (2013); and Wang et al. (2014) demonstrated empirically that the company size has a positive effect on the tax aggressiveness. On the contrary, studies by Khaoula and Ali (2012) showed the absence of a relationship between the company size and tax aggressiveness. Another one is by Hanum and Zulaikha (2013) and Hsieh (2012) also provided different results that company size negatively affects tax aggressiveness.

H1: The company size affects tax aggressiveness.

The Relationship between Tax Aggressiveness and Profitability

Derashid and Zhang (2003), Adhikari et al. (2006) and Rohaya et al. (2008) showed empirical evidence that tax aggressiveness and profitability were negatively related (Noor et al., 2010). Noor et al. (2010) showed a negative relationship between tax aggressiveness and profitability. On the contrary, Zemzem and Ftouhi (2013) and Hsieh (2012) provide different findings on the positive effect of the profitability towards tax aggressiveness. Hanum and Zulaikha (2013), on the other hand, provided a different result which said that profitability does not affect the tax aggressiveness. Companies that have high profitability tend to be in low tax aggressiveness because they take advantage of tax incentives and tax provisions to reduce taxable income. Thus, the ETR is low showing that the company is less aggressive in their tax planning.

H2: Profitability affects tax aggressiveness.

The Relationship between Tax Aggressiveness and Leverage

Studies by Gupta and Newberry (1997), Buijink & Janssen (2000), Adhikari et al. (2006) and Richardson, Taylor and Lanis (2013) found a negative relationship between tax aggressiveness and leverage (Noor et al., 2010). Studies by Hanum and Zulaikha (2013); Wang et al. (2014); and Hsieh (2012) gave different results that there is a positive relationship between leverage and tax aggressiveness. This is due to the company's total liabilities that may impose substantial interest expense in fiscal reports. Such efforts can lower incomes to be taxed (taxable income) resulting in low ETR. The ETR decline indicates that companies tend to decline in tax aggressiveness behavior.

H3: Leverage affects tax aggressiveness.

The relationship between Aggressiveness and Capital Intensity

Studies by Hanum and Zulaikha (2013) were unable to prove the relationship between the capital intensity and tax aggressiveness. This relationship has also been investigated by Gupta and Newberry (1997) and Hsieh (2012) found that the companies with a large proportion of fixed assets tended to have low tax aggressiveness (Noor et al., 2010) the number of major assets a company can result in depreciation of fixed assets in charge-setting. This can reduce taxable income (taxable income) and further provides a low ETR.

H4: capital intensity affects tax aggressiveness.

The Relationship between Tax Aggressiveness and Inventory Intensity Studies by Hanum and Zulaikha (2013) were unable to prove the effect of the inventory intensity against tax aggressiveness. On the contrary, study by Hsieh (2012) found a positive relationship between the inventory intensity and ETR. Companies with a solid inventory have higher ETRs (Noor et al., 2010). The companies with a lot of inventory can generate sales with a large amount so as to increase the taxable income. In turn, this can increase the amount of taxable income that shows the results increased ETR.

H5: Inventory Intensity affects tax aggressiveness.

## **METHODOLOGY**

### **Research Design**

This study is quantitative to examine the factors that affect tax aggressiveness. They are factors to be suspected to affect tax aggressiveness such as company size, profitability, leverage, capital intensity, and inventory intensity. It is also an explanatory study because it attempts to explain the factors that influence the practice of using a company's tax aggressiveness. The unit of analysis is the registered companies in Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) during the period 2011-2014. The reasons are as follows: the company size is greater than WPOP and they have greater opportunity to practice tax aggressiveness. The previous studies did not use the companies registered in ISSI that is why they are lack of the criteria that is sharia being aggressively toward tax paying. This is the criteria that in practice, sharia companies have tax aggressiveness.

### **Population and Sample**

The companies whose shares were listed in Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) were used as the sample with the panel data for four years. They were collected by using purposive sampling with the following criteria: (1) the issuers whose shares are registered in the successive ISSI and began in May 2011 till end of 2014; (2) The complete financial statement data of 2011 till in 2014; (3) during the study period have a value of inventories; (4) during the study period, the companied had reported earnings before tax (pretax income) and were positive; and (5) during the study period, they had a positive income tax expense. By using a purposive sampling, this study obtained 83 companies from the panel data of 332 (83 x 4 years).

### **Model of the Research**

The study used research model that uses company size, ROA, leverage, capital intensity, and inventory intensity as independent variables and tax aggressiveness as the dependent variable. The following was the statistical formula:

### **Description**

TA = tax aggressiveness

SIZE = company size

ROA = return on investment

LEV = leverage

CAPINT = capital intensity

INVINT = inventory intensity

#### Variable Descriptions and Indicators

1. Tax Aggressiveness tax is proxied by ETR. ETR that is measured by income tax expense of operation (the income tax expense was reduced by deferred tax expense) divided by income before taxes.
2. Company size is measured by the log of total sales.
3. Return on Assets is measured by earnings before taxes divided by total assets.
4. Leverage of the company is measured by total liabilities divided by total assets.
5. The capital intensity is measured with fixed assets divided by total assets.
6. The inventory intensity is measured by inventory divided by total assets.

#### Data Analysis Technique

The data were analyzed using multiple linear regressions with SPSS software version 19, in the following order:

1. Descriptive analysis for the variables on the sample characteristics.
2. The Test of the classical assumption (normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation) was done too.
3. Test T & F were done test to test the hypothesis.
4. Calculate the R2 of the model.

## **RESULTS AND DISCUSSION**

Based on the data produced by screening 144 companies, the shares are listed on the Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) in the period 2011 to 2014. The sample used in this study is as follows:

1. Shares of issuers are successively entered in ISSI 2011-2014 144
2. Data of Incomplete financial statements of 2011 s / d 2014 (4)
3. Not having a value of inventories (6)
4. The Company reported negative earnings before tax (44)
5. The Companies reported negative income tax expense (7)

The total sample is 83 companies.

Regression equations of the study areas are the following:

- a. SIZE coefficient of -0024 shows that the bigger the company size, the smaller the company's possibility to practice tax aggressiveness, the company size is not increased by 1 unit TA resulted in a decrease of 2.4%.
- b. ROA coefficient of -0187 shows that the larger the ROA, the more the less likely companies to practice tax aggressiveness, meaning that the increase in ROA of 1% resulted in a decrease of 18.7% TA.
- c. LEV coefficient of -0.0006 LEV indicates that the greater the leverage, the less likely companies to practice tax aggressiveness, meaning that if LEV rose by 1%, then the

- TA will tend to decline by 0.6%.
- d. CAPINT coefficient for 0133 showed that the greater the capital intensity, the greater the probability of enterprise activity for tax aggressiveness, meaning that if the capital intensity is increased by 1%, the tax aggressiveness behavior the revenues rose by 13.3%.
  - e. INVINT coefficient of 0001 indicates that the greater the inventory intensity, the greater the tendency of companies to conduct tax aggressiveness, meaning that if the inventory intensity is increased by 1%, the greater the tendency of companies practice tax aggressiveness by 0.1%.

#### Simultaneous and Partial Test

Simultaneously, the result of SPSS output shows that all the independent variables have a significant influence on the tax aggressiveness. It can be seen from the F test results, where the probability is under 0.05. Tabel 1.

Table 1. Results of F-Test

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.453	5	.091	7.130	.000 <sup>a</sup>
	Residual	4.141	326	.013		
	Total	4.593	331			

a. Predictors: (Constant), INVINT, ROA, LEV, CAPINT, SIZE

b. Dependent Variable: TA

Based on the results of SPSS output, as shown in Table 3, it is known that there are three independent variables that significantly influence the probability of under 0.05 which is a measure of the company size, ROA, and capital intensity. The company size t statistic has a value of -2475 with a probability of 0.014. ROA has a value of t statistics for -3419 with probability equal to capital 0.001. Capital Intensity t statistic has a value of 4.228 with probability equal 0.000. Leverage and inventory intensity not significantly affect the aggressiveness of the tax due has a probability of above 0.05.

Table 2. Results of t-Test

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.542	.117		4.627	.000
	SIZE	-.024	.010	-.138	-2.475	.014
	ROA	-.187	.055	-.188	-3.419	.001
	LEV	-.006	.039	-.008	-.143	.886
	CAPINT	.133	.031	.234	4.228	.000
	INVINT	.001	.046	.001	.019	.985

a. Dependent Variable: TA

## DISCUSSION

### Company Size Tax towards Aggressiveness

The study found that for the companies whose shares are listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI), their company size has a negative and significant correlation with tax aggressiveness practices. The finding is in line with the results of a study conducted by Hanum and Zulaikha (2013) and Hsieh (2012) who also found the negative effects of company size on the tax aggressiveness. The larger the size of issuers listed on ISSI, the smaller the probability of tax aggressiveness.

The above evidence shows that the company has the potential to charge depreciation, maintenance costs, and other costs that are relevant to their fixed assets, so as to decrease the taxable income. This, in turn, can reduce the amount of taxes to be paid. Such a condition is the tax aggressiveness practice is lower, compared with those with size smaller company.

#### Profitability towards Tax Aggressiveness

This study shows evidence that the profitability of the companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) has a negative and significant effect on the tax aggressiveness. This also supports the previous studies by Noor et al. (2010) that also proved there was a negative relationship between profitability and tax aggressiveness. The companies with a high level of profitability tend to practice low tax aggressiveness. Otherwise, the company with a low level of profitability is due to tend aggressively.

The companies with high profitability level have portfolios of tax incentives that can be utilized to reduce the tax rate they should pay. For example, income received in the form of dividends is not subject to income tax if the company has a share ownership level of at least 25% of the shares of companies with a certain level. On the contrary, the stake below 25% is subject to income tax at the rate 15%. This is why companies with a high level of profitability tend to practice tax aggressiveness is lower for the policy of tax incentives is stipulated in the tax regulations.

#### Leverage towards Tax Aggressiveness

This section provides a significant contribution to the theory and literature related to tax aggressiveness. This study, more importantly, provides exciting and different findings compared to previous research conducted by Gupta and Newberry (1997); Buijink & Janssen (2000); Adhikari et al. (2006) and Richardson, Taylor and Lanis (2013) found a negative association between aggressive tax leverage, as well as research conducted by Hanum and Zulaikha (2013); Wang et al. (2014); and Hsieh (2012), giving the output of a positive relationship between leverage and tax aggressiveness.

The different result concerns the evidence that there is no significant relationship between the leverage and tax aggressiveness. The previous studies took the object of research in conventional companies. That was the limitation of liability or the company's debt against the assets of the company. Therefore, it provided the results of their positive or negative relationship between profitability and tax aggressiveness. On the contrary, this study deals the companies which meet sharia criteria. The different characteristic provides different results.

The findings of this study provide empirical evidence that leverage does not have a significant effect on the tax aggressiveness. This is because the average companies listed in Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) have a low level of leverage in which they do not undertake tax aggressiveness relating to the tax obligation or debt (eg cost bung). Thus,

this is different from the previous dealing with conventional companies that do tax aggressiveness taxes by decreasing or increasing interest costs.

#### Capital Intensity towards Tax Aggressiveness

In this respect, this study provides interesting findings in which there are some differences compared to the previous studies. It shows there is a positive and significant relationship between capital intensity and tax aggressiveness. Studies by Hanum and Zulaikha (2013) were unable to prove this relationship while that by Gupta and Newberry (1997) and Hsieh (2012) found a negative relationship between capital intensity and tax aggressiveness.

Sharia companies with the high level of capital intensity tend to practice tax aggressiveness and it does not violate the rules or laws of taxation. It is commonly known as tax avoidance by utilizing a gap or loophole of the Act related to fixed assets and reviews the depreciation method that can provide the potential for greater tax reductions.

#### Inventory Intensity towards Tax Aggressiveness

Leverage also contributes to the theory and literature of taxation. The on tax aggressiveness did not find the relationship between inventory intensity and tax aggressiveness. This study supports that by Hanum and Zulaikha (2013). But, it is unlike the studies by Hsieh (2012) that found a positive relationship between inventory intensity and tax aggressiveness. In the context of context of sharia, the company seeks to present and report honestly all their inventories such as recorded sales with a reasonable margin. For that reason, that companies do not have the incentive or encouragement to practice tax aggressiveness associated with this inventory. Thus, it is different from what happened in conventional firms. In conventional companies, the positive relationship between intensity and aggressiveness tax inventory due to the cost of sales charged by the company in the calculation of taxable income. Therefore, it can reduce the amount of tax paid by the company. The reduced amount of income tax paid by the company indicates a high level of tax aggressiveness by the company.

## CONCLUSIONS

The tax aggressiveness is part of tax planning applied by the companies in order to minimize or reduce the amount of taxes they are supposed to pay. This tax aggressiveness can be done by either lowering the amount of income or increase the amount of load that taxable income (taxable income) is reduced. Then, ultimately, it can reduce the amount of income tax that must be paid by the companies. Tax aggressiveness is a form of tax that is illegal tax evasion or tax avoidance which do not violate the law by exploiting loopholes in tax regulation. The researchers for more than 20 years have struggled to do empirical studies on the determinants that determine tax aggressiveness and provide different findings. The study does not justify that the entire practice of tax aggressive for it is unlawful as described by Frank et al. (2009). The study refers to previous studies which explain that the smaller the tax burden paid by the company, the more the company does tax aggressiveness in the practice of taxation.

The research determinants in assessing the tax aggressiveness practice still focus on the tax on conventional companies. However, this current study uses sharia companies which are assumed to have different phenomenon. It was found a strong relationship

between tax aggressiveness and company size, ROA and capital intensity that meet the criteria sharia. This evidence supports the previous studies that these three variables significantly influence the way the tax aggressiveness does. The results of this study confirm the previous ones that the bigger the entity of sharia the lower the tax paid by the company because they can take advantage of tax incentives that can reduce the amount of income tax owed. This study also confirms the finding that a high level of profitability for sharia entity, the lower the tax rate to be paid for sharia entities that can take advantage of tax incentives as variable of the company size. This study also confirms that sharia entity with a high level of capital intensity less inclined to practice tax aggressiveness and they do not violate the rules or the tax laws.

This study provides additional findings it can contribute to literature theory of tax aggressiveness. There is no strong evidence that leverage and inventory intensity as the basis for sharia companies to practice tax aggressiveness. The findings in this study concerning the leverage can increase the wealth of empirical research results. The leverage of the sharia entity is not a significant determinant that can affect the level of tax aggressiveness.

## **LITERATURE CITED**

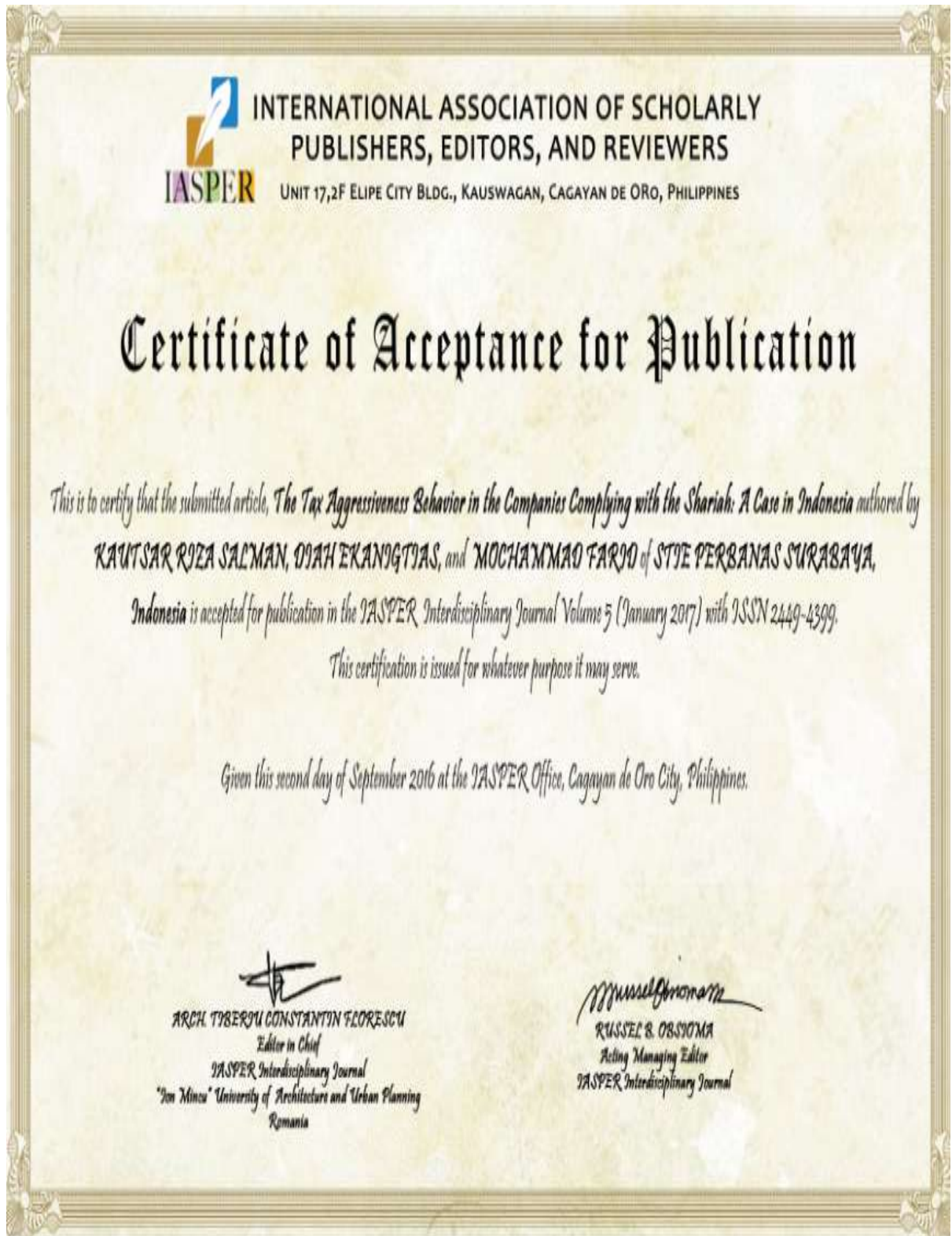
- Boussaidi, Ahmed and Mounira Sidhom Hamed. (2015). The Impact of Governance Mechanisms on Tax Aggressiveness: Empirical Evidence From Tunisian Context. *Journal of Asian Business Strategy*, 5(1), 1-12. Retrieved on (4/23/2015) from <https://goo.gl/NYnLQG>
- Francis, B. B., Hasan, I., Wu, Q., & Yan, M. (2014). Are female CFOs less tax aggressive? Evidence from tax aggressiveness. *The Journal of the American Taxation Association*, 36(2), 171-202. Retrieved on (3/25/2015) from <https://goo.gl/gxgCZG>
- Frank, M. M., Lynch, L. J., & Rego, S. O. (2009). Tax reporting aggressiveness and its relation to aggressive financial reporting. *The Accounting Review*, 84(2), 467-496. Retrieved on (4/25/2015) from <https://goo.gl/QKxQSj>
- Gupta, S., dan Newberry, K.(1997). Determinants of the variability in corporate effective tax rates: evidence from longitudinal data. *Journal of Accounting and Public Policy*,16, 1-34.
- Hanum, H. R., & Zulaikha (2013). Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Effective Tax Rate. *Diponegoro Journal of Accounting Volume 2 No, 2*, 1-10. Retrieved on (4/23/2015) from <https://goo.gl/2OuZGS>
- Hsieh, Y. C. (2012). New evidence on determinants of corporate effective tax rates. *African Journal of Business Management*, 6(3), 1177. Retrieved on (4/23/2015) from <https://goo.gl/RQM5Nx>
- Khaoula, A. & Ali, Z. M. (2012). Demographic diversity in the board and corporate tax planning in american firms. *Business Management and Strategy*, 3(1), 72-86.

Retrieved on (4/23/2015) from <https://goo.gl/y41oja>

- Lanis, R., & Richardson, G. (2012). Corporate social responsibility and tax aggressiveness: An empirical analysis. *Journal of Accounting and Public Policy*, 31(1), 86-108. Retrieved on (4/23/2015) from <https://goo.gl/IXd6vh>
- Noor, R. M., Fadzillah, N. S. M. & Mastuki, N., (2010). Corporate tax planning: a study on corporate effective tax rates of Malaysian listed companies. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 1(2), 189. Retrieved on (4/23/2015) from <https://goo.gl/SQWG5H>
- Qureshi, A. & Qurashi, M. (2013). Islamic corporate Governance practices in Pakistan. *Journal of Research in Business and Management*, 1 (3), 01-15. Retrieved on (4/25/2015) from <https://goo.gl/vd8Bvm>
- Rashid, N. M., Noor, R. M., Mastuki, N., Bardai, B., Hashim, J. H., & Harun, M. H. (2014). The Red Flags of Tax Reporting on the Market Value. *International Business Research*, 7(4), 142. Retrieved on (4/25/2015) from <https://goo.gl/vd8Bvm>
- Richardson, G., Taylor, G., & Lanis, R. (2013). The impact of board of director oversight characteristics on corporate tax aggressiveness: An empirical analysis. *Journal of Accounting and Public Policy*, 32(3), 68-88. Retrieved on (4/23/2015) from <https://goo.gl/WwfGpp>
- Sari, D. K., & Martani, D. (2010). Ownership Characteristics, Corporate Governance and Tax Aggressiveness. In *The 3rd International Accounting Conference & The 2nd Doctoral Colloquium*. Bali. Retrieved on (4/23/2015) from <https://goo.gl/dMYex3>
- Wang, Y., Campbell, M., & Johnson, D. (2014). Determinants of Effective Tax Rate of China Publicly Listed Companies. *International Management Review*, 10(1), 10. Retrieved on (4/23/2015) from <https://goo.gl/a2jCGH>
- Zemzem, A. & Ftouhi, K. (2013). The Effects of Board of Directors' Characteristics on Tax Aggressiveness. *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(4), 140-147. Retrieved on (4/23/2015) from <https://goo.gl/LqTHh1>



**Lampiran 2**  
**Bukti Sertifikat *Interdisciplinary Research Journal***



## Lampiran 3

### Draft Artikel yang telah disubmit ke Simposium Nasional Perpajakan 2017

#### HUBUNGAN INDEKS MAQASHID SYARIAH DAN TINGKAT AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN PUBLIK YANG TERDAFTAR DI ISSI

Kautsar Riza Salman  
STIE Perbanas Surabaya  
([kautsar@perbanas.ac.id](mailto:kautsar@perbanas.ac.id))

Mochammad Farid  
STIE Perbanas Surabaya  
([farid@perbanas.ac.id](mailto:farid@perbanas.ac.id))

#### Abstract

*The tax aggressiveness of the company is exercised with the aim of minimizing the income tax payable. Tax aggressiveness refers to permissible tax planning practices and tax planning practices prohibited by the Taxation Rules. Several previous studies have focused only on the use of profitability ratios, leverage, firm size, capital intensity and inventory intensity as a determinant of tax aggressiveness. This research develops model from previous research by testing the influence of maqashid syariah index toward tax aggressiveness level. The population of this study is a public company whose shares are listed in the Indonesia Sharia Shares Index (ISSI). Sampling method used in this research is purposive sample method. Samples are selected according to certain criteria such as those companies successively listed in the index from 2011-2014. Other independent variables used in this study are profitability, firm size, leverage, capital intensity, and inventory intensity. This study shows empirical results include: (1) sharia maqashid index affect the level of tax aggressiveness; (2) firm size and profitability affect the level of tax aggressiveness; and (3) leverage, inventory intensity, and capital intensity do not affect the level of tax aggressiveness.*

*Keywords: sharia maqashid index, level of tax aggressiveness, profitability, firm size, leverage, capital intensity, inventory intensity*

#### **Pendahuluan**

Perilaku Agresivitas Pajak mengacu pada upaya yang dilakukan oleh wajib pajak baik orang pribadi maupun badan yang bertujuan untuk meminimalkan beban pajak yang terutang. Sumarsan (2013) mengemukakan bahwa tindakan agresivitas pajak yang dilakukan melalui strategi perencanaan pajak pada umumnya berusaha untuk menghindari sanksi akibat dari penerapan pajak yang melanggar peraturan dan perundang-undangan perpajakan di Indonesia. Perencanaan pajak merupakan penerapan kegiatan-kegiatan perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku untuk mengecilkan beban pajak perusahaan. Dari uraian Sumarsan (2013) dapat dipahami bahwa perilaku Agresivitas Pajak bisa dilakukan dalam bentuk praktik perencanaan pajak yang diperbolehkan (*tax avoidance*) dan praktik yang dilarang oleh perundang-undangan perpajakan (*tax evasion*). Perilaku agresivitas pajak illegal bertentangan dengan prinsip syariah yang dianut oleh sebuah entitas syariah. Hal ini disebabkan prinsip syariah merupakan pijakan dasar dari sebuah entitas syariah untuk senantiasa berorientasi pada keberhasilan material dan spiritual serta halal dan baik (*thoyyib*). Prinsip syariah bagi sebuah entitas menjadi

sangat penting dan ditekankan untuk mengurangi perilaku pajak yang agresif dan melanggar peraturan perpajakan. Gagasan ini luput dari penelitian-penelitian sebelumnya tentang agresivitas pajak

Tujuan sebuah entitas syariah diistilahkan dengan *maqashid syariah*. Entitas syariah tidak diperbolehkan hanya berorientasi pada laba semata tetapi juga dituntut untuk mencapai *maqashid syariah* dimana pengukuran kinerjanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Chapra (1985) menguraikan bahwa *maqashid syariah* meliputi penjagaan akal atau pikiran (*al-aql*), penjagaan agama (*ad-diin*), penjagaan jiwa (*an-nafs*), penjagaan keturunan (*an-nasb*) dan penjagaan harta atau kekayaan (*al-maal*). Dalam konteks praktik bisnis syariah, Mohammed dan Taib (2009) mengembangkan konsep dari Abu Zahrah (1997) dan menjelaskan bahwa pencapaian *maqashid syariah* dapat dilihat dari 3 (tiga) konsep (tujuan) yang meliputi: mendidik individu (*tahdzibul fard*), membangun keadilan (*iqamatul 'adl*) dan mencapai kepentingan publik (*jalbul maslahah*). Beberapa studi yang telah dilakukan masih berkaitan dengan penggunaan *maqashid syariah* dalam sistem pengukuran kinerja (*performance measurement system*) seperti penelitian yang dilakukan Mohammed, Razak, dan Taib (2008), Jazil dan Syahrudin (2013) serta Kasri (2016).

Terdapat studi empiris yang telah menguji pengaruh biaya iklan sebagai bagian dari tujuan *maqashid syariah* terhadap tingkat agresivitas pajak diantaranya studi Desai dan Dharmapala (2006). Hasil studi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang intensif dalam iklan lebih cenderung membangun ekuitas merk dan reputasi perusahaan sehingga cenderung tidak agresif dalam perencanaan pajaknya. Selain itu, studi tersebut juga menemukan bahwa perusahaan dengan pengeluaran yang intensif dalam beban iklan dan promosi, dan lingkungan informasi yang lebih transparan dapat menghalangi tingkat perencanaan pajak.

Pembebanan biaya penelitian dan pengembangan sangat tergantung pada kebijakan pajak yang dianut. Kebijakan pajak yang dibuat Pemerintah dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan dalam melakukan investasi dalam aktivitas penelitian dan pengembangan sebagai bagian dari *maqashid syariah* (Hanlon dan Heitzman, 2010). Studi yang dilakukan Desai dkk. (2007) secara jelas menegaskan bahwa *tax enforcement* dapat meningkatkan transparansi ekonomi sehingga dapat mempengaruhi ekonomi riil. Penelitian ini bermaksud menguji pengaruh indeks *maqashid syariah* terhadap tingkat agresivitas pajak. Pada penelitian ini, juga digunakan beberapa variabel independen lainnya seperti profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, intensitas modal, dan intensitas persediaan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) apakah indeks *maqashid syariah* mempengaruhi tingkat agresivitas pajak pada entitas syariah yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)?; dan (2) apakah profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, intensitas modal dan intensitas persediaan mempengaruhi tingkat tingkat agresivitas pajak pada entitas syariah yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)?

## **Rerangka Teoritis dan Hipotesis**

### *Maqashid Shariah*

Ghazali (1991) menguraikan 5 (lima) unsur yang ada dalam konsep *maqashid syariah* yaitu *guarding religion, soul, mind, family* dan *wealth*. Bentuk apapun yang dapat menjamin adanya kelima unsur ini dinamakan *maslahah* dan setiap yang menghilangkannya dinamakan *mafsadah*. Pandangan lain tentang *maqashid syariah* dikemukakan oleh Zahrah (1958) dalam Antonio et. al (2012), yang membagi indeks *maqashid syariah* menjadi 3 kategori yaitu *tahdzib al-fard (education for individuals)*, *iqamah al-adl (justice)*, dan *maslahah (benefit/welfare)*. Nilai-nilai Islam tidak hanya diterapkan dalam ladang fiqh berupa legalitas produk dan jasa yang sesuai dengan nilai-nilai Islam namun lebih dari itu seharusnya mempunyai dampak yang lebih luas pada aspek ekonomi dan sosial sebagai konsekuensi dari upaya untuk mencapai *maqashid syariah* (Sanrego, 2010).

Mohammed dan Taib (2009) telah membuat formula evaluasi kinerja berdasarkan konsep maqashid Syariah. Indikator yang digunakan meliputi *tahdzib al-fard* (*educating the individual*), *iqamah al-adl* (*establishing justice*), dan *maslahah* (*welfare*). *Maqashid* yang pertama (*tahdzib al-fard*) mempunyai arti pengembangan pengetahuan dan keahlian setiap individu sehingga nilai-nilai spiritual meningkat. *Maqashid* pertama mempunyai beberapa rasio yaitu *education grant*, *research*, *training* dan *publicity*. Dalam *maqashid* yang kedua (*iqamah al-adl*), entitas syariah seharusnya jujur dan wajar dalam semua transaksi dan aktivitas bisnis yang dijalankan. *Maqashid* yang kedua ini mempunyai beberapa rasio yaitu *PER* (*profit equalization reserve*) *ratio* dan *interest free income ratio*. Adapun dalam *maqashid* yang ketiga (*maslahah*), entitas syariah seharusnya mengembangkan proyek investasi dan jasa sosial untuk memperbaiki kesejahteraan masyarakat. *Maqashid* ini dapat dilihat dari rasio zakat yang dikeluarkan oleh entitas syariah dan investasi dalam sektor riil. Rasio-rasio yang dapat dimasukkan ke dalam *maqashid* yang ketiga ini adalah *profit returns*, *personal income transfer* (*zakah*), dan *investment ratios in real sector*.

#### *Agresivitas Pajak*

Agresivitas pajak merupakan suatu tindakan yang mempunyai tujuan untuk mengurangi penghasilan kena pajak melalui perencanaan pajak (*tax planning*) serta menggunakan metode yang diklasifikasikan atau tidak diklasifikasikan sebagai penggelapan pajak. Meskipun, tidak semua tindakan yang dilakukan adalah melanggar aturan, lebih banyak metode yang digunakan oleh perusahaan akan membuat perusahaan sedang diasumsikan lebih agresif (Frank dkk., 2009). Agresivitas Pajak dapat dilakukan dalam bentuk yang tidak melanggar undang-undang maupun yang melanggar aturan (*tax evasion*), tetapi lebih banyak Agresivitas Pajak mengarah ke tindakan melawan hukum.

Hite dan McGill (1992) dan Murphy (2004) juga menyatakan bahwa agresivitas pajak pelaporan adalah situasi ketika perusahaan melakukan kebijakan pajak tertentu dan suatu hari adanya kemungkinan bahwa kebijakan pajak tidak akan diaudit atau akan menimbulkan sengketa hukum, namun tindakan ini masih memiliki potensi risiko penyelesaian akhir yang tidak pasti yaitu kepatuhan atau ketidakpatuhan hukum (Sari dan Martani, 2010).

Dari beberapa definisi ini dapat dipahami bahwa Agresivitas Pajak mempunyai konsep yang luas dan mencakup baik praktik perencanaan pajak yang tidak melanggar (*tax planning* atau *tax avoidance*) maupun praktik yang melanggar undang-undang (*tax evasion*). Studi ini menggunakan konsep ini sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan yang berperilaku agresif dalam pajaknya tidak berarti telah melakukan kecurangan pajak dan praktik pelaporan akuntansi yang menyimpang.

#### *Kajian Empiris Penelitian Terdahulu*

Kajian empiris mengenai perilaku Agresivitas Pajak pada entitas syariah dilakukan oleh Rashid dkk. (2014). Studi Rashid dkk. (2014) meneliti tentang *red flags* pelaporan pajak pada nilai perusahaan. Sampel yang digunakan adalah 123 perusahaan yang patuh pada aturan syariah dan terdaftar di Bursa Malaysia mulai periode 2001 – 2012. Temuan studi bahwa level pelaporan pajak dapat mempengaruhi nilai pasar dalam pasar modal. Studi ini juga memberikan bukti empiris kemungkinan manipulasi akuntansi dari bendera merah strategi perencanaan pajak diantara perusahaan syariah yang terdaftar di Bursa Malaysia.

Kajian empiris mengenai hubungan antara variabel rasio keuangan dengan Agresivitas Pajak dilakukan oleh Noor, Fadzillah, dan Mastuki (2010), Khaoula dan Ali (2012), Hsieh (2012), Wang, Campbell, dan Johnson (2014), serta Zemez dan Ftouhi (2013). Studi Noor, Fadzillah, dan Mastuki (2010) menemukan bahwa perusahaan yang lebih besar memikul ETR yang lebih besar. ETR yang lebih rendah berhubungan secara signifikan dengan *leverage* yang tinggi, investasi yang lebih besar dalam aset tetap, dan investasi

yang lebih rendah dalam persediaan. Studi ini juga membuktikan bahwa perusahaan dengan ROA yang tinggi menunjukkan ETR yang lebih rendah. Studi Khaoula dan Ali (2012) membuktikan secara empiris bahwa diversitas gender dalam dewan tidak mempunyai pengaruh pada aktivitas perencanaan pajak perusahaan. ROA berpengaruh secara signifikan terhadap perencanaan pajak, sementara ukuran perusahaan dan ukuran dewan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.

Studi Hsieh (2012) menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Agresivitas Pajak: ukuran perusahaan dan intensitas modal berpengaruh negatif sementara ROA, leverage, dan intensitas persediaan berpengaruh positif. Adapun studi Wang, Campbell, dan Johnson (2014) tidak menemukan pengaruh auditor big-4 dan kepemilikan internasional terhadap ETR. Sebaliknya, faktor industri, campuran asset, ukuran perusahaan, leverage dan kepemilikan Negara berpengaruh terhadap ETR. Selain itu, studi Zemzem dan Ftouhi (2013) membuktikan bahwa ukuran dewan dan persentase wanita dalam dewan menurunkan aktivitas Agresivitas Pajak, sementara ukuran perusahaan dan ROA berhubungan secara signifikan dan positif.

#### *Hubungan Indeks Maqashid Syariah dan Tingkat Agresivitas Pajak*

Mohammed, Razak dan Taib (2008) membuat suatu formula untuk mengoperasionalkan variabel indeks *maqashid* syariah dimana terdapat 3 (tiga) tujuan yaitu mendidik individu, membangun keadilan dan kepentingan publik. Masing-masing tujuan mempunyai beberapa elemen atau rasio pengukur kinerja. Salah satu elemen atau rasio adalah biaya publikasi atau promosi. Terdapat studi yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh biaya publikasi (promosi) terhadap tingkat agresivitas pajak diantaranya dilakukan oleh Desai dan Dharmapala (2006). Hasil studi Desai dan Dharmapala (2006) membuktikan bahwa perusahaan yang memiliki porsi biaya iklan yang besar kurang terlibat dalam melakukan tindakan agresivitas pajak. Hal ini disebabkan karena 2 (dua) alasan yaitu (1) perusahaan yang intensif dalam iklan lebih cenderung membangun ekuitas merk dan reputasi perusahaan; dan (2) perusahaan yang intensif dalam iklan dan promosi dihubungkan dengan lingkungan informasi yang lebih transparan yang dapat menghalangi aktivitas perencanaan pajak.

H<sub>1</sub>: Indeks Maqashid Syariah berpengaruh terhadap Tingkat Agresivitas Pajak

#### *Hubungan Ukuran Perusahaan dan Tingkat Agresivitas Pajak*

Ukuran perusahaan telah menjadi perhatian utama dari kebanyakan studi Agresivitas Pajak dan memberikan hasil yang berbeda. Studi Hsieh (2012) serta Salman dan Farid (2016) membuktikan secara empiris bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak. Perusahaan yang mempunyai ukuran perusahaan lebih besar dapat mencatat beban penyusutan yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran lebih kecil sehingga perusahaan dapat memanfaatkan insentif pajak untuk menurunkan penghasilan yang dikenai pajak (*taxable income*) dan pajak penghasilan sehingga ETR-nya menjadi lebih rendah. ETR yang rendah menunjukkan perusahaan cenderung agresif dalam perencanaan pajaknya. Studi Hanum dan Zulaikha (2013), Zemzem dan Ftouhi (2013), Noor, Fadzillah, dan Mastuki (2010) serta Wang, Campbell, dan Johnson (2014) memberikan hasil yang berbeda yaitu ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap Agresivitas Pajak. Sebaliknya, studi Khaoula dan Ali (2012) memberikan hasil tidak adanya hubungan ukuran perusahaan dan Agresivitas Pajak.

H<sub>1</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak

#### *Hubungan Profitabilitas dan Tingkat Agresivitas Pajak*

Studi Derashid dan Zhang (2003), Adhikari dkk. (2006), Rohaya dkk. (2008), serta Salman dan Farid (2016) memberikan bukti empiris bahwa ETR dan ROA berhubungan negatif (Noor, Fadzillah, dan Mastuki; 2010). Studi Noor, Fadzillah, dan Mastuki (2010) mendukung studi-studi tersebut dengan membuktikan hubungan negatif antara ETR

dengan profitabilitas. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi, cenderung *tax aggressiveness*-nya tinggi, disebabkan karena perusahaan memanfaatkan insentif pajak dan provisi pajak untuk menurunkan penghasilan yang dikenakan pajak (*taxable income*) dan pajak penghasilan sehingga ETR-nya menjadi rendah. ETR yang rendah menunjukkan perusahaan cenderung agresif dalam perencanaan pajaknya. Sebaliknya, studi Zemez dan Ftouhi (2013) serta Hsieh (2012) memberikan temuan berbeda yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap ETR. Selain itu, studi Hanum dan Zulaikha (2013) memberikan hasil berbeda yaitu profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

H<sub>2</sub>: Profitabilitas berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak

#### *Hubungan Leverage dan Tingkat Agresivitas Pajak*

Studi Gupta dan Newberry (1997), Buijink dan Janssen (2000), Adhikari dkk. (2006) serta Lanis dan Richardson (2011) menemukan hubungan negatif antara ETR dengan leverage (Noor, Fadzillah, dan Mastuki; 2010). Studi Noor, Fadzillah, dan Mastuki (2010) mendukung studi-studi tersebut dengan melengkapi hubungan negative antara leverage dengan ETR. Studi-studi tersebut menunjukkan bahwa leverage yang lebih tinggi dapat meningkatkan perilaku agresivitas pajak. Hal ini disebabkan perusahaan dengan total kewajiban yang besar dapat membebankan beban bunga dalam laporan fiskalnya. Upaya tersebut dapat menurunkan penghasilan yang akan dikenakan pajak (*taxable income*) dan pajak penghasilan sehingga menghasilkan ETR yang menurun. ETR yang menurun mengindikasikan bahwa perusahaan cenderung agresif dalam perilaku Agresivitas Pajak. Sebaliknya studi Hanum dan Zulaikha (2013); Wang, Campbell, dan Johnson (2014); dan Hsieh (2012) memberikan hasil berbeda yaitu hubungan positif antara leverage dengan ETR. Adapun studi Salman dan Farid (2016) tidak berhasil membuktikan secara empiris pengaruh leverage terhadap tingkat agresivitas pajak.

H<sub>3</sub>: Leverage berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak

#### *Hubungan Intensitas Modal dan Tingkat Agresivitas Pajak*

Hubungan negatif ETR dengan intensitas modal telah diteliti Gupta dan Newberry (1997), Hsieh (2012) serta Noor, Fadzillah dan Mastuki (2010). Pengaruh negatif ini disebabkan perusahaan dengan proporsi aset tetap besar berkecenderungan ETR yang menurun (Noor, Fadzillah, dan Mastuki; 2010). Jumlah aset yang besar mengakibatkan perusahaan dapat membebankan penyusutan aset tetap-nya. Hal tersebut dapat menurunkan penghasilan yang dikenakan pajak (*taxable income*) dan selanjutnya memberikan ETR yang rendah. ETR yang rendah mengindikasikan bahwa wajib pajak cenderung mempunyai perilaku Agresivitas Pajak. Sebaliknya, studi Hanum dan Zulaikha (2013) tidak mampu membuktikan hubungan Agresivitas Pajak dengan intensitas modal.

H<sub>4</sub>: Intensitas modal berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak

#### *Hubungan Intensitas Persediaan dan Tingkat Agresivitas Pajak*

Studi Hanum dan Zulaikha (2013) tidak mampu membuktikan pengaruh intensitas persediaan terhadap tingkat agresivitas pajak. Sebaliknya, studi Hsieh (2012) menemukan hubungan positif ETR dengan intensitas persediaan. Perusahaan yang padat persediaan mempunyai ETR yang lebih tinggi (Noor, Fadzillah, dan Mastuki; 2010). Perusahaan dengan banyak persediaan berkonsekuensi menghasilkan penjualan dalam jumlah yang besar sehingga dapat meningkatkan penghasilan yang dikenakan pajak (*taxable income*). Meningkatnya jumlah *taxable income* menunjukkan hasil ETR yang meningkat. Sementara studi Salman dan Farid (2016) tidak berhasil membuktikan secara empiris pengaruh intensitas persediaan terhadap tingkat agresivitas pajak.

H<sub>5</sub>: Intensitas persediaan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak

## Metode Penelitian

### Desain Penelitian

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian untuk menguji hipotesis (*hypothesis testing*) (Jogiyanto, 2004) berdasarkan pada kajian teori dan konsep yang relevan dengan rumusan hipotesis. Studi yang menguji hipotesis sebagaimana dijelaskan Sekaran dan Bougie (2010) bertujuan untuk menguji sifat hubungan, atau perbedaan antar kelompok, atau independensi variabel dalam situasi tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh indeks *maqashid syariah*, dan karakteristik perusahaan. Karakteristik perusahaan dalam penelitian ini terdiri dari ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, intensitas modal, dan intensitas persediaan.

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dipilih menurut kriteria tertentu (dengan metode *purposive sampling*), yakni perusahaan publik yang sahamnya tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 5 tahun dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), maupun yang tercantum di *idx.co.id*.

### Model Penelitian

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini:

$$ETR_t = \alpha_0 + \beta_1 IMS_t + \beta_2 SIZE_t + \beta_3 ROA_t + \beta_4 LEV_t + \beta_5 CAPINT_t + \beta_6 INVINT_t + e$$

Keterangan:

$ETR_t$  = tarif pajak efektif (*effective tax rate*) pada tahun  $t$

$IMS_t$  = indeks *maqashid syariah* pada tahun  $t$

$SIZE_t$  = ukuran perusahaan pada tahun  $t$

$ROA_t$  = return on investment pada tahun  $t$

$LEV_t$  = *leverage* pada tahun  $t$

$CAPINT_t$  = intensitas modal (*capital intensity*) pada tahun  $t$

$INVINT_t$  = intensitas persediaan (*inventory intensity*) pada tahun  $t$

### Deskripsi Variabel dan Indikator

Agresivitas Pajak merupakan suatu tindakan yang mempunyai tujuan untuk mengurangi penghasilan kena pajak melalui perencanaan pajak (*tax planning*) serta menggunakan metode yang diklasifikasikan atau tidak diklasifikasikan sebagai penggelapan pajak. (Frank dkk., 2009). Agresivitas Pajak diproksikan dengan ETR. ETR diukur dengan beban pajak penghasilan berjalan dibagi dengan penghasilan sebelum pajak.

Entitas syariah menjalankan nilai atau prinsip syariah (Salman, 2012). *Maqashid syariah* merupakan konsep yang meliputi *guarding religion, soul, mind, family* dan *wealth*. Indikator indeks *maqashid* dalam penelitian ini menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Zahrah (1958) dalam Antonio et. al (2012), yang membagi *maqashid syariah* menjadi 3 kategori yaitu *tahdzib al-fard (education for individuals)*, *iqamah al-adl (justice)*, dan *maslahah (benefit/welfare)*.

Profitabilitas merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan ROA, yaitu perbandingan profitabilitas sebelum pajak terhadap total aset.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain- lain. Ukuran Perusahaan pada penelitian diukur dengan log dari total penjualan. Rasio *leverage* mencerminkan risiko keuangan perusahaan karena dapat

menggambarkan struktur modal perusahaan dan mengetahui resiko tak tertagihnya suatu utang. Leverage perusahaan diukur dengan total kewajiban dibagi dengan total aset. Intensitas modal merupakan ukuran perusahaan yang diinvestasikan dalam bentuk aset tetap untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan yang digunakan untuk mengetahui prospek di masa mendatang melalui investasi. Intensitas modal pada penelitian ini diukur dengan aset tetap dibagi dengan total aset. Adapun intensitas persediaan diukur dengan persediaan dibagi dengan total aset.

### Analisis dan Pembahasan

#### Populasi dan Sampel Penelitian

Berdasarkan *screening* data diketahui bahwa seluruh entitas syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) juga terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Jumlah entitas syariah yang terdaftar di JII berjumlah 30 entitas. Sedangkan ISSI meliputi seluruh saham syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI). Proses identifikasi data, dihasilkan 144 perusahaan yang secara berturut-turut sahamnya terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada periode 2011 sampai 2014. Namun, dari jumlah tersebut akhirnya diperoleh sampel sebesar 83 perusahaan per tahun sehingga total data panel selama 4 (empat) tahun sebanyak 332 (83 x 3 tahun). Tabel 1 menunjukkan sampel dari penelitian ini.

Tabel 1  
Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Berturut-turut masuk indeks saham periode 2011-2014	144
2	Laporan keuangan tidak lengkap	(5)
3	Nilai persediaan tidak ada	(6)
4	Penghasilan sebelum pajak negatif	(49)
5	Beban pajak penghasilan negative	(7)
6	Tidak lengkap data lainnya	(6)
Jumlah sampel penelitian		71
Jumlah data panel yang digunakan		284

Sumber : Data diolah

#### Statistik Deskriptif

Tabel 2 menunjukkan hasil statistic deskriptif dari penelitian ini.

Tabel 2  
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IMS	284	.00	.62	.0927	.06781
ETR	284	.00	.66	.2538	.09274
SIZE	284	10.74	15.56	12.4519	.70700
ROA	284	.01	.96	.1457	.11563
LEV	284	.10	.92	.3928	.15936
CAPINT	284	.00	.92	.2683	.19631
INVINT	284	.00	.95	.1789	.13113
Valid N (listwise)		284			

Sumber: olahan data SPSS

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa:



1. Nilai rata-rata (*mean*) dari indeks maqashid syariah adalah 0.0927 dengan standar deviasi sebesar 0.06781.
2. Nilai rata-rata (*mean*) dari tarif pajak efektif (*effective tax rate*) adalah 0.2538 atau dengan standar deviasi sebesar 0.09274.
3. Nilai rata-rata (*mean*) dari ukuran perusahaan (*size*) adalah 12.4519 dengan standar deviasi sebesar 0.70700.
4. Nilai rata-rata (*mean*) dari ROA adalah 0.1457 atau 14.57% dengan standar deviasi sebesar 11.56%.
5. Nilai rata-rata (*mean*) dari Leverage adalah 39.28% dengan standar deviasi sebesar 15.936%.
6. Nilai rata-rata intensitas modal (*capital intensity*) adalah 0.2683 atau 26.83% dengan standar deviasi sebesar 0.1963 atau 19.63%.
7. Nilai rata-rata intensitas persediaan (*inventory intensity*) adalah 0.1789 atau 17.89% dengan standar deviasi sebesar 0.13113 (13.11%).

#### *Analisis Regresi Berganda*

Berdasarkan hasil olah SPSS dapat dibuat persamaan regresi untuk model regresi yaitu:  
 $ETR = 0.476 - 0.930 IMS - 0.013 SIZE + 0.175 ROA - 0.011 LEV + 0.024 CAPINT - 0.009 INVINT$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. B0 sebesar 0.476 menunjukkan bahwa jika nilai semua variabel X adalah 0 maka nilai ETR sebesar 0.476.
2. B1 sebesar -0.930 menunjukkan bahwa nilai ETR akan menurun sebesar 9.3% apabila variabel IMS naik sebesar 10%. Koefisien regresi adalah negatif menunjukkan adanya hubungan negatif antara ETR dan IMS yaitu semakin naik IMS maka semakin turun ETR.
3. B2 sebesar -0.013 menunjukkan bahwa nilai ETR akan menurun sebesar 0.013 atau 1.3% apabila variabel Ukuran Perusahaan naik sebesar 1 satuan. Koefisien regresi adalah negatif.
4. B3 sebesar 0.175 menunjukkan bahwa nilai ETR akan naik sebesar 0.0175 atau 1.75% apabila ROA naik sebesar 10%. Koefisien regresi adalah positif menunjukkan adanya hubungan positif antara ETR dan ROA yaitu semakin naik ROA semakin naik ETR.
5. B4 sebesar -0.011 menunjukkan bahwa nilai ETR akan turun sebesar 0.0011 atau 0.11% bila leverage naik sebesar 1%. Koefisien regresi adalah negatif.
6. B5 sebesar 0.024 menunjukkan bahwa nilai ETR akan naik sebesar 0.0024 atau 0.24 % bila intensitas modal naik sebesar 10 %. Koefisien regresi adalah positif.

7. B6 sebesar -0.009 menunjukkan bahwa nilai ETR akan turun sebesar 0.9% bila Intensitas Persediaan naik sebesar 1 satuan. Koefisien regresi adalah negatif.

*Uji Simultan, Uji Individual, dan R-Square*

Berdasarkan tabel 3 hasil uji F Tabel 5.3 diketahui bahwa model fit artinya model ini dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya yaitu uji t karena memiliki signifikansi 0.000 dibawah tingkat signifikansi 5%.

Tabel 3  
Hasil Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.849	6	.142	24.737	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1.585	277	.006		
	Total	2.434	283			

a. Dependent Variable: ETR

b. Predictors: (Constant), INVINT, ROA, LEV, CAPINT, SIZE, IMS

Berdasarkan pada Tabel 4 dapat dilihat terdapat 2 (dua) variabel independen yang berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak yaitu indeks maqashid syariah (IMS) dan return on asset (ROA) pada level signifikan 5%. Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap indeks maqashid syariah pada level signifikan 10%. Adapun variabel independen lainnya seperti leverage, intensitas modal, dan intensitas persediaan tidak berpengaruh terhadap tingkat agresivitas pajak karena signifikansinya di atas 5%.

Tabel 4  
Hasil Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.476	.084		5.683	.000
	IMS	-.930	.084	-.680	-11.038	.000
	SIZE	-.013	.007	-.099	-1.909	.057
	ROA	.175	.052	.219	3.400	.001
	LEV	-.011	.030	-.019	-.366	.715
	CAPINT	.024	.024	.050	.965	.335
	INVINT	-.009	.036	-.012	-.245	.807

a. Dependent Variable: ETR

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa Koefisien determinasi Adjusted R-Square dari model penelitian sebesar 0,335 yang menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh terhadap tingkat agresivitas pajak sebesar 33.5%, sedangkan sisanya sebesar 66.5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Tabel 5  
R-Square Model Pertama

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.591 <sup>a</sup>	.349	.335	.07564

a. Predictors: (Constant), INVINT, ROA, LEV, CAPINT, SIZE, IMS

*Indeks Maqashid Syariah terhadap Tingkat Agresivitas Pajak*

Berdasarkan analisis sebelumnya, disimpulkan bahwa indeks maqashid syariah berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat pajak agresif (*effective tax rate*). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi indeks maqashid syariah maka tingkat pajak efektif (ETR) semakin rendah. Rendahnya ETR menunjukkan tingkat agresivitas pajak yang semakin agresif. Hal ini membuktikan secara empiris bahwa indeks maqashid syariah yang tinggi menghasilkan tingkat agresivitas pajak yang semakin tinggi. Kesimpulan empiris ini didukung oleh ketentuan peraturan perpajakan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan yang mengkategorikan biaya penelitian, pendidikan, pelatihan, dan iklan sebagai beban yang dapat dikurangkan dari penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (1). Dengan demikian, perusahaan yang membebaskan biaya penelitian, pendidikan, pelatihan, dan iklan dalam laporan keuangannya mendapatkan pengurangan pembayaran pajak penghasilan karena biaya-biaya tersebut merupakan pengurang penghasilan sehingga dapat mengurangi pajak penghasilan yang terutang.

*Ukuran Perusahaan terhadap Tingkat Agresivitas Pajak*

Berdasarkan hasil analisis data, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap tingkat pajak efektif (*effective tax rate*). Semakin besar ukuran perusahaan menghasilkan pajak yang dibayar semakin kecil. Perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar memiliki ketersediaan kompetensi SDM yang cukup tinggi sehingga perusahaan tersebut mampu melakukan upaya-upaya yang dapat memperkecil jumlah pajak penghasilan. Hasil studi ini sejalan dengan Hsieh (2012) yang menemukan bahwa perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang lebih besar dapat memanfaatkan insentif pajak yang lebih banyak sehingga dapat memperkecil jumlah pajak yang dibayar perusahaan. Perusahaan yang seperti ini melakukan tingkat agresivitas pajak yang tinggi.

*Profitabilitas terhadap Tingkat Agresivitas Pajak*

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap tingkat pajak agresif (*effective tax rate*). Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung membayar pajak penghasilan yang lebih besar pula. Hasil studi ini sejalan dengan ketentuan yang terdapat dalam Undang-Undang Perpajakan Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan Pasal 31 E. Dalam ketentuan tersebut dinyatakan bahwa Wajib Pajak Badan Nalam Negeri (WPBDN) yang mempunyai peredaran bruto sampai dengan Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah) mendapatkan fasilitas berupa pengurangan tarif sebesar 50% (lima puluh persen) dari tarif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (1) huruf b dan ayat (2a) yang dikenakan atas Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp4.800.000.000 (empat miliar delapan ratus juta rupiah). Ketentuan ini mengindikasikan bahwa WPBDN yang peredaran bruto melebihi 50M tidak mendapatkan fasilitas pengurangan pajak. Hasil studi ini juga mendukung studi sebelumnya yang dilakukan Zemzem dan Ftouhi (2013) dan Hsieh (2012) yang membuktikan secara empiris pengaruh negatif profitabilitas terhadap tingkat agresivitas pajak.

### *Leverage terhadap Tingkat Agresivitas Pajak*

Berdasarkan hasil penelitian ini, leverage tidak berpengaruh terhadap tingkat agresivitas pajak. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan temuan yang menarik mengenai pengaruh leverage terhadap tingkat agresivitas pajak. Hasil studi menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap tingkat agresivitas pajak pada entitas syariah di Indonesia. Hasil studi ini bertentangan dengan hasil studi sebelumnya sebagaimana yang dilakukan Gupta dan Newberry (1997); Buijink dan Janssen (2000); Adhikari dkk. (2006) serta Lanis dan Richardson (2011) yang membuktikan adanya pengaruh negative terhadap tingkat agresivitas pajak. Demikian pula hasil studi ini berbeda dengan studi Hanum dan Zulaikha (2013); Wang, Campbell, dan Johnson (2014); dan Hsieh (2012) yang berhasil membuktikan secara empiris pengaruh positif leverage terhadap tingkat agresivitas pajak. Hasil penelitian ini didukung dengan data empiris rata-rata rasio leverage yang rendah yang dimiliki entitas syariah di Indonesia karena entitas syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) memiliki batasan jumlah beban atau kewajiban bunga. Hal ini menyebabkan entitas syariah tidak melakukan praktik agresivitas pajak yang berkaitan dengan beban atau kewajiban bunga.

### *Intensitas Modal terhadap Tingkat Agresivitas Pajak*

Sebagaimana leverage, hasil penelitian ini juga tidak berhasil menemukan pengaruh intensitas modal terhadap tingkat agresivitas pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan Hanum dan Zulaikha (2013), tetapi bertentangan dengan studi Gupta dan Newberry (1997) dan Hsieh (2012) yang keduanya berhasil membuktikan secara empiris pengaruh negatif intensitas modal terhadap tingkat agresivitas pajak. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah pada objek yang diteliti karena penelitian ini menggunakan entitas syariah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan Jakarta Islamic Index (JII). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa entitas syariah tidak melakukan praktik penghindaran atau agresivitas pajak melalui pemanfaatan celah atau *loopholes* UU Perpajakan yang berkaitan dengan metode penyusutan aktiva tetap.

### *Intensitas Persediaan terhadap Tingkat Agresivitas Pajak*

Hasil penelitian ini tidak mampu membuktikan secara empiris pengaruh intensitas persediaan terhadap tingkat agresivitas pajak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan Hanum dan Zulaikha (2013), tetapi kontras dengan hasil penelitian Hsieh (2012) yang berhasil membuktikan pengaruh intensitas persediaan terhadap tingkat agresivitas pajak. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa entitas syariah tidak melakukan agresivitas pajak melalui jumlah persediaan yang dimilikinya. Hal ini disebabkan karena tuntutan dari prinsip syariah agar sebuah entitas syariah menyajikan dan melaporkan persediaan barang dagang secara jujur serta menentukan nilai penjualan dengan margin yang wajar sehingga entitas syariah tidak mempunyai insentif atau dorongan untuk melakukan agresivitas pajak melalui persediaan barang dagang-nya.

## **Simpulan dan Saran**

### *Simpulan*

Masih sedikitnya penelitian yang menggunakan entitas syariah sebagai objek penelitian menjadi dasar dari penelitian ini. Selain itu, penelitian ini menjadi juga penelitian pertama yang menguji pengaruh indeks maqashid syariah terhadap tingkat agresivitas pajak disebabkan penelitian-penelitian tentang indeks maqashid syariah dilakukan masih terbatas sebagai sistem penilaian kinerja. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh indeks maqashid syariah terhadap tingkat agresivitas pajak. Hasil penelitian ini berhasil membuktikan secara empiris pengaruh indeks maqashid syariah terhadap tingkat agresivitas pajak. Semakin tinggi indeks

maqashid syariah dari suatu entitas syariah menghasilkan tingkat agresivitas pajak yang semakin besar. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang membebankan biaya pendidikan, pelatihan, penelitian, dan iklan dengan porsi yang lebih besar dapat secara signifikan mengurangi jumlah pajak penghasilan yang terutang. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap tingkat agresivitas pajak. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi tingkat agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan. Sebaliknya, semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan menghasilkan tingkat agresivitas pajak yang semakin rendah. Adapun variabel independen lainnya seperti leverage, intensitas persediaan, dan intensitas modal tidak berpengaruh terhadap tingkat agresivitas pajak.

#### *Saran*

Penelitian selanjutnya dapat memperluas penelitian ini dengan menambahkan variabel lainnya seperti tata kelola Islami dalam hubungannya dengan tingkat agresivitas pajak dan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat lebih memfokuskan pada entitas perbankan syariah sebagai objek penelitian sehingga variabel tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial dan indeks maqashid syariah dapat disesuaikan dengan kondisi pada perbankan syariah.

#### *Kontribusi Penelitian*

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi teori dan kontribusi kebijakan. Hasil penelitian ini memberikan tambahan penjelasan mengenai teori keagenan mengenai agresivitas pajak terutama pada bagaimana praktik agresivitas pajak yang terjadi pada entitas syariah. Hasil penelitian ini memberikan temuan baru yang memperkaya literatur yang berhubungan dengan determinan dari tingkat agresivitas pajak dimana indeks maqashid syariah dari perusahaan publik yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) berpengaruh secara positif terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan. Dalam hal ini, bukan menunjukkan sesuatu yang negatif atau tidak baik dari indeks maqashid syariah tetapi karena semakin tingginya tingkat agresivitas pajak disebabkan oleh faktor yang memang diperbolehkan oleh undang-undang perpajakan seperti biaya pendidikan, biaya pelatihan, biaya penelitian, dan biaya promosi yang tergolong sebagai biaya yang diperbolehkan sebagai pengurang penghasilan (*deductible expense*).

Kontribusi kebijakan yang diusulkan dalam penelitian ini ada 3 (tiga). *Pertama*, sebagaimana biaya penelitian, ketentuan peraturan perpajakan yang sama dapat diberikan pada biaya pendidikan dan pelatihan. Kebijakan pertama yang diusulkan adalah bahwa biaya pendidikan dan pelatihan yang dapat dibiayakan (*deductible expense*) sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (1) adalah biaya pendidikan dan pelatihan yang dilakukan di Indonesia.

*Kedua*, diperlukan pengkajian ulang terhadap ketentuan yang terdapat dalam Pasal 31E yang memberikan fasilitas berupa pengurangan tarif sebesar 50% (lima puluh persen) bagi wajib pajak badan yang memiliki peredaran bruto sampai dengan Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah). Strategi yang dapat dipilih adalah menghilangkan ketentuan dalam Pasal 31E atau memberikan fasilitas tersebut kepada wajib pajak orang pribadi (WPOP).

*Ketiga*, zakat sebagaimana pajak adalah kewajiban setiap individu, hanya bedanya zakat merupakan kewajiban agama sedangkan pajak adalah kewajiban negara. Masalah pajak dan zakat ini perlu disinerjikan dengan instansi yang berwenang dengan pengelolaan zakat yaitu Direktorat Pemberdayaan Zakat, bahwa seharusnya zakat merupakan kredit pajak (*prepaid tax*) bukan pengurang penghasilan (*deductible expense*).

## Daftar Pustaka

- Antonio, Muhammad Syafii et.al. (2012). An Analysis of Islamic Banking Performance: Maqashid Index Implementation in Indonesia and Jordania. *Journal of Islamic Finance*, Vol. 1, No. 1 p:012-029.
- Abu Zahrah, Muhammad (1997), *Usul al-Fiqh*, Cairo, Dar al-Fikr al-„Arab
- Buijink, W. dan Janssen, B. (2000). Determinants of the variability of corporate effective tax rates (ETR): Evidence for the Netherlands. *MARC Working Paper*, University of Maastricht.
- Chapra, M. Umer, (1985), *Towards a Just Monetary System*, Leicester, The Islamic Foundation.
- Desai, M., dan Dharmapala, D. (2006). Corporate tax avoidance and high-powered incentives. *Journal of Financial Economics*, 79(1), 145-179.
- Desai, M., Dyck, A., dan Zingales, L. (2007). Theft and taxes. *Journal of Financial Economics*, 84(3): 591-623.
- Frank, Mary Margaret., Luann J. Lynch, dan Sonja Olhoft Rego. (2009). Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting. *The Accounting Review*: March 2009, Vol. 84, No. 2, pp. 467-496.
- Hanlon, M., dan Slemrod, J. (2009). What does tax aggressiveness signal? Evidence from stock price reactions to news about tax shelter involvement. *Journal of Public Economics*, 93, 126-141.
- Hanum, Hashemi Rodhian dan Zulaikha. (2013). Pengaruh Karakteristik *Corporate Governance* Terhadap *Effective Tax Rate*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1-10.
- Hsieh, Yao-Chih. (2012). New Evidence on Determinants of Corporate Effective Tax Rate. *African Journal of Business Management*, 6(3), 1177-1180.
- Jazil, T. dan Syahrudin. (2013). The Performance Measures of Selected Malaysian and Indonesian: Islamic Banks based on the Maqasid al-Shari'ah Approach. *Jurnal Hukum dan Ekonomi*, 7(2), 279-301.
- Jogiyanto. (2004). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. BPF. Yogyakarta.
- Kasri, R. A. (2016). *Maqasid al-Shariah* and Performance of *Zakah* Institutions. *Kyoto Bulletin of Islamic Area Studies*, 9, 19-41
- Khaoula, Aliani dan Zarai Mohamed Ali. (2012). Demographic Diversity in the Board and Corporate Tax Planning in American Firms. *Business Management and Strategy*, 3(1), 72-86.
- Lanis, Roman dan Grant Richardson. (2011). Corporate social responsibility and tax aggressiveness: An empirical analysis. *Journal of Accounting and Public Policy*, Volume 31, Issue 1, January–February 2012, pp. 86–108.

Mohammed, M. O. dan Taib, F. Md. (2009). *Testing The Performance Measured Based on Maqashid al-Shariah (PMMS) Model on 24 Selected Islamic and Conventional Banks*. Malaysia: IIUM.

Mohammed, M. O., Razak, D. A., dan Taib, F. Md. (2008). The Performance Measures of Islamic Banking Based on The Maqashid syariah. *International Islamic University Malaysia Journal*.

Noor, Rohaya Md, Nur Syazwani M. Fadzillah dan Nor 'Azam Mastuki. (2010). Corporate Tax Planning: A Study On Corporate Effective Tax Rates of Malaysian Listed Companies. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 1(2), 189-193.

Rashid, dkk. (2014). The Red Flags of Tax Reporting on the Market Value. *International Business Research*, 7(4), 142-150.

Salman, Kautsar R. (2012). *Akuntansi Perbankan Syariah berbasis PSAK Syariah*. Edisi 1. Cetakan 1. Penerbit Indeks Jakarta.

Salman, Kautsar R. dan Mochammad Farid. (2016). Determinan Perilaku Agresivitas Pajak pada Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Syariah: Studi di Indonesia. Konferensi Regional Akuntansi (KRA) III, Universitas Jember 20-21 April 2016.

Sanrego, Yulizar D. (2010). *Maqashid Indeks untuk Bank Syariah*. SHARING Inspirator Ekonomi & Bisnis Syariah. Edisi 41.

Sari, Dewi Kartika, dan Dwi Martani. (2010). Ownership Characteristics, Corporate Governance and Tax Aggressiveness. *The 3<sup>rd</sup> Accounting & 2<sup>nd</sup> Doctoral Colloquium*, Faculty of Economics Universitas Indonesia, Bali-Indonesia, 27 - 28 Oktober 2010

Sekaran, U. dan Bougie, R. (2010). *Research methods for business: A skill building approach*, Wiley-India.

Sumarsan, Thomas. (2013). *Tax Riview dan Strategi Perencanaan Pajak*, Edisi 2. Jakarta: Permata Puri Media

Wang, Ying., Michael Campbell, dan Debra Johnson. (2014). Determinants of Effective Tax Rate of China Publicly Listed Companies. *International Management Review*, 10(1), 10-20.

Zemzem, Ahmed dan Khaoula Ftouhi. (2013). The Effects of Board of Directors' Characteristics on Tax Aggressiveness. *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(4), 140-147.

## Lampiran 4

### Informasi Kegiatan Simposium Nasional Perpajakan (SNP) 2017



**SNP 2017**  
**Simposium Nasional Perpajakan**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura**  
**"Pajak Berkeadilan Season 2.0: Kebijakan Pasca Tax Amnesty"**

**8 SKP**

**Keynote Speaker**  
Prof. Dr. Mardiasmo, MBA., Akt.\*  
(Wakil Menteri Keuangan Republik Indonesia)

**Speaker**  
Prof. DR. M. Nizarul Alim\*  
"Tax Amnesty dalam Bingkai Fairness"  
Dirjen Pajak  
"Kebijakan Perpajakan Pasca Tax Amnesty"  
Ketua IKPI\*  
"Dampak Kebijakan Perpajakan Pasca Tax Amnesty Bagi Wajib Pajak"  
\*Dalam Konfirmasi

**Pilihan Topik**  
1. Perencanaan Perpajakan  
2. Akuntansi Perpajakan  
3. Perpajakan Internasional  
4. Kecurangan Pajak  
5. Harga Transfer  
6. Pengampunan Pajak  
7. Perpajakan & Keperilakuan

**Time Line**

27 Oktober 2017: Deadline Paper  
08 November 2017: Pengumuman Paper Yang Diterima  
28 November 2017: Batas Akhir Pendaftaran  
30 November 2017: Pelaksanaan SNP 6 2017

**Fasilitas**  
- Sertifikat  
- 10 Paper Terbaik akan dimuat dalam jurnal Infestasi dan JAFFA ( terindeks DOA )

**Pendaftaran**  
Paper dikirim melalui e-mail: [snp62017@gmail.com](mailto:snp62017@gmail.com)  
Pendaftaran dan gaya selingkung bisa diakses melalui: <http://akuntansi.trunojoyo.ac.id/snp6/>

**Kontribusi**  
Pemakalah:  
- Anggota IAI : Rp 400.000,-  
- Non Anggota IAI : Rp 500.000,-  
Non Pemakalah:  
- Anggota IAI : Rp 500.000,-  
- Non Anggota IAI : Rp 600.000,-  
Mahasiswa:  
- Anggota IAI : Rp 250.000,-  
- Non Anggota IAI : Rp 300.000,-  
\*Tidak termasuk Akomodasi dan Transportasi Peserta  
Pendaftaran dapat ditransfer ke rekening:  
Bank Syariah Mandiri  
No. Rek 7096883212  
a/n Yuni R QQ IAI Komisariat Madura  
Bukti Pendaftaran bisa diupload ketika melakukan pengisian form pendaftaran

**Aula lantai 10**  
Gedung Graha Utama  
Universitas Trunojoyo Madura

Contact Person:  
Muhammad Syam Kusufi (081229911719)  
Robiatul Aulia (085850599320)  
Imam Agus Faisol (087866181438)

Presented By:  
  
  
BADAN AKUNTAN INDONESIA  
MELAYUKAN TERBUKA  
KEMAJUAN KEARIFAN



**Lampiran 5**  
**Data Setiap Variabel Tahun 2011**

Kode	TA	SIZE	ROA	LEV	CAPINT	INVINT	IMS	ICSR
AALI	0.2503402	13.0323198	0.3266141	0.1742700	0.3355574	0.0753681	0.1661007	0.278481
ACES	0.2463450	12.3849692	0.2554605	0.1514594	0.2489270	0.0360901	0.1030618	0.21519
AKPI	0.2773515	12.1776978	0.0504811	0.5088292	0.4990656	0.1371578	0.0242397	0.265823
AMFG	0.2455240	12.4143500	0.1660083	0.2027042	0.4284476	0.2209102	0.0895401	0.202532
ARNA	0.2614572	11.9650535	0.1562438	0.4189184	0.6793573	0.0428306	0.0760993	0.21519
ASGR	0.2335722	12.2366985	0.1616067	0.5057497	0.1546621	0.3309670	0.0690764	0.278481
ASII	0.1821745	14.2110244	0.1678728	0.5060089	0.1863198	0.0781001	0.0929722	0.316456
ASRI	0.1019261	12.1402081	0.1117166	0.5361049	0.0568475	0.3987006	0.2080340	0.126582
BCIP	0.5585952	10.7432667	0.0227749	0.2294710	0.0573499	0.4139942	0.0205953	0.037975
BISI	0.2250286	11.9994159	0.1258773	0.1575072	0.1688141	0.3446080	0.0891070	0.189873
BKSL	0.1300828	11.6607071	0.0296489	0.1315306	0.0085746	0.2125975	0.1296739	0.088608
BMTR	0.2710652	12.8544843	0.1056496	0.2842726	0.1922425	0.0689414	0.0215894	0.151899
BRAM	0.4224800	12.2788021	0.0740953	0.2761212	0.4292885	0.2112800	0.0277375	0.253165
BSDE	0.1351844	12.4481401	0.0915145	0.3542675	0.0380782	0.2355661	0.1708075	0.253165
BTON	0.2180838	11.1865213	0.2062569	0.2239883	0.0829627	0.0885559	0.0978641	0.21519
COWL	0.2137885	11.2582253	0.1098911	0.5752407	0.0126529	0.3751770	0.1004397	0.012658
CPIN	0.2057712	13.2542573	0.3361790	0.3004829	0.3614975	0.2644088	0.1313692	0.101266
CTRA	0.2016329	12.3381239	0.0536907	0.3364406	0.2068564	0.2321257	0.1054123	0.050633
DILD	0.2576412	11.9727400	0.0348851	0.3325611	0.0301540	0.2774826	0.0718612	0.227848
DVLA	0.2730137	11.9877989	0.1791733	0.2158526	0.2153183	0.1275936	0.0887620	0.189873
EKAD	0.2575598	11.5164825	0.1482331	0.3785776	0.3132765	0.3073125	0.0645571	0.227848
EMDE	0.6639552	10.9981939	0.0084603	0.4088996	0.0361392	0.2536037	0.0111991	0.227848
FAST	0.2331688	12.5207193	0.1929622	0.4633542	0.1526516	0.0832729	0.0712254	0.151899
GMTD	0.1608828	11.2770152	0.1200672	0.6440001	0.0055768	0.3518229	0.1355618	0.227848
HRUM	0.2326458	12.8631224	0.4990874	0.2342588	0.2320202	0.1348751	0.2110249	0.202532
ICBP	0.2472012	13.2870658	0.1803150	0.2964676	0.1701413	0.1070681	0.0831095	0.265823
INCO	0.2621119	13.0518271	0.1868048	0.2693496	0.6522573	0.0674294	0.1501041	0.278481
INTP	0.2350474	13.1426363	0.2593835	0.1331792	0.4207991	0.0731473	0.1638650	0.151899
ITMG	0.2518186	13.3344305	0.4624327	0.3152856	0.2181582	0.0677686	0.1943417	0.278481
JRPT	0.1278846	11.9509341	0.0973305	0.5347392	0.0136220	0.2473402	0.1837645	0.341772
KAEF	0.2596646	12.5417247	0.1293064	0.3019308	0.2378275	0.2541848	0.0479915	0.151899
KDSI	0.2365181	12.0720682	0.0526731	0.5248729	0.3066442	0.3109450	0.0198687	0.101266
KIJA	0.1022300	12.0600539	0.0649001	0.3744006	0.3281822	0.0989781	0.1333423	0.177215
KKGI	0.2985291	12.3278906	0.6563090	0.3279960	0.0866813	0.0705599	0.2202671	0.189873
KLBF	0.2336399	13.0378988	0.2401651	0.2125334	0.2248203	0.2060762	0.1105987	0.265823
LION	0.2181561	11.4288052	0.1836852	0.1742816	0.0507140	0.2842385	0.1218941	0.253165
LMSH	0.2805651	11.3170662	0.1545415	0.4164091	0.2062661	0.3456983	0.0537707	0.202532

LPKR	0.1733492	12.6221705	0.0539351	0.4846963	0.0115162	0.4322305	0.0925986	0.35443
LSIP	0.1860787	12.6708446	0.3077969	0.1402319	0.2686496	0.0542184	0.2215103	0.21519
MAPI	0.2561993	12.7701012	0.1097473	0.5936592	0.3366853	0.3120700	0.0487626	0.35443
MBTO	0.2159137	11.8118263	0.1004405	0.2605479	0.1244254	0.0979353	0.0498146	0.341772
MDLN	0.2074856	11.7029791	0.0481841	0.5077269	0.0517271	0.1920963	0.0858582	0.227848
MDRN	0.1899682	11.9527600	0.0659226	0.6009622	0.2154353	0.1668085	0.0414113	0.21519
MNCN	0.2551121	12.7316270	0.1716850	0.2231957	0.1104510	0.1016467	0.1226676	0.202532
MPPA	0.2681296	12.9498100	0.0159458	0.4486462	0.1594371	0.1228269	0.0089209	0.493671
MTDL	0.3454704	12.6443117	0.0834727	0.5428629	0.1034925	0.2041984	0.0223188	0.392405
PJAA	0.2237758	11.9698584	0.1201037	0.3211265	0.4766291	0.0055123	0.0982028	0.240506
PTBA	0.2392245	13.0245501	0.3527477	0.2904382	0.0991097	0.0056038	0.1974771	0.43038
RDTX	0.1462839	11.4711567	0.1233373	0.2346095	0.7612105	0.0144545	0.1884354	0.177215
SGRO	0.2598781	12.4972586	0.2176691	0.2672263	0.2884109	0.0978917	0.1184182	0.455696
SKLT	0.2544593	11.5371085	0.0321006	0.4815452	0.4073298	0.2434153	0.0140546	0.151899
SMAR	0.2432059	13.5007333	0.1678832	0.5017252	0.3084964	0.1928515	0.0582900	0.291139
SMCB	0.3063394	12.8764467	0.1400171	0.3126104	0.7523174	0.0520943	0.0861222	0.632911
SMGR	0.2229255	13.2142819	0.2588778	0.2566681	0.5920520	0.1020598	0.1573484	0.443038
SMRA	0.2678559	12.3727889	0.0655519	0.6941540	0.0375874	0.3384397	0.0814668	0.139241
SONA	0.2191821	11.8889956	0.1372799	0.3571500	0.1997270	0.2440691	0.0695339	0.21519
SQBB	0.2568107	11.4846571	0.3895220	0.1592761	0.2340019	0.0717542	0.2700545	0.164557
SRSN	0.2905268	11.5881080	0.0936121	0.3016263	0.2371104	0.3366834	0.0446505	0.139241
SSIA	0.2776338	12.4592077	0.1310749	0.5911592	0.1643772	0.0028122	0.0670765	0.443038
TCID	0.2635069	12.2187117	0.1681394	0.0976704	0.3681500	0.2462124	0.0706110	0.379747
TINS	0.2927872	12.9419890	0.1930171	0.3001629	0.2306855	0.3725187	0.0816098	0.379747
TMPO	0.2703501	11.3779725	0.0806719	0.5058919	0.4289797	0.0584823	0.0348924	0.139241
TOTL	0.2828735	12.1957483	0.0907738	0.6449287	0.0444298	0.0002972	0.0511445	0.278481
TOTO	0.2556181	12.1277289	0.2187471	0.4322499	0.3555820	0.2097516	0.1138647	0.202532
TRST	0.2018966	12.3066109	0.0846111	0.3779826	0.5778124	0.1772276	0.0487265	0.126582
TURI	0.2496479	12.9189489	0.1687485	0.4233411	0.3615879	0.2376749	0.0526451	0.278481
ULTJ	0.3538816	12.3227120	0.0719619	0.3564342	0.4908888	0.1690988	0.0332436	0.177215
UNTR	0.2421546	13.7407775	0.1676263	0.4077538	0.2943624	0.1535196	0.0807763	0.253165
UNVR	0.2530127	13.3704986	0.5318291	0.6488430	0.5069789	0.1729410	0.1879573	0.329114
WIKA	0.3790619	12.8888435	0.0756468	0.7333436	0.0904902	0.1048633	0.0343260	0.291139

**Lampiran 4**  
**Data Setiap Variabel Tahun 2012**

Kode	TA	SIZE	ROA	LEV	CAPINT	INVINT	IMS	ICSR
AALI	0.2850092	13.0631201	0.2838119	0.2459302	0.3960342	0.1005691	0.1482009	0.35443
ACES	0.2018622	12.5082995	0.2803004	0.1559349	0.2321772	0.0161436	0.1194276	0.21519
AKPI	0.4638685	12.1787425	0.0338447	0.5082521	0.4712415	0.1669089	0.0137154	0.265823
AMFG	0.2526951	12.4559574	0.1488762	0.2113140	0.4445611	0.2155933	0.0819997	0.316456
ARNA	0.2524450	12.0467542	0.2264573	0.3547751	0.6385220	0.0555731	0.1075138	0.291139
ASGR	0.2454846	12.3147211	0.1829866	0.4894780	0.1990085	0.2129722	0.0740445	0.303797
ASII	0.1848161	14.2742803	0.1530553	0.5072583	0.1883209	0.0838573	0.0857657	0.316456
ASRI	0.0953009	12.3885300	0.1227977	0.5677239	0.0646898	0.1517477	0.2360251	0.151899
BCIP	0.3721638	11.0206016	0.0442580	0.4360312	0.0157188	0.2508717	0.0451685	0.063291
BISI	0.2364046	11.9376528	0.1066992	0.1315814	0.1594637	0.4690908	0.0848483	0.21519
BKSL	0.1104069	11.7942824	0.0403535	0.2173826	0.0205168	0.2037070	0.1558721	0.126582
BMTR	0.2217162	12.9506286	0.1280982	0.2850523	0.1867857	0.0818244	0.1204854	0.164557
BRAM	0.1093650	12.2263155	0.1100967	0.2622937	0.5678031	0.1600586	0.0815211	0.253165
BSDE	0.1283211	12.5714540	0.1012468	0.3714936	0.0247883	0.2013999	0.1882448	0.265823
BTON	0.2355284	11.1903485	0.2232307	0.2199985	0.1014466	0.0670981	0.1149865	0.21519
COWL	0.1830717	11.4934288	0.0479575	0.3624289	0.1922315	0.0101803	0.1030748	0.037975
CPIN	0.2060202	13.3286023	0.2734311	0.3378645	0.3719442	0.2726066	0.1145358	0.139241
CTRA	0.1748845	12.5214871	0.0685205	0.4354973	0.0825443	0.2203320	0.1212053	0.113924
DILD	0.2744136	12.1010717	0.0453466	0.3514287	0.0455836	0.2715093	0.0746578	0.227848
DVLA	0.2717567	12.0363813	0.1902659	0.2169414	0.2031235	0.1235918	0.0963290	0.189873
EKAD	0.2447945	11.5855025	0.1749953	0.2990803	0.3116582	0.2981055	0.0768715	0.240506
EMDE	0.6449417	11.0375141	0.0132596	0.4088996	0.0361392	0.2536037	0.0170587	0.227848
FAST	0.2346471	12.5513873	0.1510837	0.4440094	0.1712537	0.0859619	0.0572668	0.164557
GMTD	0.1594328	11.3800502	0.0850369	0.7402223	0.0026416	0.2906816	0.1307400	0.227848
HRUM	0.2410200	13.0038362	0.3954589	0.2042181	0.2275616	0.1891841	0.1505758	0.227848
ICBP	0.2460430	13.3339466	0.1705125	0.3248198	0.2162819	0.1021145	0.0806555	0.278481
INCO	0.2617390	12.9709998	0.0391855	0.2621625	0.6963203	0.0655138	0.0369967	0.291139
INTP	0.2365815	13.2378035	0.2742037	0.1466227	0.3487220	0.0646141	0.1736590	0.240506
ITMG	0.2690975	13.3726278	0.3963918	0.3277891	0.2249897	0.1012417	0.1566488	0.278481
JRPT	0.1291239	12.0421110	0.0983088	0.5555596	0.0064787	0.2275725	0.1840640	0.35443
KAEF	0.2590913	12.5723300	0.1305842	0.3092887	0.2153163	0.2529629	0.0501525	0.177215
KDSI	0.2266821	12.1143884	0.0834876	0.4461515	0.3011739	0.2559117	0.0303290	0.126582
KIJA	0.1698788	12.1463178	0.0646797	0.4383296	0.3021199	0.0882018	0.1268142	0.227848
KKGI	0.3382802	12.3176669	0.3434373	0.2938558	0.3427718	0.1029090	0.1109110	0.189873
KLBF	0.2308986	13.1346999	0.2450656	0.2172779	0.2394111	0.2246224	0.1080304	0.265823
LION	0.1763401	11.5236450	0.2391066	0.1422570	0.0701827	0.2319393	0.1619382	0.253165
LMSH	0.0840452	11.3484587	0.3506161	0.2413340	0.1846548	0.2674176	0.1690077	0.202532
LPKR	0.1612091	12.7895958	0.0634151	0.5387844	0.0893623	0.4224048	0.1034692	0.35443

LSIP	0.1869741	12.6244448	0.1816896	0.1684477	0.2952845	0.0855365	0.1514368	0.240506
MAPI	0.2758978	12.8799605	0.0997628	0.6373185	0.3357113	0.3201568	0.0443408	0.379747
MBTO	0.2355904	11.8559962	0.0977220	0.2870102	0.1330005	0.0867556	0.0476690	0.35443
MDLN	0.1640913	12.0243904	0.0678598	0.5152324	0.0917488	0.0954716	0.1174125	0.253165
MDRN	0.1685789	12.0040246	0.0386457	0.4309728	0.1983203	0.1407349	0.0319549	0.227848
MNCN	0.2201474	12.7969391	0.2522846	0.1856702	0.1100325	0.1271614	0.1724284	0.202532
MPPA	0.1966225	13.0361562	0.0362409	0.5324428	0.0942378	0.2031042	0.0174777	0.506329
MTDL	0.3057231	12.7137422	0.1012518	0.5786556	0.1343224	0.2061904	0.0296484	0.405063
PJAA	0.2563162	12.0227326	0.1001339	0.4514524	0.4163562	0.0026170	0.0907951	0.253165
PTBA	0.2562045	13.0642354	0.3072977	0.3318264	0.1456084	0.0601748	0.1691700	0.43038
RDTX	0.1574833	11.5179319	0.1226495	0.2108833	0.7695059	0.0125912	0.1852518	0.177215
SGRO	0.2645289	12.4751243	0.1105066	0.3554610	0.3235312	0.0880924	0.0697409	0.468354
SKLT	0.3173011	11.6039278	0.0467035	0.4815452	0.4073298	0.2434153	0.0173735	0.151899
SMAR	0.2534052	13.4397479	0.1774336	0.4497952	0.3557091	0.1646229	0.0704749	0.35443
SMCB	0.2786980	12.9547767	0.1538981	0.3082102	0.7879993	0.0564643	0.0936524	0.64557
SMGR	0.2164332	13.2922172	0.2365565	0.3165733	0.6318545	0.8596629	0.1568202	0.443038
SMRA	0.1969890	12.5394729	0.0906914	0.6492034	0.0259662	0.2592556	0.1148938	0.253165
SONA	0.2348171	11.9328389	0.1279569	0.4329626	0.2618196	0.2150127	0.0574263	0.227848
SQBB	0.2546838	11.5337911	0.4452891	0.1638010	0.2166046	0.0771376	0.2626656	0.164557
SRSN	0.3417957	11.5844952	0.0640647	0.3305198	0.2001224	0.4476448	0.0303259	0.139241
SSIA	0.1587140	12.5520101	0.1808505	0.6560751	0.1251825	0.0337443	0.1290786	0.443038
TCID	0.2601998	12.2674423	0.1611187	0.1305917	0.3488764	0.2066991	0.0678721	0.379747
TINS	0.3325673	12.8933489	0.1059889	0.2528774	0.2823778	0.2651020	0.0431353	0.43038
TMPO	0.1539998	11.4208746	0.1649313	0.4503309	0.3609341	0.0665393	0.0865781	0.177215
TOTL	0.2458207	12.2633837	0.1167345	0.6580361	0.0482784	0.0647750	0.0661567	0.303797
TOTO	0.2983686	12.1977664	0.2208511	0.4101358	0.3028784	0.2179332	0.1062894	0.202532
TRST	0.2389627	12.2898459	0.0369032	0.3816672	0.5789819	0.1740738	0.0210711	0.126582
TURI	0.2303557	12.9983970	0.1647819	0.4661554	0.3522957	0.2953808	0.0540661	0.341772
ULTJ	0.2282639	12.4486833	0.1891818	0.3074505	0.4046244	0.1380411	0.0939107	0.177215
UNTR	0.2274028	13.7478305	0.1480450	0.3578499	0.3021130	0.1426166	0.0753273	0.316456
UNVR	0.2516900	13.4362143	0.5395725	0.6688884	0.5242795	0.1720403	0.1897649	0.367089
WIKA	0.3747803	12.9919384	0.0738146	0.7429008	0.1067825	0.1039797	0.0344817	0.303797

**Lampiran 5**  
**Data Setiap Variabel Tahun 2013**

Kode	TA	SIZE	ROA	LEV	CAPINT	INVINT	IMS	ICSR
AALI	0.2694679	13.1029479	0.1740986	0.3137921	0.4339791	0.0536636	0.0984842	0.405063
ACES	0.1926022	12.5905572	0.2513168	0.2268812	0.1797550	0.0100766	0.1117864	0.21519
AKPI	0.4787329	12.2209928	0.0318613	0.5062111	0.4778215	0.1398041	0.0133497	0.303797
AMFG	0.2493494	12.5073809	0.1273532	0.2199999	0.4176273	0.1946924	0.0708533	0.35443
ARNA	0.2483389	12.1515660	0.2786623	0.3230624	0.6216817	0.0494616	0.1294656	0.392405
ASGR	0.2492277	12.3543492	0.1918568	0.4924536	0.1830933	0.1944398	0.0796678	0.35443
ASII	0.1898776	14.2875330	0.1286158	0.5037805	0.1769302	0.0674458	0.0773681	0.341772
ASRI	0.1776699	12.5663479	0.0749771	0.6304578	0.0555637	0.0649534	0.1168766	0.151899
BCIP	0.2305338	11.2549636	0.0982932	0.4786832	0.0117464	0.2021276	0.0964472	0.088608
BISI	0.1868595	12.0238124	0.0912224	0.1383432	0.1455290	0.4046756	0.0708190	0.278481
BKSL	0.0547295	11.9831697	0.0600176	0.3549571	0.1224009	0.4753125	0.2743447	0.177215
BMTR	0.3187753	13.0008667	0.0717371	0.3662377	0.2328574	0.0855952	0.0563034	0.202532
BRAM	0.3397446	12.3902388	0.0351174	0.3186532	0.0348883	0.1759698	0.0180764	0.265823
BSDE	0.1138491	12.7590075	0.1452654	0.4056706	0.0193986	0.1682062	0.2448315	0.278481
BTON	0.2220786	11.0551795	0.1888995	0.2118761	0.0845597	0.0911966	0.1360733	0.21519
COWL	0.3641727	11.5196141	0.0393909	0.3919592	0.1826060	0.0110144	0.0676310	0.063291
CPIN	0.2673295	13.4093073	0.2195198	0.3670796	0.4064028	0.2572628	0.0870415	0.177215
CTRA	0.1732111	12.7056125	0.0849865	0.5145128	0.0884494	0.2431926	0.1345158	0.113924
DILD	0.1836314	12.1789784	0.0536439	0.4557815	0.0544520	0.0697433	0.1021961	0.227848
DVLA	0.2842561	12.0420570	0.1476883	0.2313769	0.2042386	0.1736745	0.0774707	0.240506
EKAD	0.2411710	11.6218708	0.4538059	0.9243541	0.9121683	0.9547748	0.1385001	0.253165
EMDE	0.2849302	11.3524430	0.0506661	0.4055205	0.0350524	0.2762022	0.0724294	0.227848
FAST	0.2305117	12.5977229	0.1001462	0.4571479	0.1644618	0.0881948	0.0385285	0.177215
GMTD	0.1426118	11.4786891	0.0819079	0.6915358	0.0033261	0.2807760	0.1454352	0.240506
HRUM	0.2139397	13.0116114	0.1312345	0.1781977	0.2414612	0.0587663	0.0542002	0.227848
ICBP	0.2472873	13.3995817	0.1395084	0.3762431	0.2277848	0.1348878	0.0669930	0.291139
INCO	0.3030528	13.0534049	0.0243122	0.2484978	0.7241016	0.0661938	0.0221086	0.291139
INTP	0.2400035	13.2716392	0.2478706	0.1364123	0.3497165	0.0553851	0.1645769	0.303797
ITMG	0.2818649	13.4270546	0.2305429	0.3076451	0.2274003	0.0868253	0.0913852	0.329114
JRPT	0.1351905	12.1191503	0.1024900	0.5645675	0.0057683	0.2210527	0.0001959	0.35443
KAEF	0.2410312	12.6382969	0.1149401	0.3428825	0.2017217	0.2592737	0.0456324	0.202532
KDSI	0.2368365	12.1418619	0.0554859	0.5859857	0.4032807	0.1818558	0.0229278	0.151899
KIJA	0.4882717	12.4376868	0.0247318	0.4929198	0.2626720	0.0851536	0.0193061	0.253165
KKGI	0.3141559	12.3754681	0.2369493	0.3085843	0.3367207	0.0912479	0.0836627	0.202532
KLBF	0.2340387	13.2041778	0.2273539	0.2487926	0.2585534	0.2698611	0.1009879	0.291139
LION	0.2383478	11.5233224	0.1705424	0.1660435	0.1212292	0.2641285	0.1172440	0.291139
LMSH	0.2600576	11.4085978	0.1371791	0.2203983	0.1644766	0.2667222	0.0524526	0.278481

LPKR	0.1726589	12.8238793	0.0614955	0.5470476	0.0898038	0.4438929	0.1126994	0.35443
LSIP	0.2290552	12.6163367	0.1250165	0.1706470	0.3481966	0.0469581	0.1041867	0.240506
MAPI	0.3242872	12.9883020	0.0621271	0.6890637	0.3213507	0.3767472	0.0259807	0.379747
MBTO	0.2974441	11.8070511	0.0376056	0.2622734	0.2201317	0.0870638	0.0179955	0.367089
MDLN	0.0380252	12.2657480	0.2641633	0.5153617	0.1183831	0.1080818	0.6188251	0.253165
MDRN	0.2290924	12.1049955	0.0344660	0.4533314	0.3541271	0.1099683	0.0238498	0.278481
MNCN	0.2438604	12.8144039	0.2489297	0.1946595	0.1604402	0.1386050	0.1683536	0.202532
MPPA	0.2395059	13.0760125	0.0889155	0.4992080	0.1651727	0.3455493	0.0349219	0.506329
MTDL	0.2930313	12.8648256	0.1048284	0.5949908	0.0360445	0.2780397	0.0310199	0.405063
PJAA	0.2744195	12.0939946	0.0997322	0.4402393	0.4512313	0.0020894	0.0837599	0.278481
PTBA	0.2466443	13.0495754	0.2107844	0.3533040	0.2400750	0.0772407	0.1138748	0.443038
RDTX	0.1445057	11.6212999	0.1495243	0.2596777	0.8464317	0.0082639	0.2314768	0.189873
SGRO	0.3074246	12.4083597	0.0385172	0.4019848	0.3104405	0.0602271	0.0270104	0.481013
SKLT	0.3107603	11.7536206	0.0549623	0.5375659	0.4173397	0.2336410	0.0192574	0.177215
SMAR	0.2586157	13.3790373	0.0655127	0.6471976	0.4107803	0.1830880	0.0293781	0.506329
SMCB	0.2874891	12.9861562	0.0897314	0.4110136	0.8303009	0.0396816	0.0588502	0.64557
SMGR	0.2263021	13.3891881	0.2247402	0.2919151	0.6125609	0.0859255	0.1400235	0.443038
SMRA	0.1694200	12.6121255	0.0965965	0.6590072	0.0257580	0.2238989	0.1330221	0.278481
SONA	0.3921941	12.0026830	0.0920007	0.4187420	0.2302402	0.2487313	0.0649690	0.227848
SQBB	0.2523466	11.5883109	0.4554973	0.1807531	0.2137587	0.0889627	0.1656626	0.177215
SRSN	0.5103928	11.5936360	0.0766844	0.2497858	0.2776407	0.4524581	0.0276031	0.139241
SSIA	0.1767647	12.6611253	0.1559789	0.5508121	0.1620957	0.0789246	0.1040349	0.455696
TCID	0.2663744	12.3070463	0.1489121	0.1930227	0.4669048	0.2253266	0.0640597	0.405063
TINS	0.3207740	12.7673379	0.1016710	0.3794333	0.2395703	0.3122116	0.0550349	0.443038
TMPO	0.2789649	11.4185615	0.0412510	0.5010129	0.4022562	0.0496775	0.0201300	0.189873
TOTL	0.2651296	12.3593275	0.1302887	0.6321490	0.0418942	0.0831771	0.0659764	0.35443
TOTO	0.2680868	12.2333279	0.1850928	0.4069041	0.3200035	0.2061571	0.0959621	0.202532
TRST	0.5456350	12.3081692	0.0222495	0.4757069	0.6108497	0.1713851	0.0095796	0.202532
TURI	0.2087360	13.0419347	0.1121857	0.4265568	0.3880873	0.2670793	0.0371941	0.35443
ULTJ	0.2555253	12.5391051	0.1553268	0.2832793	0.3435652	0.1902735	0.0720587	0.253165
UNTR	0.2715147	13.7076756	0.1148375	0.3785303	0.2540763	0.1076748	0.0383553	0.35443
UNVR	0.2523022	13.4879501	0.9563888	0.8231412	0.9183632	0.2784585	0.2787271	0.392405
WIKA	0.3858787	13.0749871	0.0807220	0.7437897	0.1302340	0.0887966	0.0359159	0.316456

**Lampiran 6**  
**Data Setiap Variabel Tahun 2014**

Kode	TA	SIZE	ROA	LEV	CAPINT	INVINT	IMS	ICSR
AALI	0.2878359	13.2123429	0.1983817	0.3623820	0.4490998	0.0907781	0.1069017	0.392405
ACES	0.1950290	12.6571968	0.2313530	0.1985513	0.1570974	0.4396093	0.1035610	0.21519
AKPI	0.4332255	12.2890051	0.0274831	0.5348783	0.4762959	0.1302777	0.0118286	0.303797
AMFG	0.2328042	12.5649247	0.1525644	0.1872577	0.3906797	0.1901413	0.0851502	0.35443
ARNA	0.2489473	12.2067608	0.2766724	0.2755336	0.5846736	0.0462033	0.1269024	0.405063
ASGR	0.2361337	12.3583598	0.2085685	0.4475697	0.1744261	0.1466162	0.0929507	0.379747
ASII	0.1911012	14.3047081	0.1158841	0.4902152	0.1747667	0.0719657	0.0721579	0.379747
ASRI	0.1506833	15.5600160	0.0818800	0.6235491	0.0565907	0.0549859	0.1530681	0.177215
BCIP	0.2744263	11.3344156	0.0712398	0.5761218	0.0394999	0.1326445	0.0729143	0.126582
BISI	0.2097661	12.0627925	0.1117836	0.1421769	0.1472622	0.2855333	0.0842592	0.278481
BKSL	0.4055060	11.8527680	0.0069933	0.3659876	0.0140875	0.5490793	0.0246426	0.177215
BMTR	0.3272613	13.0276412	0.0755975	0.3741615	0.2483384	0.0803761	0.0643776	0.202532
BRAM	0.2711789	12.4121528	0.0707022	0.4205261	0.5922718	0.1719029	0.0463006	0.278481
BSDE	0.0719551	12.7460011	0.1530609	0.3433940	0.0216028	0.1862118	0.3352691	0.291139
BTON	0.2034447	10.9823074	0.0550075	0.1580002	0.0817534	0.0521653	0.0452907	0.240506
COWL	0.2003626	11.7531125	0.0561700	0.6339375	0.0969617	0.0077838	0.1327545	0.075949
CPIN	0.1709855	13.4646427	0.1009897	0.4754550	0.4341919	0.2077052	0.0488460	0.189873
CTRA	0.1644925	12.8023793	0.0922271	0.5094646	0.1010038	0.2761146	0.1382939	0.113924
DILD	0.1817518	12.2632738	0.0586868	0.5035842	0.0285906	0.1794330	0.1106229	0.227848
DVLA	0.2355525	12.0428990	0.0856349	0.2214895	0.2160084	0.1836606	0.0490447	0.253165
EKAD	0.3059501	11.7214594	0.1427547	0.3358462	0.2560988	0.3941641	0.0604663	0.265823
EMDE	0.2819597	11.4931512	0.0531832	0.4885875	0.0278401	0.2575777	0.0703767	0.227848
FAST	0.2808003	12.6241673	0.0977558	0.4482820	0.1671722	0.0794628	0.0352000	0.177215
GMTD	0.1175043	11.5005644	0.0892059	0.5628554	0.0029535	0.6064191	0.1782122	0.240506
HRUM	0.6460076	12.7737850	0.0165764	0.1849513	0.2399710	0.0379950	0.0039386	0.278481
ICBP	0.2529105	13.4774463	0.1360376	0.3962337	0.2343956	0.1132715	0.0640471	0.303797
INCO	0.2729065	13.1109124	0.1015046	0.2351295	0.6891140	0.0596725	0.0894430	0.291139
INTP	0.2232227	13.3009489	0.2350565	0.1419483	0.4204135	0.0576613	0.1610875	0.303797
ITMG	0.2358966	13.3830764	0.2004286	0.3126360	0.2185248	0.1146275	0.0866693	0.329114
JRPT	0.1313722	12.2869816	0.1230643	0.5209747	0.0063383	0.2509352	0.1822949	0.367089
KAEF	0.2505616	12.6552368	0.1063313	0.3898143	0.1879731	0.2315917	0.0445601	0.21519
KDSI	0.2326572	12.2111828	0.0608899	0.5835879	0.3967172	0.1943273	0.0247662	0.189873
KIJA	0.2961494	12.4470130	0.0658246	0.4518885	0.2619771	0.0776327	0.0711561	0.303797
KKGI	0.3733802	12.2274746	0.1282583	0.2749290	0.1807555	0.0867904	0.0474729	0.253165
KLBF	0.2325179	13.2397631	0.2224301	0.2098632	0.2739999	0.2487353	0.0995765	0.341772
LION	0.2204334	11.5770584	0.1047454	0.2601620	0.1693143	0.2543947	0.0768836	0.341772
LMSH	0.3274280	11.3963249	0.0786686	0.2329255	0.2109980	0.2216544	0.0275301	0.303797

LPKR	0.1514929	13.0665138	0.0978512	0.5326833	0.0849751	0.4383607	0.1343683	0.35443
LSIP	0.2289754	12.6745432	0.1373669	0.1659489	0.3741996	0.0439461	0.1102329	0.278481
MAPI	0.6180001	13.0726949	0.0220797	0.6995156	0.2933634	0.3687933	0.0049868	0.392405
MBTO	0.4867521	11.8269807	0.0092011	0.2674177	0.2404877	0.1210640	0.0031557	0.392405
MDLN	0.1604740	12.4532833	0.0810918	0.4896953	0.1082805	0.0884886	0.1224261	0.278481
MDRN	0.3503689	12.1577408	0.0256093	0.4343535	0.4432750	0.1043533	0.0161218	0.329114
MNCN	0.2595929	12.8238639	0.1869184	0.3097810	0.1953998	0.1201284	0.1559778	0.202532
MPPA	0.2419428	13.1332324	0.1254164	0.5111477	0.2183863	0.4556185	0.0442849	0.506329
MTDL	0.2384052	12.9265775	0.1289241	0.5739453	0.0341652	0.2884384	0.0415346	0.417722
PJAA	0.2345257	12.0419309	0.1047479	0.4433528	0.4360790	0.0026219	0.1100241	0.278481
PTBA	0.2450763	13.1165401	0.1805780	0.4146078	0.2692114	0.0697649	0.1028368	0.455696
RDTX	0.0001512	11.6348952	0.1599151	0.1774734	0.7904360	0.0013113	0.2621400	0.189873
SGRO	0.3140111	12.5108642	0.0933552	0.4480683	0.3120917	0.0544370	0.0628423	0.481013
SKLT	0.2999915	11.8334149	0.0710066	0.5374561	0.5049205	0.2226103	0.0243309	0.189873
SMAR	0.2484211	13.5097489	0.0921466	0.6268189	0.4201804	0.1786529	0.0387791	0.506329
SMCB	0.3360423	13.0223757	0.0585854	0.4906419	0.8431488	0.0428601	0.0373270	0.64557
SMGR	0.2139669	13.4311552	0.2066395	0.2713771	0.5892835	0.0819388	0.1317799	0.443038
SMRA	0.1761072	12.7270199	0.1095030	0.6103486	0.0238475	0.2017787	0.1328236	0.278481
SONA	0.2502317	12.0026830	0.1324491	0.3972291	0.2776376	0.2154421	0.0729697	0.240506
SQBB	0.2512354	11.6967945	0.4791668	0.1969593	0.1897775	0.0944232	0.2398684	0.177215
SRSN	0.5158417	11.6747096	0.0644398	0.2903029	0.2621621	0.3941517	0.0215827	0.151899
SSIA	0.2350181	12.6497631	0.1120341	0.4929362	0.1552217	0.0585305	0.0720248	0.455696
TCID	0.2719554	12.3632742	0.1291952	0.3074251	0.4985617	0.2264462	0.0582401	0.405063
TINS	0.3379272	12.8675389	0.1049069	0.4249418	0.2068260	0.3469914	0.0544544	0.455696
TMPO	0.1447538	11.5005301	0.0553055	0.5712006	0.4538729	0.0542180	0.0328969	0.189873
TOTL	0.3207917	12.3235303	0.0970675	0.6782143	0.0285822	0.0979134	0.0509935	0.405063
TOTO	0.2306439	12.3125222	0.1883713	0.3926899	0.3981263	0.2230131	0.1006851	0.278481
TRST	0.5246585	12.3993076	0.0193488	0.4598776	0.6071297	0.1563491	0.0075934	0.202532
TURI	0.1552664	13.0424431	0.0758811	0.4566490	0.4150875	0.2285526	0.0280339	0.35443
ULTJ	0.2450893	12.5929302	0.1286754	0.2235061	0.3439150	0.2449059	0.0578317	0.253165
UNTR	0.2690918	13.7254360	0.1098297	0.3601686	0.2259836	0.1288742	0.0606213	0.35443
UNVR	0.2524774	13.5379643	0.5375604	0.6779716	0.5145434	0.1628767	0.1847073	0.392405
WIKA	0.3447923	13.0956301	0.0719999	0.6871688	0.1681443	0.0513540	0.0383795	0.316456



**Lampiran 7**  
**Data Gabungan Setiap Variabel Tahun 2011-2014**

No	IMS	ETR	ICSR	SIZE	ROA	LEV	CAPINT	INVINT
1	0.1661	0.250340	0.278481	13.032320	0.326614	0.174270	0.335557	0.075368
2	0.1031	0.246345	0.215190	12.384969	0.255460	0.151459	0.248927	0.036090
3	0.0242	0.277351	0.265823	12.177698	0.050481	0.508829	0.499066	0.137158
4	0.0895	0.245524	0.202532	12.414350	0.166008	0.202704	0.428448	0.220910
5	0.0761	0.261457	0.215190	11.965053	0.156244	0.418918	0.679357	0.042831
6	0.0691	0.233572	0.278481	12.236698	0.161607	0.505750	0.154662	0.330967
7	0.093	0.182174	0.316456	14.211024	0.167873	0.506009	0.186320	0.078100
8	0.208	0.101926	0.126582	12.140208	0.111717	0.536105	0.056847	0.398701
9	0.0206	0.558595	0.037975	10.743267	0.022775	0.229471	0.057350	0.413994
10	0.0891	0.225029	0.189873	11.999416	0.125877	0.157507	0.168814	0.344608
11	0.1297	0.130083	0.088608	11.660707	0.029649	0.131531	0.008575	0.212597
12	0.0216	0.271065	0.151899	12.854484	0.105650	0.284273	0.192242	0.068941
13	0.0277	0.422480	0.253165	12.278802	0.074095	0.276121	0.429289	0.211280
14	0.1708	0.135184	0.253165	12.448140	0.091515	0.354267	0.038078	0.235566
15	0.0979	0.218084	0.215190	11.186521	0.206257	0.223988	0.082963	0.088556
16	0.1004	0.213789	0.012658	11.258225	0.109891	0.575241	0.012653	0.375177
17	0.1314	0.205771	0.101266	13.254257	0.336179	0.300483	0.361498	0.264409
18	0.1054	0.201633	0.050633	12.338124	0.053691	0.336441	0.206856	0.232126
19	0.0719	0.257641	0.227848	11.972740	0.034885	0.332561	0.030154	0.277483
20	0.0888	0.273014	0.189873	11.987799	0.179173	0.215853	0.215318	0.127594
21	0.0646	0.257560	0.227848	11.516482	0.148233	0.378578	0.313277	0.307313
22	0.0112	0.663955	0.227848	10.998194	0.008460	0.408900	0.036139	0.253604
23	0.0712	0.233169	0.151899	12.520719	0.192962	0.463354	0.152652	0.083273
24	0.1356	0.160883	0.227848	11.277015	0.120067	0.644000	0.005577	0.351823
25	0.211	0.232646	0.202532	12.863122	0.499087	0.234259	0.232020	0.134875
26	0.0831	0.247201	0.265823	13.287066	0.180315	0.296468	0.170141	0.107068
27	0.1501	0.262112	0.278481	13.051827	0.186805	0.269350	0.652257	0.067429
28	0.1639	0.235047	0.151899	13.142636	0.259384	0.133179	0.420799	0.073147
29	0.1943	0.251819	0.278481	13.334430	0.462433	0.315286	0.218158	0.067769
30	0.1838	0.127885	0.341772	11.950934	0.097330	0.534739	0.013622	0.247340
31	0.048	0.259665	0.151899	12.541725	0.129306	0.301931	0.237827	0.254185
32	0.0199	0.236518	0.101266	12.072068	0.052673	0.524873	0.306644	0.310945
33	0.1333	0.102230	0.177215	12.060054	0.064900	0.374401	0.328182	0.098978
34	0.2203	0.298529	0.189873	12.327891	0.656309	0.327996	0.086681	0.070560
35	0.1106	0.233640	0.265823	13.037899	0.240165	0.212533	0.224820	0.206076
36	0.1219	0.218156	0.253165	11.428805	0.183685	0.174282	0.050714	0.284239
37	0.0538	0.280565	0.202532	11.317066	0.154541	0.416409	0.206266	0.345698

38	0.0926	0.173349	0.354430	12.622170	0.053935	0.484696	0.011516	0.432231
39	0.2215	0.186079	0.215190	12.670845	0.307797	0.140232	0.268650	0.054218
40	0.0488	0.256199	0.354430	12.770101	0.109747	0.593659	0.336685	0.312070
41	0.0498	0.215914	0.341772	11.811826	0.100440	0.260548	0.124425	0.097935
42	0.0859	0.207486	0.227848	11.702979	0.048184	0.507727	0.051727	0.192096
43	0.0414	0.189968	0.215190	11.952760	0.065923	0.600962	0.215435	0.166809
44	0.1227	0.255112	0.202532	12.731627	0.171685	0.223196	0.110451	0.101647
45	0.0089	0.268130	0.493671	12.949810	0.015946	0.448646	0.159437	0.122827
46	0.0223	0.345470	0.392405	12.644312	0.083473	0.542863	0.103493	0.204198
47	0.0982	0.223776	0.240506	11.969858	0.120104	0.321126	0.476629	0.005512
48	0.1975	0.239224	0.430380	13.024550	0.352748	0.290438	0.099110	0.005604
49	0.1884	0.146284	0.177215	11.471157	0.123337	0.234610	0.761210	0.014455
50	0.1184	0.259878	0.455696	12.497259	0.217669	0.267226	0.288411	0.097892
51	0.0141	0.254459	0.151899	11.537109	0.032101	0.481545	0.407330	0.243415
52	0.0583	0.243206	0.291139	13.500733	0.167883	0.501725	0.308496	0.192852
53	0.0861	0.306339	0.632911	12.876447	0.140017	0.312610	0.752317	0.052094
54	0.1573	0.222925	0.443038	13.214282	0.258878	0.256668	0.592052	0.102060
55	0.0815	0.267856	0.139241	12.372789	0.065552	0.694154	0.037587	0.338440
56	0.0695	0.219182	0.215190	11.888996	0.137280	0.357150	0.199727	0.244069
57	0.2701	0.256811	0.164557	11.484657	0.389522	0.159276	0.234002	0.071754
58	0.0447	0.290527	0.139241	11.588108	0.093612	0.301626	0.237110	0.336683
59	0.0671	0.277634	0.443038	12.459208	0.131075	0.591159	0.164377	0.002812
60	0.0706	0.263507	0.379747	12.218712	0.168139	0.097670	0.368150	0.246212
61	0.0816	0.292787	0.379747	12.941989	0.193017	0.300163	0.230685	0.372519
62	0.0349	0.270350	0.139241	11.377972	0.080672	0.505892	0.428980	0.058482
63	0.0511	0.282873	0.278481	12.195748	0.090774	0.644929	0.044430	0.000297
64	0.1139	0.255618	0.202532	12.127729	0.218747	0.432250	0.355582	0.209752
65	0.0487	0.201897	0.126582	12.306611	0.084611	0.377983	0.577812	0.177228
66	0.0526	0.249648	0.278481	12.918949	0.168748	0.423341	0.361588	0.237675
67	0.0332	0.353882	0.177215	12.322712	0.071962	0.356434	0.490889	0.169099
68	0.0808	0.242155	0.253165	13.740778	0.167626	0.407754	0.294362	0.153520
69	0.188	0.253013	0.329114	13.370499	0.531829	0.648843	0.506979	0.172941
70	0.0343	0.379062	0.291139	12.888843	0.075647	0.733344	0.090490	0.104863
71	0.1482	0.285009	0.354430	13.063120	0.283812	0.245930	0.396034	0.100569
72	0.1194	0.201862	0.215190	12.508300	0.280300	0.155935	0.232177	0.016144
73	0.0137	0.463868	0.265823	12.178742	0.033845	0.508252	0.471242	0.166909
74	0.082	0.252695	0.316456	12.455957	0.148876	0.211314	0.444561	0.215593
75	0.1075	0.252445	0.291139	12.046754	0.226457	0.354775	0.638522	0.055573
76	0.074	0.245485	0.303797	12.314721	0.182987	0.489478	0.199008	0.212972
77	0.0858	0.184816	0.316456	14.274280	0.153055	0.507258	0.188321	0.083857
78	0.236	0.095301	0.151899	12.388530	0.122798	0.567724	0.064690	0.151748

79	0.0452	0.372164	0.063291	11.020602	0.044258	0.436031	0.015719	0.250872
80	0.0848	0.236405	0.215190	11.937653	0.106699	0.131581	0.159464	0.469091
81	0.1559	0.110407	0.126582	11.794282	0.040354	0.217383	0.020517	0.203707
82	0.1205	0.221716	0.164557	12.950629	0.128098	0.285052	0.186786	0.081824
83	0.0815	0.109365	0.253165	12.226316	0.110097	0.262294	0.567803	0.160059
84	0.1882	0.128321	0.265823	12.571454	0.101247	0.371494	0.024788	0.201400
85	0.115	0.235528	0.215190	11.190349	0.223231	0.219998	0.101447	0.067098
86	0.1031	0.183072	0.037975	11.493429	0.047957	0.362429	0.192231	0.010180
87	0.1145	0.206020	0.139241	13.328602	0.273431	0.337865	0.371944	0.272607
88	0.1212	0.174884	0.113924	12.521487	0.068521	0.435497	0.082544	0.220332
89	0.0747	0.274414	0.227848	12.101072	0.045347	0.351429	0.045584	0.271509
90	0.0963	0.271757	0.189873	12.036381	0.190266	0.216941	0.203124	0.123592
91	0.0769	0.244794	0.240506	11.585502	0.174995	0.299080	0.311658	0.298105
92	0.0171	0.644942	0.227848	11.037514	0.013260	0.408900	0.036139	0.253604
93	0.0573	0.234647	0.164557	12.551387	0.151084	0.444009	0.171254	0.085962
94	0.1307	0.159433	0.227848	11.380050	0.085037	0.740222	0.002642	0.290682
95	0.1506	0.241020	0.227848	13.003836	0.395459	0.204218	0.227562	0.189184
96	0.0807	0.246043	0.278481	13.333947	0.170512	0.324820	0.216282	0.102114
97	0.037	0.261739	0.291139	12.971000	0.039186	0.262162	0.696320	0.065514
98	0.1737	0.236581	0.240506	13.237803	0.274204	0.146623	0.348722	0.064614
99	0.1566	0.269098	0.278481	13.372628	0.396392	0.327789	0.224990	0.101242
100	0.1841	0.129124	0.354430	12.042111	0.098309	0.555560	0.006479	0.227573
101	0.0502	0.259091	0.177215	12.572330	0.130584	0.309289	0.215316	0.252963
102	0.0303	0.226682	0.126582	12.114388	0.083488	0.446152	0.301174	0.255912
103	0.1268	0.169879	0.227848	12.146318	0.064680	0.438330	0.302120	0.088202
104	0.1109	0.338280	0.189873	12.317667	0.343437	0.293856	0.342772	0.102909
105	0.108	0.230899	0.265823	13.134700	0.245066	0.217278	0.239411	0.224622
106	0.1619	0.176340	0.253165	11.523645	0.239107	0.142257	0.070183	0.231939
107	0.169	0.084045	0.202532	11.348459	0.350616	0.241334	0.184655	0.267418
108	0.1035	0.161209	0.354430	12.789596	0.063415	0.538784	0.089362	0.422405
109	0.1514	0.186974	0.240506	12.624445	0.181690	0.168448	0.295284	0.085536
110	0.0443	0.275898	0.379747	12.879960	0.099763	0.637319	0.335711	0.320157
111	0.0477	0.235590	0.354430	11.855996	0.097722	0.287010	0.133000	0.086756
112	0.1174	0.164091	0.253165	12.024390	0.067860	0.515232	0.091749	0.095472
113	0.032	0.168579	0.227848	12.004025	0.038646	0.430973	0.198320	0.140735
114	0.1724	0.220147	0.202532	12.796939	0.252285	0.185670	0.110033	0.127161
115	0.0175	0.196622	0.506329	13.036156	0.036241	0.532443	0.094238	0.203104
116	0.0296	0.305723	0.405063	12.713742	0.101252	0.578656	0.134322	0.206190
117	0.0908	0.256316	0.253165	12.022733	0.100134	0.451452	0.416356	0.002617
118	0.1692	0.256204	0.430380	13.064235	0.307298	0.331826	0.145608	0.060175
119	0.1853	0.157483	0.177215	11.517932	0.122650	0.210883	0.769506	0.012591

120	0.0697	0.264529	0.468354	12.475124	0.110507	0.355461	0.323531	0.088092
121	0.0174	0.317301	0.151899	11.603928	0.046703	0.481545	0.407330	0.243415
122	0.0705	0.253405	0.354430	13.439748	0.177434	0.449795	0.355709	0.164623
123	0.0937	0.278698	0.645570	12.954777	0.153898	0.308210	0.787999	0.056464
124	0.1568	0.216433	0.443038	13.292217	0.236556	0.316573	0.631855	0.859663
125	0.1149	0.196989	0.253165	12.539473	0.090691	0.649203	0.025966	0.259256
126	0.0574	0.234817	0.227848	11.932839	0.127957	0.432963	0.261820	0.215013
127	0.2627	0.254684	0.164557	11.533791	0.445289	0.163801	0.216605	0.077138
128	0.0303	0.341796	0.139241	11.584495	0.064065	0.330520	0.200122	0.447645
129	0.1291	0.158714	0.443038	12.552010	0.180851	0.656075	0.125182	0.033744
130	0.0679	0.260200	0.379747	12.267442	0.161119	0.130592	0.348876	0.206699
131	0.0431	0.332567	0.430380	12.893349	0.105989	0.252877	0.282378	0.265102
132	0.0866	0.154000	0.177215	11.420875	0.164931	0.450331	0.360934	0.066539
133	0.0662	0.245821	0.303797	12.263384	0.116734	0.658036	0.048278	0.064775
134	0.1063	0.298369	0.202532	12.197766	0.220851	0.410136	0.302878	0.217933
135	0.0211	0.238963	0.126582	12.289846	0.036903	0.381667	0.578982	0.174074
136	0.0541	0.230356	0.341772	12.998397	0.164782	0.466155	0.352296	0.295381
137	0.0939	0.228264	0.177215	12.448683	0.189182	0.307450	0.404624	0.138041
138	0.0753	0.227403	0.316456	13.747830	0.148045	0.357850	0.302113	0.142617
139	0.1898	0.251690	0.367089	13.436214	0.539572	0.668888	0.524280	0.172040
140	0.0345	0.374780	0.303797	12.991938	0.073815	0.742901	0.106783	0.103980
141	0.0985	0.269468	0.405063	13.102948	0.174099	0.313792	0.433979	0.053664
142	0.1118	0.192602	0.215190	12.590557	0.251317	0.226881	0.179755	0.010077
143	0.0133	0.478733	0.303797	12.220993	0.031861	0.506211	0.477822	0.139804
144	0.0709	0.249349	0.354430	12.507381	0.127353	0.220000	0.417627	0.194692
145	0.1295	0.248339	0.392405	12.151566	0.278662	0.323062	0.621682	0.049462
146	0.0797	0.249228	0.354430	12.354349	0.191857	0.492454	0.183093	0.194440
147	0.0774	0.189878	0.341772	14.287533	0.128616	0.503780	0.176930	0.067446
148	0.1169	0.177670	0.151899	12.566348	0.074977	0.630458	0.055564	0.064953
149	0.0964	0.230534	0.088608	11.254964	0.098293	0.478683	0.011746	0.202128
150	0.0708	0.186860	0.278481	12.023812	0.091222	0.138343	0.145529	0.404676
151	0.2743	0.054730	0.177215	11.983170	0.060018	0.354957	0.122401	0.475313
152	0.0563	0.318775	0.202532	13.000867	0.071737	0.366238	0.232857	0.085595
153	0.0181	0.339745	0.265823	12.390239	0.035117	0.318653	0.034888	0.175970
154	0.2448	0.113849	0.278481	12.759008	0.145265	0.405671	0.019399	0.168206
155	0.1361	0.222079	0.215190	11.055179	0.188899	0.211876	0.084560	0.091197
156	0.0676	0.364173	0.063291	11.519614	0.039391	0.391959	0.182606	0.011014
157	0.087	0.267329	0.177215	13.409307	0.219520	0.367080	0.406403	0.257263
158	0.1345	0.173211	0.113924	12.705612	0.084986	0.514513	0.088449	0.243193
159	0.1022	0.183631	0.227848	12.178978	0.053644	0.455782	0.054452	0.069743
160	0.0775	0.284256	0.240506	12.042057	0.147688	0.231377	0.204239	0.173674

161	0.1385	0.241171	0.253165	11.621871	0.453806	0.924354	0.912168	0.954775
162	0.0724	0.284930	0.227848	11.352443	0.050666	0.405521	0.035052	0.276202
163	0.0385	0.230512	0.177215	12.597723	0.100146	0.457148	0.164462	0.088195
164	0.1454	0.142612	0.240506	11.478689	0.081908	0.691536	0.003326	0.280776
165	0.0542	0.213940	0.227848	13.011611	0.131235	0.178198	0.241461	0.058766
166	0.067	0.247287	0.291139	13.399582	0.139508	0.376243	0.227785	0.134888
167	0.0221	0.303053	0.291139	13.053405	0.024312	0.248498	0.724102	0.066194
168	0.1646	0.240003	0.303797	13.271639	0.247871	0.136412	0.349717	0.055385
169	0.0914	0.281865	0.329114	13.427055	0.230543	0.307645	0.227400	0.086825
170	0.0002	0.135191	0.354430	12.119150	0.102490	0.564568	0.005768	0.221053
171	0.0456	0.241031	0.202532	12.638297	0.114940	0.342883	0.201722	0.259274
172	0.0229	0.236837	0.151899	12.141862	0.055486	0.585986	0.403281	0.181856
173	0.0193	0.488272	0.253165	12.437687	0.024732	0.492920	0.262672	0.085154
174	0.0837	0.314156	0.202532	12.375468	0.236949	0.308584	0.336721	0.091248
175	0.101	0.234039	0.291139	13.204178	0.227354	0.248793	0.258553	0.269861
176	0.1172	0.238348	0.291139	11.523322	0.170542	0.166044	0.121229	0.264128
177	0.0525	0.260058	0.278481	11.408598	0.137179	0.220398	0.164477	0.266722
178	0.1127	0.172659	0.354430	12.823879	0.061495	0.547048	0.089804	0.443893
179	0.1042	0.229055	0.240506	12.616337	0.125016	0.170647	0.348197	0.046958
180	0.026	0.324287	0.379747	12.988302	0.062127	0.689064	0.321351	0.376747
181	0.018	0.297444	0.367089	11.807051	0.037606	0.262273	0.220132	0.087064
182	0.6188	0.038025	0.253165	12.265748	0.264163	0.515362	0.118383	0.108082
183	0.0238	0.229092	0.278481	12.104996	0.034466	0.453331	0.354127	0.109968
184	0.1684	0.243860	0.202532	12.814404	0.248930	0.194660	0.160440	0.138605
185	0.0349	0.239506	0.506329	13.076013	0.088915	0.499208	0.165173	0.345549
186	0.031	0.293031	0.405063	12.864826	0.104828	0.594991	0.036045	0.278040
187	0.0838	0.274419	0.278481	12.093995	0.099732	0.440239	0.451231	0.002089
188	0.1139	0.246644	0.443038	13.049575	0.210784	0.353304	0.240075	0.077241
189	0.2315	0.144506	0.189873	11.621300	0.149524	0.259678	0.846432	0.008264
190	0.027	0.307425	0.481013	12.408360	0.038517	0.401985	0.310440	0.060227
191	0.0193	0.310760	0.177215	11.753621	0.054962	0.537566	0.417340	0.233641
192	0.0294	0.258616	0.506329	13.379037	0.065513	0.647198	0.410780	0.183088
193	0.0589	0.287489	0.645570	12.986156	0.089731	0.411014	0.830301	0.039682
194	0.14	0.226302	0.443038	13.389188	0.224740	0.291915	0.612561	0.085925
195	0.133	0.169420	0.278481	12.612125	0.096597	0.659007	0.025758	0.223899
196	0.065	0.392194	0.227848	12.002683	0.092001	0.418742	0.230240	0.248731
197	0.1657	0.252347	0.177215	11.588311	0.455497	0.180753	0.213759	0.088963
198	0.0276	0.510393	0.139241	11.593636	0.076684	0.249786	0.277641	0.452458
199	0.104	0.176765	0.455696	12.661125	0.155979	0.550812	0.162096	0.078925
200	0.0641	0.266374	0.405063	12.307046	0.148912	0.193023	0.466905	0.225327
201	0.055	0.320774	0.443038	12.767338	0.101671	0.379433	0.239570	0.312212

202	0.0201	0.278965	0.189873	11.418561	0.041251	0.501013	0.402256	0.049678
203	0.066	0.265130	0.354430	12.359327	0.130289	0.632149	0.041894	0.083177
204	0.096	0.268087	0.202532	12.233328	0.185093	0.406904	0.320003	0.206157
205	0.0096	0.545635	0.202532	12.308169	0.022250	0.475707	0.610850	0.171385
206	0.0372	0.208736	0.354430	13.041935	0.112186	0.426557	0.388087	0.267079
207	0.0721	0.255525	0.253165	12.539105	0.155327	0.283279	0.343565	0.190274
208	0.0384	0.271515	0.354430	13.707676	0.114838	0.378530	0.254076	0.107675
209	0.2787	0.252302	0.392405	13.487950	0.956389	0.823141	0.918363	0.278458
210	0.0359	0.385879	0.316456	13.074987	0.080722	0.743790	0.130234	0.088797
211	0.1069	0.287836	0.392405	13.212343	0.198382	0.362382	0.449100	0.090778
212	0.1036	0.195029	0.215190	12.657197	0.231353	0.198551	0.157097	0.439609
213	0.0118	0.433226	0.303797	12.289005	0.027483	0.534878	0.476296	0.130278
214	0.0852	0.232804	0.354430	12.564925	0.152564	0.187258	0.390680	0.190141
215	0.1269	0.248947	0.405063	12.206761	0.276672	0.275534	0.584674	0.046203
216	0.093	0.236134	0.379747	12.358360	0.208568	0.447570	0.174426	0.146616
217	0.0722	0.191101	0.379747	14.304708	0.115884	0.490215	0.174767	0.071966
218	0.1531	0.150683	0.177215	15.560016	0.081880	0.623549	0.056591	0.054986
219	0.0729	0.274426	0.126582	11.334416	0.071240	0.576122	0.039500	0.132644
220	0.0843	0.209766	0.278481	12.062793	0.111784	0.142177	0.147262	0.285533
221	0.0246	0.405506	0.177215	11.852768	0.006993	0.365988	0.014087	0.549079
222	0.0644	0.327261	0.202532	13.027641	0.075598	0.374162	0.248338	0.080376
223	0.0463	0.271179	0.278481	12.412153	0.070702	0.420526	0.592272	0.171903
224	0.3353	0.071955	0.291139	12.746001	0.153061	0.343394	0.021603	0.186212
225	0.0453	0.203445	0.240506	10.982307	0.055008	0.158000	0.081753	0.052165
226	0.1328	0.200363	0.075949	11.753113	0.056170	0.633937	0.096962	0.007784
227	0.0488	0.170986	0.189873	13.464643	0.100990	0.475455	0.434192	0.207705
228	0.1383	0.164493	0.113924	12.802379	0.092227	0.509465	0.101004	0.276115
229	0.1106	0.181752	0.227848	12.263274	0.058687	0.503584	0.028591	0.179433
230	0.049	0.235552	0.253165	12.042899	0.085635	0.221490	0.216008	0.183661
231	0.0605	0.305950	0.265823	11.721459	0.142755	0.335846	0.256099	0.394164
232	0.0704	0.281960	0.227848	11.493151	0.053183	0.488588	0.027840	0.257578
233	0.0352	0.280800	0.177215	12.624167	0.097756	0.448282	0.167172	0.079463
234	0.1782	0.117504	0.240506	11.500564	0.089206	0.562855	0.002953	0.606419
235	0.0039	0.646008	0.278481	12.773785	0.016576	0.184951	0.239971	0.037995
236	0.064	0.252910	0.303797	13.477446	0.136038	0.396234	0.234396	0.113272
237	0.0894	0.272907	0.291139	13.110912	0.101505	0.235130	0.689114	0.059673
238	0.1611	0.223223	0.303797	13.300949	0.235057	0.141948	0.420413	0.057661
239	0.0867	0.235897	0.329114	13.383076	0.200429	0.312636	0.218525	0.114627
240	0.1823	0.131372	0.367089	12.286982	0.123064	0.520975	0.006338	0.250935
241	0.0446	0.250562	0.215190	12.655237	0.106331	0.389814	0.187973	0.231592
242	0.0248	0.232657	0.189873	12.211183	0.060890	0.583588	0.396717	0.194327

243	0.0712	0.296149	0.303797	12.447013	0.065825	0.451889	0.261977	0.077633
244	0.0475	0.373380	0.253165	12.227475	0.128258	0.274929	0.180756	0.086790
245	0.0996	0.232518	0.341772	13.239763	0.222430	0.209863	0.274000	0.248735
246	0.0769	0.220433	0.341772	11.577058	0.104745	0.260162	0.169314	0.254395
247	0.0275	0.327428	0.303797	11.396325	0.078669	0.232925	0.210998	0.221654
248	0.1344	0.151493	0.354430	13.066514	0.097851	0.532683	0.084975	0.438361
249	0.1102	0.228975	0.278481	12.674543	0.137367	0.165949	0.374200	0.043946
250	0.005	0.618000	0.392405	13.072695	0.022080	0.699516	0.293363	0.368793
251	0.0032	0.486752	0.392405	11.826981	0.009201	0.267418	0.240488	0.121064
252	0.1224	0.160474	0.278481	12.453283	0.081092	0.489695	0.108280	0.088489
253	0.0161	0.350369	0.329114	12.157741	0.025609	0.434354	0.443275	0.104353
254	0.156	0.259593	0.202532	12.823864	0.186918	0.309781	0.195400	0.120128
255	0.0443	0.241943	0.506329	13.133232	0.125416	0.511148	0.218386	0.455619
256	0.0415	0.238405	0.417722	12.926578	0.128924	0.573945	0.034165	0.288438
257	0.11	0.234526	0.278481	12.041931	0.104748	0.443353	0.436079	0.002622
258	0.1028	0.245076	0.455696	13.116540	0.180578	0.414608	0.269211	0.069765
259	0.2621	0.000151	0.189873	11.634895	0.159915	0.177473	0.790436	0.001311
260	0.0628	0.314011	0.481013	12.510864	0.093355	0.448068	0.312092	0.054437
261	0.0243	0.299992	0.189873	11.833415	0.071007	0.537456	0.504920	0.222610
262	0.0388	0.248421	0.506329	13.509749	0.092147	0.626819	0.420180	0.178653
263	0.0373	0.336042	0.645570	13.022376	0.058585	0.490642	0.843149	0.042860
264	0.1318	0.213967	0.443038	13.431155	0.206640	0.271377	0.589284	0.081939
265	0.1328	0.176107	0.278481	12.727020	0.109503	0.610349	0.023847	0.201779
266	0.073	0.250232	0.240506	12.002683	0.132449	0.397229	0.277638	0.215442
267	0.2399	0.251235	0.177215	11.696794	0.479167	0.196959	0.189777	0.094423
268	0.0216	0.515842	0.151899	11.674710	0.064440	0.290303	0.262162	0.394152
269	0.072	0.235018	0.455696	12.649763	0.112034	0.492936	0.155222	0.058531
270	0.0582	0.271955	0.405063	12.363274	0.129195	0.307425	0.498562	0.226446
271	0.0545	0.337927	0.455696	12.867539	0.104907	0.424942	0.206826	0.346991
272	0.0329	0.144754	0.189873	11.500530	0.055305	0.571201	0.453873	0.054218
273	0.051	0.320792	0.405063	12.323530	0.097067	0.678214	0.028582	0.097913
274	0.1007	0.230644	0.278481	12.312522	0.188371	0.392690	0.398126	0.223013
275	0.0076	0.524658	0.202532	12.399308	0.019349	0.459878	0.607130	0.156349
276	0.028	0.155266	0.354430	13.042443	0.075881	0.456649	0.415087	0.228553
277	0.0578	0.245089	0.253165	12.592930	0.128675	0.223506	0.343915	0.244906
278	0.0606	0.269092	0.354430	13.725436	0.109830	0.360169	0.225984	0.128874
279	0.1847	0.252477	0.392405	13.537964	0.537560	0.677972	0.514543	0.162877
280	0.0384	0.344792	0.316456	13.095630	0.072000	0.687169	0.168144	0.051354